



**DOKUMEN KURIKULUM  
PROGRAM STUDI SARJANA  
PENDIDIKAN SEJARAH**

**DOKUMEN KURIKULUM  
PROGRAM STUDI SARJANA  
PENDIDIKAN SEJARAH**



**UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
SURAKARTA 2025**

## IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

### Penanggung jawab

Nama lengkap	:	Dr. Imam Sujadi, M.Si
NIP	:	196709152006041001

### Pengarah

Nama lengkap		Dr.paed. Nurma Yunita Indriyanti, S.Pd., M.Si., MSc
NIP		198306262006042002
Nama lengkap		Dr. Yuyun Estriyanto, S.T., M.T.
NIP		197801132002121009
Nama lengkap		Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si.
NIP		196505211990031003
Nama lengkap		Prof. Dr. Leo Agung S., M.Pd.
NIP		195605151982031005
Nama lengkap		Dr. H. Purwanta, MA.
NIP		1962061320180801
Nama lengkap		Dr. Musa Pelu, S.Pd., M.Pd.
NIP		197304302006041017

### Ketua

Nama lengkap	:	Nur Fatah Abidin, S. Pd., M. Pd.
NIP	:	199104122019031023

### Anggota

Nama lengkap	:	Prof. Dr. Djono, M.Pd.
NIP	:	196307021990031005
Nama lengkap		Prof. Dr. Akhmad Arif M., M.Pd.
NIP		196705071992031002
Nama lengkap	:	Prof. Dr. Sariyatun, M.Pd., M.Hum.
NIP	:	196103181989032001
Nama lengkap	:	Dr. Sutiyah, M. Pd., M. Hum.
NIK	:	1959070820240801

Nama lengkap	:	Yasmin Nindya Chaerunissa, S.Pd., M.Pd.
NIP	:	199011282024062001
Nama lengkap	:	Hasan Ashari, S.Pd., M.Pd
NIP	:	199407162024061002
Nama lengkap	:	Dadan Adi Kurniawan, S.Pd., MA.
NIP	:	199012022019031013
Nama lengkap	:	Isawati,S.Pd., M.A.
NIP	:	198304012006042001
Nama lengkap	:	Drs. Tri Yuniyanto, M. Hum.
NIP	:	196506271990031003
Nama lengkap	:	Drs. Herimanto, M. Pd., M. Si.
NIP	:	19661029199112001
Nama lengkap	:	Habib Al Fattah, M. Pd.
NIP	:	199408122024061003
Nama lengkap	:	Raharjo Kurniawan, S.H.
NIP	:	1987112620200801

## KATA PENGANTAR

Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Sejarah disusun untuk mengakomodasi berbagai perkembangan dunia pendidikan sejarah di Indonesia. Kerangka KKNI dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka menjadi dasar dari penyusunan Kurikulum Prodi Pendidikan Sejarah. KKNI mensyaratkan lulusan perguruan tinggi tingkat sarjana mencapai level 6 yang ditunjukkan dengan kemampuan lulusan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya dalam dunia kerja. Sementara itu, kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendorong rumusan kurikulum yang memberikan ruang bagi mahasiswa dan dosen untuk mengeksplorasi potensi dan keterampilan yang dimilikinya melalui penempatan dalam ruang kelas dan penguatan pengalaman empiris baik di dunia kerja maupun di masyarakat. Berdasarkan kerangka tersebut, Kurikulum Prodi Pendidikan Sejarah disusun dengan menempatkan pencapaian level 6 pada penguasaan teoritis dan keilmuan yang dilakukan dari semester I sampai dengan semester IV. Kurikulum Prodi Pendidikan Sejarah menyediakan ruang bagi implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada semester V sampai dengan semester VII yang diwujudkan dalam berbagai mata kuliah yang mendorong mahasiswa untuk mengambil haknya dalam mengambil mata kuliah di prodi lain satu perguruan tinggi, prodi lain luar perguruan tinggi, dan di masyarakat yang kemudian di rekognisi sesuai dengan aturan yang berlaku di tingkat universitas.

Penerapan Kurikulum 2025 diharapkan mampu mendorong capaian profil lulusan prodi pendidikan sejarah yang multi talenta. Dengan demikian, diharapkan profil lulusan yang dihasilkan dari Kurikulum 2025 Program Studi S1 Pendidikan Sejarah dapat turut ambil bagian dalam persaingan di tingkat dan nasional melalui pencapaian prestasi yang mencerminkan buah penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di prodi.

**Ketua Program Studi**



**Dr. Musa Pelu, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 197304302006041017

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
BAGIAN I      IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
BAGIAN II      EVALUASI KURIKULUM	
2.1.   Evaluasi Kurikulum, <i>Tracer Study</i> , dan Survei Pengguna	2
2.1.1 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum	2
2.1.2 Hasil Evaluasi Survei Alumni & Pengguna	5
2.1.3 Perubahan yang Dilakukan	7
2.1.4 Reorientasi Kurikulum dalam Revolusi Industri 4.0, Society 5.0 dan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka	7
2.1.5 Paradigma Pendidikan Berbasis Capaian/ <i>Outcome Based Education (OBE)</i>	8
2.1.6. Rencana Tindak Lanjut Perubahan Dan Implementasi	9
BAGIAN III      LANDASAN PERANCANGAN KURIKULUM, RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i>	
3.1.   Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	10
A. Landasan Filosofis	10
B. Landasan Sosiologis	12
C. Landasan Psikologis	12
D. Landasan Historis	13
E. Landasan Teknokratis	14
F. Landasan Yuridis	15
3.2   Visi, Misi dan Tujuan Fakultas	17
A. Visi Fakultas	17
B. Misi Fakultas	17
C. Tujuan Fakultas	17
3.3   Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi	17
A. Visi Prodi	17

	B. Tujuan Prodi	17
	C. Strategi Prodi	18
	3.4 <i>University Value</i>	19
BAGIAN IV	PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	21
	4.1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	21
	4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan CPL	22
	4.3. Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	23
BAGIAN V	BAHAN KAJIAN KEILMUAN	25
	5.1. Penetapan Bahan Kajian	25
	5.2. Penetapan nama Mata Kuliah	38
BAGIAN VI	PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	52
	6.1. Penetapan CPL oleh Prodi, Penetapan CPMK, Perhitungan Lama Waktu dan Konversi ke SKS (bobot beban)	52
	6.2. Hubungan Mata Kuliah dan CPL	76
	6.3. Matakuliah Wajib Magang Di Dunia Usaha, Dunia Industri Atau Dunia Kerja Yang Relevan (khusus program sarjana terapan dan diploma)	80
BAGIAN VII	ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI (PETA KURIKULUM, STRUKTUR KURIKULUM DAN MASA TEMPUH)	82
	7.1. Sebaran Mata Kuliah Dalam Kategori Sesuai Yang Dituliskan Dalam “Kelompok MK”	82
	7.2. Peta Kurikulum Dalam Struktur Yang Logis Dan Sistematis	85
BAGIAN VIII	RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI	88
	8.1 Bentuk Pembelajaran di Luar Kampus dan Mata Kuliah Universitas	88
	8.2 Implementasi Pembelajaran di luar kampus dan Konversi Mata Kuliah (s/d 20 sks)	89
BAGIAN IX	MANAJEMEN PELAKSANAAN KURIKULUM DAN MEKANISME PERUBAHAN KURIKULUM	95
	9.1. Pengelolaan Pembelajaran	95
	9.2. Rencana Pelaksanaan Perubahan Kurikulum	95

BAGIAN X	TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM	96
	10.1. Rekrutmen mahasiswa baru jalur SNMPTN, SBMPTN, SM UNS, dan Program <i>Fast Track</i>	96
	10.2. Rekrutmen Mahasiswa Asing	99
BAGIAN XI	MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN	100
	11.1. Modalitas Pembelajaran	100
	11.2. Perencanaan Proses Pembelajaran	103

**BAGIAN I.**  
**IDENTITAS PROGRAM STUDI**

**Spesifikasi Prodi**

1	Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret
2	Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	Program Studi	Pendidikan Sejarah
4	Jenjang Pendidikan	Sarjana
5	Strata/ Level	S1
6	Gelar /Sebutan Lulusan	Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
7	Status Akreditasi Nasional misal: BAN-PT, LAM	LAMDIK
8	Peringkat dan SK Akreditasi	Unggul SK No. 1/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2024
9	Akreditasi Internasional	AQAS
10	Peringkat dan SK Akreditasi	<i>Unconditional</i>
11	Masa Studi dan jumlah beban belajar (SKS)	146
12	Tanggal spesifikasi Kurikulum program studi disahkan/direvisi	
13	Status Usulan***) a. Baru b. Redesain	Redesain

\*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap

## BAGIAN II.

### EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi Kurikulum Program Studi Sarjana Pendidikan Sejarah dilaksanakan secara terjadwal setiap semester. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui ketercapaian dan relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan, dinamika dunia pendidikan dan tantangan zaman. Evaluasi kurikulum program studi dilaksanakan dengan Model Kauffman yang terdiri dari evaluasi terhadap ketersediaan dan kualitas sumber daya pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar, manfaat yang diperoleh mahasiswa, ketercapaian visi dan tujuan dan manfaat kurikulum bagi masyarakat dan dunia kerja.

#### 2.1 Evaluasi Kurikulum, *Tracer Study*, dan Survei Pengguna

##### 2.1.1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

##### 2.1.1.1. Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya Pembelajaran

Komponen yang dievaluasi dalam evaluasi ketersediaan dan kualitas sumber daya adalah kurikulum yang memuat CPL, RPS semua mata kuliah, modul pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, dan bahan pembelajaran lain yang mendukung ketercapaian *learning objective* dan *learning outcome* program studi. Hasil evaluasi ketersediaan dan kualitas sumber daya pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2.1.1.1. berikut ini:

**Tabel 2.1.1.1.** Evaluasi ketersediaan dan kualitas sumber daya pembelajaran

Komponen	Evaluasi
Standar dan instrumen penilaian	Dokumen SPMI Program Studi
Sumber data dan penilai	Sumber data: Dokumen Kurikulum, Dokumen RPS, Modul Pembelajaran, media pembelajaran, bahan pembelajaran, input Dosen, dan input Mahasiswa  Penilaian: Gugus Kendali Mutu Prodi
Waktu penilaian	Setiap semester berakhir
Pencatatan dan pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskripsi CPL untuk peneliti pemula dan wirausahawan bidang pendidikan sejarah belum dideskripsikan secara memadai di kurikulum sehingga menyebabkan sumber daya pembelajaran belum secara maksimal mengarah pada pencapaian CPL tersebut.</li> <li>• Dokumen RPS setiap mata kuliah telah disusun oleh dosen pengampu secara lengkap mencakup RPS, Rantug, dan instrumen penilaian</li> <li>• Modul pembelajaran pada setiap mata kuliah telah tersedia secara lengkap dan tertulis pada dokumen RPS sesuai dengan <i>learning objective</i> dan <i>learning</i></li> </ul>

Berdasarkan evaluasi ketersediaan dan kualitas sumber daya pembelajaran, diperlukan kajian terhadap rumusan CPL, Bahan Kajian dan Mata Kuliah. Rencana tindak lanjut tersebut mengarah pada rekonstruksi kurikulum program studi.

### 2.1.1.2. Proses Pembelajaran dan Penilaian Hasil Belajar

Evaluasi proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar mencakup komponen persepsi atau pendapat mahasiswa mengenai proses dan penilaian pembelajaran, metode dan proses asesmen mahasiswa, instrumen asesmen, hasil pembelajaran mahasiswa, angka kelulusan mahasiswa, dan waktu kelulusan mahasiswa.

**Tabel 2.1.1.2** Evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar

Komponen	Evaluasi
Standar dan instrumen penilaian	Dokumen SPMI Program Studi
Sumber data dan penilai	Sumber data: Dokumen portofolio pembelajaran mata kuliah yang diunduh melalui <a href="http://siakad.uns.ac.id">siakad.uns.ac.id</a>  Penilai: Gugus Kendali Mutu
Waktu penilaian	Setiap semester berakhir
Pencatatan dan pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat dan persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran secara keseluruhan telah memuaskan</li> <li>• Metode dan proses asesmen mahasiswa telah dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif</li> <li>• Instrumen telah penilaian telah tersedia mencakup portofolio, performa, dan kognitif siswa sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang diharapkan</li> <li>• Hasil pembelajaran mahasiswa telah mencapai target yang diharapkan yaitu seluruh mahasiswa telah lulus setiap mata kuliah.</li> <li>• Angka dan waktu kelulusan belum secara optimal dicapai karena struktur kurikulum belum secara optimal mendorong kemajuan kelulusan mahasiswa; sebaran SKS pada setiap semester masih mengacu pada peraturan lama;</li> </ul>
Rencana tindak lanjut	Restrukturisasi sebaran mata kuliah program studi.

Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar diputuskan rencana tindak lanjut yaitu pengkajian struktur dan sebaran mata kuliah program studi

dengan mengutamakan kelulusan mahasiswa dan mengakomodasi kebijakan merdeka belajar.

### 2.1.1.3. Manfaat yang Diperoleh Mahasiswa

Evaluasi mencakup kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan serta menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang tercantum dalam Capaian Pembelajaran Lulusan program studi. Hasil evaluasi dapat dilihat pada Tabel 2.1.1.3 berikut ini:

**Tabel 2.1.1.3.** Evaluasi Manfaat yang Diperoleh Mahasiswa

Komponen	Evaluasi
Standar dan instrumen penilaian	Dokumen SPMI Program Studi
Sumber data dan penilai	Tracer Study dan input mahasiswa
Waktu penilaian	Satu tahun sekali dan pengambilan data sepanjang tahun
Pencatatan dan pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan dan pengetahuan memerlukan penyesuaian dengan dinamika dan perkembangan pendidikan sejarah</li> <li>Penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan lulusan sesuai dengan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.</li> </ul>
Rencana tindak lanjut	Kajian dan penyegaran profil lulusan PS dan Capaian Pembelajaran Lulusan program studi

Berdasarkan hasil evaluasi, rencana tindak lanjut yang dilaksanakan adalah kajian dan penyegaran profil lulusan program studi dan Capaian Pembelajaran Lulusan program studi sesuai dengan perkembangan dan tantangan dunia kerja bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan.

### 2.1.1.4. Ketercapaian Visi dan Tujuan Program Studi

Aspek yang diukur dalam ketercapaian visi dan tujuan program studi adalah sejauh mana visi dan tujuan program studi mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan FKIP UNS. Hasil dari evaluasi ketercapaian visi dan tujuan program studi dapat dilihat pada tabel 2.1.1.4 berikut ini:

**Tabel 2.1.1.4** Ketercapaian visi dan tujuan program studi

Komponen	Evaluasi
Standar dan instrumen penilaian	Renstra Bisnis FKIP UNS 2020-2025
Sumber data dan penilai	Dokumen Kurikulum, input dosen, dan input mahasiswa
Waktu penilaian	Satu tahun sekali pada akhir tahun
Pencatatan dan pelaporan	Visi dan tujuan Program Studi Pendidikan Sejarah perlu dikalibrasi dengan VMTS FKIP UNS; CPL UNS dan FKIP

	perlu dipertimbangkan dalam CPL program studi
Rencana tindak lanjut	Kajian visi keilmuan dan tujuan Program Studi Pendidikan Sejarah

Berdasarkan komponen ketercapaian visi dan tujuan program studi, rencana tindak lanjut yang dilakukan adalah melakukan pengkajian dan kalibrasi antara visi keilmuan dan tujuan Program Studi Pendidikan Sejarah dengan VMTS FKIP UNS.

#### 2.1.1.5. Relevansi dan Manfaat Kurikulum bagi Masyarakat dan Dunia Kerja

Komponen relevansi dan manfaat kurikulum bagi masyarakat dan dunia kerja mencakup kebermanfaatannya yang dirasakan oleh pengguna lulusan, masyarakat, dan dunia kerja. Evaluasi terhadap relevansi dan manfaat kurikulum bagi masyarakat dan dunia kerja dapat dilihat pada Tabel 2.1.1.5 berikut ini:

**Tabel 2.1.1.5** Evaluasi relevansi dan manfaat kurikulum bagi masyarakat dan dunia kerja

Komponen	Evaluasi
Standar dan instrumen penilaian	Dokumen SPMI Program Studi
Sumber data dan penilai	Input <i>stakeholder</i> , input alumni, dan input pengguna lulusan
Waktu penilaian	Satu tahun sekali pada akhir tahun
Pencatatan dan pelaporan	Kesesuaian kurikulum program studi dengan kurikulum sekolah menengah dan kebutuhan dunia kerja yang menuntut penguasaan TPACK.
Rencana tindak lanjut	Penyegaran dan kalibrasi Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan evaluasi relevansi dan manfaat kurikulum bagi masyarakat dan dunia kerja, rencana tindak lanjut yang direkomendasikan adalah pembaruan Capaian Pembelajaran Lulusan program studi.

#### 2.1.2 Hasil Evaluasi Survei Alumni dan Pengguna

Program Studi Sarjana Pendidikan Sejarah telah melakukan tracer study pada tahun 2024. Tracer study ditujukan untuk mengakomodasi input alumni dan pengguna serta mendapatkan data mengenai okupansi lulusan program studi dan keterampilan yang dibutuhkan lulusan program studi.

**Tabel 2.1.2** *Tracer Study* dan Survey Pengguna Program Studi

Komponen	Keterangan
Standar dan instrumen penilaian	Dokumen SPMI Program Studi
Sumber data dan penilai	73 alumni dan pengguna
Waktu pengambilan data	Satu tahun dengan pengumpulan data sepanjang tahun

Pencatatan dan pelaporan	Hasil survei dilaporkan dalam Dokumen Laporan Survey Alumni dan Pengguna Prodi Sarjana Pendidikan Sejarah 2024
Rencana tindak lanjut	Kajian Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran program studi

Deskripsi hasil evaluasi survei alumni dan pengguna adalah sebagai berikut:

#### 2.1.2.1. Okupansi Bidang Kerja Lulusan

Okupansi bidang kerja lulusan program studi yang terdata dalam survei alumni dan pengguna adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1.2.1** Okupansi bidang kerja lulusan berdasarkan survey tahun 2024

Bidang Kerja/Profesi	Jumlah
Guru	46
Pegawai swasta	12
Dosen	7
PPG	2
Lanjut Studi S2	2
Penulis/Editor buku	2
Edukator museum	2
TNI	1

Berdasarkan data survey alumni mayoritas lulusan, bidang okupansi lulusan yang relevan dengan keilmuan program studi adalah guru, dosen, penulis/editor buku, dan edukator museum. Hasil survey ini menjadi masukan bagi perumusan Profil Lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Sejarah sebagai guru, penulis buku, edukator, dan wirausahawan.

#### 2.1.2.2. Pengetahuan dan Keterampilan yang Dibutuhkan di Dunia Kerja

Hasil survei lulusan dan pengguna menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja yang relevan dengan bidang studi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1.2.2.** Pengetahuan dan Keterampilan yang dibutuhkan berdasarkan survey tahun 2024

Pengetahuan dan Keterampilan	
Konten Sejarah	Manajerial
Media, teknologi, dan informasi	Sosial
Pedagogi	Penelitian

Kurikulum	Inklusi
-----------	---------

Berdasarkan hasil survei, didapat pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lulusan di dunia kerja. Pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam bentuk pengetahuan tentang kurikulum, konten, delivery system, manajerial, penelitian, dan sosial. Pengetahuan tersebut perlu diakomodasi sebagai keterampilan pada Capaian Pembelajaran Lulusan.

### 2.1.3. Perubahan yang Dilakukan

Perubahan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan tracer study adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1.3.** Perubahan yang dilakukan dalam kurikulum

No	Komponen	Perubahan
1	Profil Lulusan	Profil lulusan disesuaikan dengan hasil <i>tracer study</i> dan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
2	Capaian Pembelajaran Lulusan	Capaian pembelajaran lulusan diperbarui dengan menambahkan CPL UNS dan CPL FKIP UNS
3	Bahan kajian dan mata kuliah	Penyegaran bahan kajian dan mata kuliah untuk mengakomodasi kebijakan merdeka belajar
4	Sebaran mata kuliah	Sebaran mata kuliah mengutamakan kecepatan studi mahasiswa

### 2.1.4 Re-Orientasi Kurikulum Dalam Revolusi Industri 4.0, Society 5.0 dan Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka

Dalam era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, orientasi kurikulum PS didasarkan pada kesesuaiannya dengan karakteristik zaman. evolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 memiliki karakteristik yang menekankan pada literasi baru, data, teknologi, dan manusia. PS perlu tanggap dalam menghadapi perubahan dan tuntutan dalam evolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Orientasi kurikulum PS tidak lagi terpusat pada pembelajaran dalam kelas melainkan juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar ruang kelas. Pengalaman belajar di luar kelas dapat menunjang pencapaian keterampilan abad 21 yang meliputi komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis, logika komputasi, dan kepedulian dibutuhkan dalam gelombang evolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Moda pembelajaran bauran juga dapat mendorong literasi digital dan literasi teknologi yang dibutuhkan dalam evolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Dengan demikian, rumusan CPL pada PS diharapkan dapat mengakomodasi literasi data, literasi teknologi, literasi manusia, dan kemampuan dalam melihat tanda perkembangan zaman.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sejalan dengan kebutuhan dalam Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Secara konseptual, Kurikulum MBKM

memberikan ruang bagi program studi untuk menyusun kurikulum sesuai dengan karakteristik program studi masing masing. Kebijakan MBKM juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas melalui ragam kegiatan MBKM yaitu pertukaran mahasiswa, praktek kerja profesi, pelaksanaan pengabdian, asistensi mengajar, penelitian, wirausaha, proyek mandiri, proyek kemanusiaan, dan bela negara. Hak belajar di luar program studi dan perubahan definisi SKS merupakan salah satu kebijakan MBKM yang didasarkan pada pertimbangan terkini yaitu terkait dengan fleksibilitas pengambilan kelas di luar program studi dan bobot SKS untuk pembelajaran diluar kelas. Kebijakan MBKM memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengambil 2 semester (setara 40 SKS) di luar program studi.

Berdasarkan orientasi RI 4.0., Society 5.0, dan Program MBKM tersebut Kurikulum Program Studi Sarjana Pendidikan Sejarah kemudian disusun. Orientasi pada penyusunan kurikulum menggunakan paradigma berbasis capaian yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran pada era RI 4.0, Society 5.0, dan Program MBKM.

## **2.1.5. Paradigma Pendidikan Berbasis Capaian/Outcome Based Education (OBE)**

### **2.1.5.1 Kurikulum berbasis capaian**

Kurikulum berbasis capaian (*Outcome Based Learning*) adalah suatu proses yang melibatkan restrukturisasi kurikulum, penilaian, dan pelaporan tindakan dari proses pembelajaran/pendidikan untuk merefleksikan pencapaian pembelajaran. Basis utama dari Kurikulum berbasis Capaian adalah perumusan CPL yang rinci dan penjelasan mengenai bagaimana CPT tersebut kemudian dicapai melalui Capaian Mata Kuliah (CPMK). Secara lebih lanjut, penilaian juga merefleksikan ketercapaian CPL tersebut.

### **2.1.5.2 Pembelajaran berbasis capaian**

Pembelajaran berbasis capaian memberikan penekanan pada capaian mahasiswa setelah lulus mata kuliah dengan fokus pada perencanaan dan assessment yang kuat. Capaian pembelajaran mata kuliah diturunkan dari CPL untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah berkontribusi dalam pembentukan CPL. Mata kuliah sendiri merupakan kategorisasi bahan kajian sebidang yang diperlukan untuk membentuk CPL. Masing-masing bahan kajian di diperkirakan kebutuhan jumlah jam pembelajarannya yang kemudian dapat ditetapkan jumlah satuan kredit semester (SKS) yang sesuai.

### **2.1.5.3 Penilaian berbasis capaian**

Penilaian berbasis capaian merujuk pada penilaian yang mengukur ketercapaian CPMK maka yang ditetapkan. Semua CPMK harus terpetakan dengan baik beserta metode dan perangkat *assessment*-nya. Dengan demikian, harus dipastikan bahwa penilaian yang nantinya tercantum pada transkrip akademik mahasiswa merupakan realisasi *assessment* pada CPMK. Tidak boleh ada CPMK yang terlewat tidak

dilakukan *assessment*. Metode *assessment* yang dipergunakan setiap dosen tergantung pada karakteristik CPMK yang ditetapkan apakah bersifat kognitif, afektif, atau psikomotorik. Dengan demikian, pada lingkungan pendidikan berbasis capaian ini, dosen harus merealisasikan bahan kajian dan *assessment* yang ditetapkan kurikulum. Hal ini harus tercermin dalam dokumen perencanaan pembelajaran yang berbentuk rencana pembelajaran semester (RPS).

### 2.1.6. Rencana Tindak Lanjut Perubahan dan Implementasi

Berpijak pada evaluasi kurikulum, survey alumni dan pengguna, reorientasi kurikulum dalam Revolusi Industri 4.0, Society 5.0 dan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, paradigma pendidikan berbasis capaian (*Outcome Based Education*), rumusan usulan rencana tindak lanjut dan implementasi adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 2.1.6** Rencana Tindak Lanjut Perubahan dan Implementasi

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Profil lulusan terdiri dari sarjana pendidikan sejarah yang kompetitif di tingkat nasional dan global; peneliti pemula di bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan penulis bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan; dan wirausahawan bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan	Profil lulusan disesuaikan dengan hasil tracer study dan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dengan mengeliminasi profil peneliti pemula bidang pendidikan sejarah dan menambahkan profil edukator museum dan komunitas.
2	CPL pada kurikulum lama dibedakan dalam empat domain yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus	Rumusan CPL merupakan satu kesatuan dengan menambahkan CPL UNS dan CPL FKIP UNS dengan mempertimbangkan dan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai <i>market signal</i>
3	Kurikulum lama didasarkan pada bahan kajian yang meliputi unsur ilmu pendidikan, keilmuan pendidikan sejarah, metode penelitian, ilmu sejarah dan sosial, sejarah, dan magang	Penyegaran bahan kajian dan mata kuliah untuk mengakomodasi kebijakan merdeka belajar melalui kalibrasi bahan kajian dan mata kuliah serta penambahan mata kuliah pilihan Merdeka Belajar
4	Sebaran mata kuliah pada kurikulum menempatkan mata kuliah micro teaching pada semester IV dan metode penelitian pada semester 5 untuk mengakomodasi skema MBMK di luar program studi	Sebaran mata kuliah mengutamakan kecepatan studi mahasiswa dengan penyesuaian beban SKS dan formasi mata kuliah pada setiap semester

### **BAGIAN III.**

## **LANDASAN PERANCANGAN KURIKULUM, RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUE***

### **3.1 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum**

#### **3.1.1 Landasan Filosofis**

Landasan filosofis perancangan kurikulum Program Studi (Prodi) Pendidikan Sejarah bersumber dari dua akar yang menjadi dasar dari disiplin ilmu Pendidikan Sejarah yaitu ilmu sejarah dan ilmu pendidikan. Dalam domain filsafat sejarah, terdapat dua pandangan filosofis yaitu filsafat spekulatif dan filsafat kritis (Broad, 1923; Nash, 1969). Filsafat spekulatif memfokuskan diri pada upaya filosofis dalam menjawab kemungkinan adanya pola atau makna sejarah secara menyeluruh (*as whole*). Setidaknya, terdapat tiga rumusan pertanyaan dalam filsafat sejarah spekulatif: bagaimana sejarah terpolakan, bagaimana mekanisme sejarah, dan apa tujuan atau nilai dari sejarah. Berdasarkan sifat menyeluruhnya, filsafat sejarah spekulatif memandang bahwa sejarah mampu mempertautkan masa lalu (*past*), masa kini (*present*), dan masa depan (*future*) (Fillion, 2014). Implikasi dari pandangan filsafat spekulatif terletak pada kecenderungannya untuk menempatkan sejarah pada dimensi praksis yang mengarah pada konstruksi normatif dan moralitas.

Filsafat sejarah kritis menempatkan sejarah sebagai subjek disiplin ilmu yang dipertanyakan sifat-sifat yang melekat pada sejarah. Sejarah ditempatkan sebagai ilmu sejarah akademis yang menekankan pada objektivitas, derajat hubungan antara sejarah dan ilmu alam, eksplanasi sejarah, dan determinasi sejarah (Nash, 1969). Implikasi dari filsafat kritis menempatkan sejarah sebagai suatu disiplin ilmu akademis. Pandangan filosofis mengenai sejarah tersebut mempengaruhi perkembangan pemikiran sejarah di Indonesia. Pengaruh tersebut dapat diamati dari perdebatan antara Mohammad Yamin dan Soedjatmoko dalam Seminar Sejarah Nasional tahun 1957. Mohammad Yamin membawa semangat sejarah spekulatif yang menekankan pada pandangan Ibn Khaldun. Sementara itu, Soedjatmoko menempatkan sejarah sebagai ilmu yang mengutamakan pada pandangan-pandangan kritis terhadapnya. Kontestasi antara pemikiran spekulatif dan kritis menemukan titik temu dalam kerangka berpikir Sartono Kartodirdjo yang mengkolaborasikan pandangan spekulatif dan kritis melalui kerangka gerak sejarah integrative-multidimensional dengan tetap menempatkan sejarah sebagai disiplin ilmu yang memiliki sifat kritis dan ilmiah (Abidin, Djono, dan Joebagio, 2020). Melalui jalan tengah tersebut, kepentingan sejarah sebagai fondasi nasionalisme dan integrasi nasional dan sejarah sebagai ilmu dapat dipertemukan.

Jalan tengah yang berakar dari landasan berfikir Sartono Kartodirdjo tersebut menjadi landasan filosofis Prodi Pendidikan Sejarah yang mempertimbangkan filosofi sejarah sebagai bagian dari pembangunan bangsa (*nation building*) dan sejarah sebagai ilmu yang menempatkan objektivitas, logika, dan pandangan kritis

sebagai landasan berfikirnya. Pada satu sisi, Pendidikan sejarah menjadi landasan penting bagi penguatan identitas kebangsaan dengan landasan spekulatifnya dan pada sisi yang lain turut berkontribusi dalam pembangunan daya saing bangsa di tingkat global dengan landasan berfikir ilmiah yang dimilikinya. Dua arah Pendidikan sejarah tersebut juga telah menjadi trend regional di Kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara (Baildon dan Afandi, 2018). Berdasarkan kerangka tersebut, landasan filosofis kerangka perancangan kurikulum menempatkan Pendidikan sejarah sebagai bagian dari penguatan *nation building*, *national integration*, dan nasionalisme yang tidak melepaskan sifatnya sebagai suatu ilmu yang menempatkan objektivitas, logika, dan pandangan kritis sebagai fondasi utama.

Pada domain Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Sejarah melandaskan diri pada filosofi pendidikan rekonstruksionis yang menekankan pada kontribusi Pendidikan dalam proses transformasi sosial, politik, budaya, dan ekonomi masyarakat. Fokus filsafat pendidikan rekonstruksionisme adalah bagaimana peranan Pendidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan mendorong transformasi dalam kehidupan masyarakat. Filsafat pendidikan rekonstruksionisme berakar dari pandangan filsafat pragmatisme yang secara metafisik menempatkan realitas sebagai interaksi antara individu dengan lingkungan dan pengalamannya yang sifatnya dinamis (Ornstein, Alan, dan Levine, 1997). Dengan demikian, arah dari pendidikan adalah mendorong universitas dan mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat.

Pendidikan Sejarah dengan demikian dituntut untuk lebih memiliki fungsi praktis. Pendidikan Sejarah memiliki horizon dimensi waktu dari masa kini, masa lalu, dan masa depan yang dapat mendorong kontemplasi masa lalu, pemanfaatannya di masa kini, dan refleksinya di masa depan. Dengan demikian, Pendidikan Sejarah tidak bersifat antikuarian yang berupaya mengembalikan kejayaan dan kemegahan masa lampau dengan penguatan nilai-nilai tradisi yang sudah ada. Lebih daripada itu, Pendidikan Sejarah memiliki peranan di masa kini dan masa depan yang memungkinkan kontemplasi dan refleksi sehingga nilai-nilai dari sejarah berfungsi untuk merekonstruksi kondisi sosial, budaya, dan politik masyarakat menjadi lebih berfungsi sebagaimana mestinya. Landasan filosofis tersebut menyediakan ruang bagi Pendidikan Sejarah untuk berkontribusi dalam pembangunan daya saing bangsa di masa mendatang. Pada sisi yang lain, bangsa Indonesia telah merumuskan falsafah Pendidikan Nasional yang didasarkan pada pengejawantahan dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang menempatkan peserta didik dengan fitrahnya sebagai pemimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat berdasarkan moral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Pendidikan diarahkan untuk menjadikan peserta didik sebagai manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kualitas keagamaan, kemanusiaan, persatuan bangsa, norma kerakyatan, dan nilai-nilai keadilan sosial.

Landasan filosofis ilmu sejarah yang integratif-multidimensional dan filosofi Pendidikan rekonstruksionis berlandaskan pandangan Pendidikan Nasional tersebut menjadi kerangka dalam Perancangan Kurikulum Prodi Pendidikan Sejarah.

Pendidikan Sejarah bertujuan untuk mengembangkan aspek normatif yang berkaitan dengan pembangunan personal yaitu manusia Indonesia yang bijak dan arif dan pembangunan bangsa yang diwujudkan dalam penguatan pembangunan bangsa, integrasi nasional, dan nasionalisme di masa kini dan masa mendatang. Pada sisi lain, Pendidikan Sejarah juga memiliki kewajiban dalam memperkuat potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik melalui sifatnya sebagai suatu ilmu yang menempatkan pemikiran ilmiah sebagai fondasi utama dalam implementasinya.

### **3.1.2. Landasan Sosiologis**

Landasan sosiologis Perencanaan Kurikulum Program Studi (Prodi) Pendidikan Sejarah tidak dapat dipisahkan dari kondisi masyarakat Indonesia. Indonesia memiliki keragaman sosial dan geografis yang mempengaruhi dinamika masyarakat. Sifat sosiologis yang melekat pada masyarakat Indonesia direpresentasikan dalam konsep *Bhinneka Tunggal Ika* yang diterjemahkan sebagai kesadaran terhadap adanya perbedaan dan kesediaan untuk bersatu sebagai suatu entitas sosial. Kondisi demikian telah terbentuk sejak awal kehidupan manusia di Indonesia yang tidak terlepas dari persinggungan sosial antar bangsa yang didorong oleh aktivitas ekonomi. Lombard (1996) menggambarkan nusantara sebagai persinggungan jalan yang menghasilkan matrik-matrik kebudayaan sebagai hasil dari interaksi politik, sosial budaya, dan ekonomi. Lalu lintas ekonomi, mobilitas sosial, dan keanekaragaman bentang geografis telah membentuk karakter dan sifat masyarakat Indonesia yang heterogen. Dalam perjalanan sejarah, kesatuan sosio-politik dapat dicapai dalam pembentukan kerajaan kerajaan tradisional di Nusantara yaitu masa Kedatuan Sriwijaya (Abad 6 sampai 9 M) dan Kemaharajaan Majapahit (Abad 13 sampai 14 M). Kerajaan-kerajaan tradisional tersebut mengalami pasang surut sejalan dengan dinamika ekonomi di Nusantara yang berubah secara berkesinambungan sejak kedatangan bangsa barat. Dalam pengamatan para sejarawan, periode ekspansi ekonomi dan politik barat menandai periode disintegrasi sosial-politik yang sebenarnya telah terbangun di Nusantara bahkan di Asia Tenggara dalam wujud kerajaan kerajaan tradisional beserta aktivitas ekonomi yang dilakukannya. Puncak dari pengaruh barat di nusantara dan Asia Tenggara terjadi pada awal abad 20 ditandai dengan terpecahnya kesatuan di Asia Tenggara dan terbentuknya entitas politik negara-bangsa. Dalam kasus Indonesia, berbagai etnis dan pandangan ideologi politik yang mulai berkembang pada awal abad 20 menyepakati terbentuknya suatu bangsa-negara (*nation-state*).

### **3.1.3. Landasan Psikologis**

Perancangan Kurikulum Program Studi (Prodi) Pendidikan Sejarah didasarkan pada pandangan konstruktivistik yang menempatkan mahasiswa sebagai subyek yang aktif dalam berdialektika dengan lingkungan sosial, mahasiswa lain, dan dosen. Pandangan socio-konstruktivistik berakar dari kerangka pemikiran Vygotsky yang menyatakan bahwa perkembangan peserta didik bersifat konstruksi sosial. Vygotsky menekankan pentingnya aspek bahasa, konsep *Zone of Proximal Development* (ZPD), dan *scaffolding* untuk menggambarkan perkembangan peserta didik. ZPD

adalah zona maksimal yang dapat dicapai peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. *Scaffolding* merujuk pada bantuan atau sokongan mencapai ZPD yang didapat oleh peserta didik melalui dialektika dengan lingkungan sekitar dan peserta didik yang lain. Dalam konsep ini, perkembangan peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kualitas dan perkembangan kognisinya secara personal. Aspek lingkungan dan keberadaan peserta didik yang lain juga mempengaruhi perkembangan peserta didik.

Implikasi dari kerangka konstruktivistik ini mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat ke dalam lingkungan sosialnya dan berkolaborasi dengan mahasiswa lain atau pihak-pihak terkait untuk menyokong perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pembelajaran dengan demikian tidak hanya terjadi di dalam kelas melalui transfer dua arah antara dosen dan mahasiswa. Pembelajaran idealnya ditempatkan dalam konteks sosial, tempat dimana mahasiswa akan berperan dalam masyarakat kedepannya. Kerangka ini menghasilkan dua fondasi pembelajaran yaitu yang sifatnya personal yaitu penguasaan teori, konsep, dan kerangka berfikir dan pada sisi lain yaitu sifat sosial yang berkaitan dengan implementasi pengetahuan teoritik dan konseptual tersebut dalam situasi yang nyata dalam masyarakat.

Berpijak pada pandangan psikologis ini, Prodi Pendidikan Sejarah menempatkan mahasiswa sebagai subyek yang aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya. Aspek dukungan dari lingkungan mahasiswa dan kesempatan untuk mengaktualisasikan dirinya dalam lingkungan sosial difasilitasi oleh Prodi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pembelajaran dibagi ke dalam penguasaan teori dan konsep yang kemudian dilanjutkan penerjunan mahasiswa ke lapangan pekerjaan untuk mendapatkan pengalaman empiris dan pengetahuan dari interaksinya dengan lingkungan sosial dan mahasiswa yang lain.

#### **3.1.4. Landasan Historis**

Latar belakang historis tersebut membentuk karakteristik bangsa Indonesia yang pada satu sisi beragam dalam aspek etnisitas dan pada sisi yang lain memiliki kesamaan visi kesatuan dalam satu negara-bangsa. Di tengah rasa persatuan sebagai negara-bangsa, beragam etnis dengan perbedaan religiusitas, spiritualitas, identitas primordial, dan pandangan politik hidup berdampingan dalam berbangsa dan bernegara. Dalam sudut pandang sejarah, dinamika berbangsa dan bernegara tidak selalu bergerak pada garis linier. Upaya disintegrasi dan konflik, baik yang bersifat vertikal dan horizontal, silih berganti mewarnai kehidupan masyarakat Indonesia dari periode Demokrasi Liberal (1951) sampai jatuhnya Orde Baru (1998). Konflik dan upaya disintegrasi tersebut menjadi tanda bahwa upaya mempertahankan integrasi nasional harus dilakukan secara berkesinambungan melalui upaya terencana, khususnya Pendidikan. Pada awal abad 21, sampai dengan saat ini, tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia terletak pada dampak globalisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Fenomena Islam transnasional yang menggejala pada 2015 sampai 2018, menyebabkan efek bagi kehidupan internal

bangsa Indonesia. Pengaruh-pengaruh eksternal membawa kecenderungan disintegratif dalam diri bangsa Indonesia yang mana visi kesatuan bangsa dibenturkan dengan cita-cita transnasional. Pada sisi yang lain, gelombang globalisasi mendorong bangsa Indonesia untuk mendekat dan menyesuaikan dengan tuntutan global yang tidak memiliki batasan fisik. Situasi yang terjadi pada awal abad 21 tersebut mendorong terbentuknya masyarakat yang semakin heterogen dan terglobalkan.

Pendidikan Sejarah memiliki peranan penting dalam memperkuat integrasi nasional. Perbedaan etnisitas, ras, religiusitas, dan pandangan politik dapat dipersatukan dengan memori kolektif dan tidak sekedar ikatan-ikatan yang bersifat fisik (Halbwachs, 2020). Dengan demikian, aspek kognisi menjadi dimensi penting yang mengembangkan ikatan memori kolektif membentuk komunitas imajiner (*imagined community*) (Anderson, 1984). Dalam situasi sosiologis tersebut, Pendidikan Sejarah berperan dalam merajut integrasi bangsa melalui pewarisan memori kolektif dan penguatan kognisi sosial sebagai suatu bangsa, meskipun tidak saling mengenal dan bertatap muka secara fisik dengan subjek dan objek imajiner diluar dirinya. Dengan demikian, landasan sosiologis dari Pendidikan Sejarah tidak dapat dipisahkan dari peranan tersebut yaitu mengikat keberagaman yang hidup dan berkembang dalam masyarakat ke dalam suatu bangsa-negara yang diikat dengan persamaan latar belakang sejarah. Berdasarkan landasan sosiologis tersebut, Kurikulum Prodi Pendidikan sejarah disusun dengan tujuan menghadirkan pengajaran yang dilandaskan pada upaya integrasi nasional melalui pencetakan calon guru sejarah yang memiliki keterampilan dan berkarakter.

### **3.1.5. Landasan Teknokratis**

Pada jenjang perguruan tinggi, landasan teknokratis dalam Kurikulum Program Studi Sarjana Pendidikan Sejarah menekankan pendekatan berbasis penelitian, teknologi, serta efisiensi dalam penyampaian materi. Tujuan dari pendekatan tersebut adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan akademik dan profesional yang relevan dengan perkembangan zaman. Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Sejarah dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dunia akademik dan profesional, termasuk kebutuhan tenaga pengajar (guru), penulis buku pendidikan sejarah dan kesejarahan, dan pekerja di sektor kebudayaan (museum dan komunitas kesejarahan). Hasil analisis kebutuhan menunjukkan kebutuhan terhadap tenaga pendidik sejarah pada jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas yang mampu mengkolaborasikan kemampuan pedagogis, konten, dan teknologi dengan berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Selain menjadi tenaga pendidik, profesi edukator museum tetap dibutuhkan seiring dengan peningkatan kualitas museum dan proliferasi fungsi museum sebagai ruang publik. Selain itu, penulis bahan ajar juga tetap dibutuhkan berkesinambungan dengan gelombang teknologisasi dan digitalisasi pembelajaran. Pada sisi yang lain, kebutuhan terhadap tenaga pendidik atau edukator di luar institusi sekolah formal semakin dibutuhkan sejalan dengan perkembangan dunia digital dan demokratisasi sejarah. Perkembangan komunitas sejarah yang mengarah pada kegiatan wisata sejarah berkembang pesat dalam satu dekade terakhir. Sejalan dengan

perkembangan tersebut, kebutuhan terhadap edukator sejarah di komunitas juga meningkat.

Penyusunan kurikulum yang modular dan fleksibel, sehingga mahasiswa dapat memilih jalur studi yang sesuai dengan minatnya, misalnya sejarah politik, sejarah ekonomi, atau sejarah budaya. Penerapan Outcome-Based Education (OBE) untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang jelas dan dapat diterapkan dalam dunia kerja. Pengurangan pembelajaran berbasis hafalan, digantikan dengan analisis sumber sejarah, kritik sejarah, dan historiografi. Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Sejarah tidak hanya fokus pada sejarah tetapi juga mengintegrasikan pendekatan multidisiplin. Kurikulum juga memfokuskan peningkatan keterampilan komunikasi akademik, seperti penulisan jurnal ilmiah dan presentasi hasil penelitian di konferensi. Penguatan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah berbasis bukti untuk mendukung karier di berbagai bidang seperti jurnalisme, diplomasi, dan pengelolaan warisan budaya. Dengan landasan teknokratis ini, Kurikulum Pendidikan Sejarah di perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan yang memahami sejarah secara mendalam, tetapi juga memiliki keterampilan riset, analisis, dan adaptasi teknologi yang relevan dengan perkembangan dunia akademik dan profesional, khususnya dalam ranah pendidikan sejarah.

### **3.1.6. Landasan Yuridis**

Landasan yuridis Kurikulum Prodi S1 Pendidikan Sejarah adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan,
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi,
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik
11. Peraturan Senat Akademik Nomor 18 Tahun 2021 tentang Penyusunan,

Penetapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

12. Peraturan Senat Akademik Nomor 19 Tahun 2021 Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
13. Peraturan Senat Akademik Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran Program Akademik
14. Peraturan Senat Akademik Nomor Nomor 6 Tahun 2022 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran Program Profesi
15. Peraturan Senat Akademik Nomor 1 Tahun 2023 Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
16. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 21 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana
17. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 40 Tahun 2022 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau di Lingkungan Universitas Sebelas Maret
18. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 45 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
19. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 21 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana
20. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Kurikulum

### **3.2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas**

#### **3.2.1 Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di bidang keguruan dan ilmu pendidikan bereputasi internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional

#### **3.2.2 Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran yang Inovatif Berdasarkan Perkembangan Mutakhir di Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
2. Menyelenggarakan Penelitian yang Menghasilkan Penemuan Baru di Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.

#### **3.2.3 Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

1. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian luhur, cerdas, dan terampil yang siap menjadi pendidik atau tenaga kependidikan profesional yang berwawasan global;
2. Menghasilkan inovasi baru di bidang keguruan dan ilmu pendidikan sebagai landasan untuk memecahkan masalah dalam masyarakat dan untuk membangun kehidupan yang lebih baik
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecahkan persoalan praktis di bidang keguruan dan ilmu pendidikan

### **3.3. Visi, Tujuan dan Strategi Program Studi Sarjana Pendidikan Sejarah**

#### **3.3.1 Visi Program Studi Pendidikan Sejarah**

Mengembangkan ilmu pendidikan sejarah dengan pendekatan didaktik historis berdasarkan nilai-nilai luhur budaya nasional.

#### **3.3.2 Tujuan Program Studi Pendidikan Sejarah**

1. Menghasilkan pendidik sejarah yang mampu mengembangkan kurikulum sejarah di sekolah menengah, materi kesejarahan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sejarah, serta melakukan penelitian pendidikan sejarah yang inovatif dengan memanfaatkan IPTEKS dan berlandaskan nilai luhur budaya bangsa.
2. Menghasilkan penulis bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan yang mampu menerapkan metodologi penelitian pendidikan sejarah dan kesejarahan, serta menyajikannya dalam bentuk bahan ajar, dan artikel jurnalistik, yang ditulis secara sistematis, komunikatif, dan inovatif, dengan pendekatan kritis dan analitis berlandaskan etika kepenulisan.
3. Menghasilkan edukator sejarah di museum dan komunitas masyarakat, dengan kemampuan komunikasi dan manajerial yang kreatif dan inklusif, yang berlandaskan nilai humanis.
4. Menghasilkan wirausahawan barang dan jasa di bidang pendidikan sejarah

dan kesejarahan, dengan kemampuan manajerial dan kreativitas yang berlandaskan kepemimpinan dan etika wirausaha.

### 3.4. Strategi Program Studi Pendidikan Sejarah

Strategi pencapaian tujuan program studi dirumuskan dalam Renstra Program studi yang memuat secara jelas dan mendetail mengenai strategi dan target pencapaian prodi. Strategi pencapaian tujuan Program Studi S1 Pendidikan Sejarah disajikan pada Tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4.** Strategi Program Studi Pendidikan Sejarah

Tujuan Program studi	Strategi Pencapaian	Program PS	2025	2026	2027
Menghasilkan pendidik sejarah yang mampu mengembangkan kurikulum sejarah di sekolah menengah, materi kesejarahan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sejarah, serta melakukan penelitian pendidikan sejarah yang inovatif dengan memanfaatkan IPTEKS dan berlandaskan nilai luhur budaya bangsa.	Perrumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) ke dalam pembelajaran yang telah disesuaikan dengan profil lulusan	Pemutakhiran bahan kajian dan Integrasi Penelitian dalam MK PS	80 %	90 %	100 %
	Kebijakan kuliah minimal 20 sks di luar kampus berikut dengan mekanisme rekognisi mata kuliah	Pembentukan Mata Kuliah dan Rekognisi MBKM	35%	39%	50%
	Program peningkatan kegiatan di luar kampus baik di lembaga nasional maupun internasional terutama di kampus QS 100.	Peningkatan kerjasama LN PS	25%	30%	35%
	Program kerjasama MBKM dengan orientasi pendidikan, penelitian, dan PkM	Peningkatan kerjasama MBKM PS	80%	83%	85%
	Program internasionalisasi PS melalui akreditasi AQAS	Akreditasi AQAS	Condi tional	Unco nditio nal	Unco nditio nal
Menghasilkan penulis bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan yang mampu menerapkan metodologi penelitian pendidikan	Program kuliah dosen tamu dari kesejarahan dan pendidikan sejarah	Kuliah Tamu Kependidikan dan Kesejarahan	2	2	2
	Program penelitian payung yang melibatkan tugas akhir mahasiswa	Tugas akhir mahasiswa berbasis penelitian DTSP	0,68	0,70	0,80

sejarah dan kesejarahan, serta menyajikannya dalam bentuk bahan ajar, dan artikel jurnalistik, yang ditulis secara sistematis, komunikatif, dan inovatif, dengan pendekatan kritis dan analitis berlandaskan etika kepenulisan.	Program pengabdian yang melibatkan tugas akhir mahasiswa	Tugas akhir mahasiswa berbasis PkM DTSP	50 %	75 %	100 %
	Kebijakan semua mata kuliah wajib menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek.	Implementasi Project Based Learning dan Case Studi dalam MK PS	80 %	90 %	100 %
Menghasilkan edukator sejarah di museum dan komunitas masyarakat, dengan kemampuan komunikasi dan manajerial yang kreatif dan inklusif, yang berlandaskan nilai humanis	Penerapan magang museum	Magang	10 mahasiswa	20 mahasiswa	30 mahasiswa
	Penguatan kerja sama dengan museum dan instansi terkait	Kerjasama Magang Museum	2 museum	4 museum	6 museum
	Praktisi mengajar dari museum atau lembaga terkait	Praktisi Mengajar	1 praktisi	2 praktisi	3 praktisi
Menghasilkan wirausahawan barang dan jasa di bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan, dengan kemampuan manajerial dan kreativitas yang berlandaskan kepemimpinan dan etika wirausaha.	Menerapkan magang kewirausahaan dan kepariwisataan sejarah yang didukung berbagai skema pendanaan	Magang Kewirausahaan	10 mahasiswa	20 mahasiswa	30 mahasiswa
	Perluasan jalinan kerjasama dengan DUDI dalam bentuk kerjasama dengan UMKM, <i>StartUp</i> , pemerintah daerah.	Peningkatan Kerjasama dengan DUDI	1 kerjasama	3 kerjasama	5 kerjasama
	Telah diterapkan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program kewirausahaan	Lokakarya Penyusunan Proposal PKM dan Hibah MBKM	1 proposal	2 proposal	3 proposal

### 3.5. University Value

Nilai-nilai luhur budaya bangsa yang secara tersurat disematkan pada visi program studi memiliki makna bahwa konstruksi keilmuan yang dibangun Program Studi S1 Pendidikan Sejarah menempatkan nilai-nilai luhur budaya bangsa sebagai fondasi keilmuan sehingga tidak hanya menggunakan dan mengadopsi paradigma,

teori, konsep, dan praktik dari barat. Aspek nilai-nilai luhur budaya bangsa merujuk pada cerlang budaya (*local genius*) dan kearifan lokal (*local wisdom*) yang terdapat dalam pemikiran, kebudayaan, seni, tradisi, dan sejarah yang dimiliki masyarakat nusantara. Nilai-nilai luhur budaya bangsa ditempatkan dalam diskusi ilmiah dengan bersandar pada konstruksi keilmuan barat yang ilmiah. Dengan berpijak pada pandangan tersebut, terdapat peluang untuk mengangkat kearifan lokal dan cerlang budaya bangsa sebagai suatu konsep keilmuan yang sejajar dengan pemikiran barat. Dalam konteks visi keilmuan Prodi Sarjana Pendidikan Sejarah, aspek luhur budaya bangsa mewujud dalam bahan kajian yang mengakomodasi perspektif lokal. Visi keilmuan Prodi Sarjana Pendidikan Sejarah fokus dalam pengembangan keilmuan pendidikan sejarah dengan berlandaskan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Dimensi didaktik historis merepresentasikan fondasi keilmuan pendidikan sejarah yang mengakar pada ilmu pendidikan dan ilmu sejarah. Dimensi landasan nilai-nilai luhur budaya nasional menunjukkan kesamaan sudut pandang dunia (*world view*) dalam memandang dan mengembangkan keilmuan yang berlandaskan pada cerlang budaya dan kearifan lokal.

## BAGIAN IV. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

### 4.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi S1 Pendidikan Sejarah mencakup sarjana pendidikan sejarah, penulis bahan ajar, edukator sejarah di sektor pendidikan informal, wirausahawan bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan. Deskripsi terperinci dari profil lulusan dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut ini:

**Tabel 4.1.** Deskripsi Profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
Pendidik sejarah	Pendidik sejarah yang mampu mengembangkan kurikulum sejarah di sekolah menengah, materi kesejarahan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, refleksi, dan tindak lanjut pembelajaran sejarah, serta melakukan penelitian pendidikan sejarah yang inovatif dengan memanfaatkan IPTEKS dan berlandaskan nilai luhur budaya bangsa.
Penulis bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan	Penulis bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan yang mampu menerapkan metodologi penelitian pendidikan sejarah dan kesejarahan, serta menyajikannya dalam bentuk buku teks, bahan ajar, dan artikel jurnalistik, yang ditulis secara sistematis, komunikatif, dan inovatif, dengan pendekatan kritis dan analitis berlandaskan etika kepenulisan.
Edukator sejarah di museum dan komunitas	Edukator sejarah di museum dan komunitas masyarakat, dengan kemampuan komunikasi dan manajerial yang kreatif dan inklusif, yang berlandaskan nilai humanis.
Wirausahawan bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan	Wirausahawan barang dan jasa di bidang pendidikan sejarah dan kesejarahan, dengan kemampuan manajerial dan kreativitas yang berlandaskan kepemimpinan dan etika wirausaha.

## 4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Pendidikan Sejarah mencakup standar sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dicapai oleh lulusan prodi. CPL diadopsi berdasarkan SN DIKTI, deskriptor KKNI, dan standar akreditasi internasional AQAS. Program Studi S1 Pendidikan Sejarah FKIP UNS mengadopsi rumusan CPL SN-DIKTI dan KKNI. Adopsi CPL juga disesuaikan dengan kebutuhan internasionalisasi program studi. Rumusan CPL dari Program Studi S1 Pendidikan Sejarah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.** Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No CPL	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan	Kata Kunci	S	P	KU	KK
CPL-1	Mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, inklusif, pluralis, berpola hidup sehat, dan berwawasan lingkungan.	<i>Applied theory</i>	√	√	√	√
CPL-2	Mampu menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab.	<i>Substantive theory</i>	√	√	√	√
CPL-3	Mampu menguasai konsep teoretis kesadaran sejarah, kemampuan berpikir sejarah, dan budaya sejarah serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran sejarah di sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila guna menyelesaikan masalah kecenderungan pandangan ahistoris dalam masyarakat.	<i>Substantive theory</i>	√	√	√	√
CPL-4	Mampu menguasai pengetahuan dan mengorganisasikan konten sejarah dalam konteks lokal, nasional, dan global secara sistematis dan komprehensif untuk pembelajaran sejarah guna menyelesaikan masalah kompleksitas konten sejarah di sekolah.	<i>Applied theory</i>	√	√	√	√
CPL-5	Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, menerapkan, mengevaluasi, merefleksi, dan menindaklanjuti pembelajaran sejarah secara kontekstual, komunikatif, kolaboratif, inklusif, inovatif, dan berbasis teknologi yang berorientasi pada nilai ( <i>value oriented</i> ) guna menyelesaikan problematika pendidikan sejarah di sekolah.	<i>Applied theory</i>	√	√	√	√
CPL-6	Mampu mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam menyajikan bahan ajar sejarah secara sistematis, komunikatif, informatif dan inovatif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran sejarah di sekolah dengan pendekatan kritis dan analitis berlandaskan etika penulisan guna menyelesaikan problematika literasi sejarah.	<i>Applied theory</i>	√	√	√	√

<b>CPL-7</b>	Mampu menguasai pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola kegiatan edukasi sejarah yang komunikatif, kreatif, pluralis, dan inklusif di museum dan komunitas masyarakat guna menyelesaikan masalah minimnya kesadaran sejarah masyarakat.	<i>Applied theory</i>	√	√	√	√
<b>CPL-8</b>	Mampu menguasai pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola usaha kreatif dalam bentuk barang dan jasa di sektor kepariwisataan sejarah dan pendidikan sejarah berbasis jiwa kepemimpinan, kreativitas, dan etika dalam berwirausaha guna menyelesaikan masalah minimnya peluang kerja di masyarakat.	<i>Applied theory</i>	√	√	√	√

**Catatan:**

1. Istilah CPL memiliki kesetaraan dengan PLO (*Program Learning Outcome*)
2. Kata kunci CPL adalah inti kompetensi yang akan diukur dalam satu uraian CPL

#### 4.3. Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil lulusan program studi memiliki keterhubungan dengan capaian pembelajaran lulusan. Hubungan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3.** Hubungan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No CPL	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan	Profil 1	Profil 2	Profil 3	Profil 4
<b>CPL-1</b>	Mampu menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, inovatif, inklusif, pluralis, berpola hidup sehat, dan berwawasan lingkungan.	√	√	√	√
<b>CPL-2</b>	Mampu menguasai konsep teoritis kependidikan dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran secara adaptif, berintegritas, dan bertanggung jawab.	√	√	√	√
<b>CPL-3</b>	Mampu menguasai konsep teoretis kesadaran sejarah, kemampuan berpikir sejarah, dan budaya sejarah serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran sejarah di sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila guna menyelesaikan masalah kecenderungan pandangan ahistoris dalam masyarakat.	√			
<b>CPL-4</b>	Mampu menguasai pengetahuan dan mengorganisasikan konten sejarah dalam konteks lokal, nasional, dan global secara sistematis dan komprehensif untuk pembelajaran sejarah guna menyelesaikan masalah kompleksitas konten sejarah di sekolah.	√			
<b>CPL-5</b>	Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, menerapkan, mengevaluasi, merefleksi, dan menindaklanjuti pembelajaran sejarah secara kontekstual, komunikatif, kolaboratif, inklusif, inovatif, dan	√			

	berbasis teknologi yang berorientasi pada nilai ( <i>value oriented</i> ) guna menyelesaikan problematika pendidikan sejarah di sekolah.				
<b>CPL-6</b>	Mampu mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam menyajikan bahan ajar sejarah secara sistematis, komunikatif, informatif dan inovatif berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran sejarah di sekolah dengan pendekatan kritis dan analitis berlandaskan etika penulisan guna menyelesaikan problematika literasi sejarah.		√		
<b>CPL-7</b>	Mampu menguasai pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola kegiatan edukasi sejarah yang komunikatif, kreatif, pluralis, dan inklusif di museum dan komunitas masyarakat guna menyelesaikan masalah minimnya kesadaran sejarah masyarakat.			√	
<b>CPL-8</b>	Mampu menguasai pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola usaha kreatif dalam bentuk barang dan jasa di sektor kepariwisataan sejarah dan pendidikan sejarah berbasis jiwa kepemimpinan, kreativitas, dan etika dalam berwirausaha guna menyelesaikan masalah minimnya peluang kerja di masyarakat.				√

## BAGIAN V. BAHAN KAJIAN KEILMUAN

### 5.1. Penetapan Bahan Kajian

CPL yang telah ditetapkan dan *Body of Knowledge* Program Studi Pendidikan sejarah kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan. *Body of Knowledge* dan bahan kajian Program Studi S1 Pendidikan Sejarah dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini:

**Tabel 5.1.** Penetapan Bahan Kajian

No	Unsur BOK	Deskripsi Bahan Kajian
1	<b>Ilmu kependidikan (CPL 1 dan CPL 2)</b>	<b>Konsep dasar pendidikan</b> meliputi: definisi dan konsep pendidikan landasan pendidikan; ruang lingkup pendidikan: formal, non-formal, dan informal; peran dan fungsi pendidikan dalam masyarakat.
		<b>Filsafat pendidikan</b> meliputi: pengertian filsafat dan kaitannya dengan pendidikan; sejarah perkembangan filsafat pendidikan; tokoh dan aliran filsafat pendidikan (Plato, Dewey, Ki Hadjar Dewantara).
		<b>Pendidikan Abad 21</b> meliputi keterampilan abad ke-21 (4C: <i>Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity</i> ); keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS); inklusivitas; pendidikan berbasis kompetensi dan penilaian otentik.
		<b>Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan peserta didik</b> meliputi hakikat perkembangan peserta didik dan perspektif jangka hidup manusia; hakikat pertumbuhan dan perkembangan; Isu-isu dan faktor-faktor perkembangan; prinsip perkembangan.
		<b>Kebutuhan dan tugas perkembangan peserta didik usia remaja, serta pemanfaatan lingkungan peserta didik</b> meliputi tugas perkembangan setiap periodisasi perkembangan peserta didik; teori perkembangan (psikoanalitik, behavioristik, kognitif); aspek Perkembangan peserta didik (fisik-psikomotorik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, moral-spiritual); analisis perkembangan peserta didik dan solusi masalah perkembangan peserta didik; peran guru/pendidik dalam intervensi perkembangan.
		<b>Bimbingan dan konseling</b> meliputi pengertian, fungsi, tujuan, asas-asas, ruang lingkup, dan urgensi bimbingan dan konseling dalam berbagai <i>setting</i> pendidikan; prinsip dan bidang bimbingan dan konseling komprehensif; komponen bimbingan dan konseling komprehensif; manajemen dan tugas personil bimbingan dan konseling di sekolah; serta perkembangan dan permasalahan peserta didik.

		<p><b>Bimbingan dan konseling pada anak usia dini, sekolah dasar, dan anak berkebutuhan khusus</b> meliputi pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pemahaman mengenai perkembangan holistik anak pada tahap awal kehidupannya dan pentingnya intervensi yang tepat untuk mendukung perkembangan akademik, pribadi, sosial, dan karir anak usia dini; memberikan pemahaman mengenai kebutuhan dan tantangan perkembangan akademik, sosial, pribadi, dan karier peserta didik sebagai dasar pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar. memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendekatan yang inklusif, adaptif, dan berbasis kebutuhan individu untuk membantu peserta didik dengan kebutuhan khusus untuk dapat mengembangkan potensinya secara optimal, baik dalam aspek akademik, pribadi, sosial, karier, maupun kemandiriannya.</p>
		<p><b>Pengelolaan kelas digital</b> mencakup transformasi pembelajaran digital, sumber-sumber belajar berbasis digital, kerangka TPACK dan aplikasinya di kelas daerah terpencil, kelas tatap muka, dan kelas digital, asesmen berbasis pada kerangka TPACK, Learning Management System (LMS), dan riset-riset terkait kelas digital</p>
		<p><b>Pendidikan nilai dan karakter</b> mencakup konsep dasar pendidikan nilai, urgensi pendidikan nilai, model pendidikan nilai, metode pendidikan nilai, modal sosial dan budaya dalam pendidikan nilai, serta implementasi pendidikan nilai dalam pembelajaran sejarah.</p>
		<p><b>Konsep dan tujuan pendidikan IPS</b>, mencakup hakikat IPS sebagai disiplin ilmu serta perannya dalam membangun pemahaman sosial, dan tujuan pembelajaran IPS dalam konteks pendidikan dasar dan menengah</p>
		<p><b>Model dan Metode Pembelajaran IPS</b>, mencakup eksplorasi berbagai pendekatan dan model dalam pembelajaran IPS di Abad 21</p>
		<p><b>Evaluasi dan Asesmen dalam Pembelajaran IPS</b>, mencakup teknik penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran IPS, serta peran asesmen formatif dan sumatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.</p>
		<p><b>Pendidikan IPS sebagai Transformasi Sosial</b>, mencakup peran pendidikan IPS dalam membentuk kesadaran kritis, nilai-nilai demokrasi, dan <i>social engagement</i> untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan</p>
		<p><b>Moderasi Beragama dan Kehidupan Sosial</b> Mencakup pemahaman terhadap konsep moderasi dalam beragama sebagai landasan dalam membangun hubungan sosial yang harmonis, termasuk penerapan sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta peran moderasi dalam menciptakan kedamaian dan keharmonisan di lingkungan kampus dan masyarakat.</p>
		<p><b>Pendidikan Nilai dan Pembentukan Karakter</b> Mencakup internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan pribadi dan sosial, termasuk penerapan etika dalam berinteraksi, membangun sikap empati dan tanggung jawab, serta refleksi terhadap nilai-nilai keagamaan dalam membentuk kepribadian yang berintegritas.</p>

		<p><b>Etika Akademik dalam Perspektif Keagamaan</b> Mencakup prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan integritas dalam dunia akademik, termasuk kepatuhan terhadap kode etik dalam studi dan penelitian, menghindari plagiarisme, serta penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan perkuliahan.</p>
		<p><b>Pancasila sebagai Sistem Filsafat</b> Mencakup pemahaman Pancasila sebagai dasar filosofis bangsa Indonesia, termasuk kajian mengenai nilai-nilai dasar yang membentuk pandangan hidup dan ideologi negara. Kajian ini juga mencakup hubungan antara Pancasila dan filsafat moral, serta peran nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter individu dan masyarakat.</p>
		<p><b>Pancasila dalam Dimensi Yuridis dan Politik</b> Mencakup kedudukan Pancasila dalam sistem hukum dan politik Indonesia, termasuk perannya sebagai sumber norma hukum dan landasan konstitusi negara. Kajian ini juga meliputi implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan pemerintahan serta sistem demokrasi yang berlaku di Indonesia.</p>
		<p><b>Pancasila dalam Pengembangan Ilmu dan Etika Sosial</b> Mencakup peran Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk bagaimana nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman dalam etika penelitian dan inovasi. Kajian ini juga mencakup bagaimana Pancasila membentuk norma etika dalam kehidupan sosial dan profesional.</p>
		<p><b>Identitas dan Integrasi Nasional</b> Mencakup konsep identitas nasional sebagai faktor pemersatu bangsa, termasuk unsur-unsur yang membentuk kesadaran kebangsaan seperti sejarah, budaya, dan bahasa. Kajian ini juga mencakup strategi integrasi nasional dalam menghadapi tantangan keberagaman dan globalisasi.</p>
		<p><b>Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Sistem Demokrasi</b> Mencakup pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga negara berdasarkan konstitusi, termasuk hak politik, hak sosial, serta kewajiban dalam menjaga ketertiban dan keamanan nasional. Kajian ini juga mencakup partisipasi aktif warga negara dalam sistem demokrasi serta peran mereka dalam pembangunan bangsa.</p>
		<p><b>Ketahanan Nasional dan Wawasan Nusantara</b> Mencakup strategi ketahanan nasional dalam menghadapi ancaman global, termasuk aspek pertahanan, keamanan, serta peran masyarakat dalam menjaga stabilitas negara. Kajian ini juga mencakup wawasan nusantara sebagai konsepsi geopolitik Indonesia dalam menjaga persatuan dan kedaulatan negara.</p>
		<p><b>Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar</b> Mencakup penggunaan Bahasa Indonesia sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku secara baik dan benar, termasuk penguasaan terhadap EYD dan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, serta penggunaan bahasa formal di dunia akademik</p>

		<p><b>Penalaran Ilmiah</b> Mencakup pengaplikasian penalaran ilmiah dalam konteks akademik termasuk keterampilan berpikir logis dan sistematis, berpikir deduktif dan induktif, serta mengenal berbagai logical fallacies agar terhindar dari kesalahan berpikir dalam komunikasi akademik.</p>
		<p><b>Penyusunan Karya Tulis Ilmiah</b> Mencakup penyusunan karya tulis ilmiah, termasuk penyusunan karya ilmiah dari perencanaan hingga publikasi. penggunaan bahasa yang efektif serta pemahaman terhadap etika akademik.</p>
		<p><b>Reading Comprehension</b> Mencakup strategi membaca teks kesejarahan dalam bahasa Inggris dengan tingkat kesulitan pemula, termasuk pemahaman terhadap kata – kata kunci, teknik membaca skimming dan scanning, serta identifikasi gagasan utama dan penarikan kesimpulan secara efektif.</p>
		<p><b>Writing Skills</b> mencakup keterampilan dasar menulis teks kesejarahan dalam Bahasa Inggris, termasuk pemahaman terhadap struktur kalimat akademik sederhana, pengenalan mengenai prinsip dasar penulisan esai pendek, serta dasar – dasar paraphrase.</p>
		<p><b>Speaking Skills</b> mencakup kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris, khususnya komunikasi akademik yang berkaitan dengan kesejarahan, termasuk cara mengungkapkan pendapat secara sederhana, diskusi kelompok, serta presentasi singkat mengenai topic kesejarahan tertentu.</p>
		<p><b>Simulasi praktek mengajar</b> yang mencakup penjelasan dan praktek dari keterampilan dasar mengajar</p>
		<p><b>Filsafat Ilmu</b> yang mencakup hakikat ilmu, ilmu pendidikan, dari perspektif ontologi, epistemologi, dan aksiologi</p>
		<p><b>Statistik Terapan</b> yang mencakup konsep dasar statistik dan pemanfaatannya untuk kepentingan penelitian kuantitatif pembelajaran sejarah</p>
		<p><b>Metodologi penelitian</b> yang mencakup jenis-jenis penelitian pendidikan dan metode yang digunakan</p>
		<p><b>Penulisan artikel ilmiah</b> yang mencakup keterampilan penulisan artikel ilmiah untuk seminar dan artikel jurnal</p>
2	Sejarah (CPL 3 dan CPL 4)	<p><b>Hakikat Ilmu Sejarah</b> mencakup pengertian, konsep dasar, faktor-faktor, kegunaan, pembedangan dan ilmu bantu sejarah, sumber dan metode sejarah</p>
		<p><b>Hubungan dan Fungsi Ilmu Sejarah</b> mencakup hubungan antara sejarah dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya, peranan dan fungsi sejarah dalam pendidikan</p>
		<p><b>Hakikat metodologi penelitian sejarah</b> meliputi: Pengertian metodologi penelitian sejarah; Fakta sejarah; Objektivitas dan subjektivitas dalam sejarah; Relativisme dan imajinasi dalam sejarah; Hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu sosial,</p>

	<p><b>Tema penelitian sejarah</b> meliputi sejarah ekonomi, sejarah politik, sejarah pedesaan, sejarah perkotaan, sejarah sosial, sejarah agraria, sejarah lokal, sejarah publik</p>
	<p><b>Langkah-langkah metode penelitian sejarah</b> mencakup: heuristik, kritik, interpretasi, historiografi</p>
	<p><b>Menyusun rencana penelitian sejarah</b> meliputi memilih tema dan judul penelitian, membuat (latar belakang, pembatasan dan rumusan masalah), menentukan tujuan dan manfaat penelitian, penyusunan teori yang digunakan dan kerangka pikir, operasional dari metode penelitian yang digunakan.</p>
	<p><b>Melaksanakan penelitian sejarah</b> mencakup pengumpulan sumber, analisis dan penulisan hasil penelitian</p>
	<p><b>Kearsipan</b> mencakup konsep dasar kearsipan, jenis-jenis arsip, arsip dan ilmu sejarah, arsip dan penelitian sejarah, penelusuran arsip, dan pengolahan arsip.</p>
	<p><b>Hakikat historiografi</b> meliputi pengertian, konsep, tujuan, cakupan, permasalahan, ciri pokok historiografi; perbedaan karya sejarah dan karya sastra</p>
	<p><b>Historiografi Indonesia</b> meliputi Periodisasi (historiografi masa tradisional, masa kolonial dengan contoh karya); Isi dan tujuan; arah penulisan historiografi Indonesia, proses rekonstruksi sejarah;</p>
	<p><b>Historiografi luar Indonesia</b> meliputi historiografi Asia Tenggara, historiografi Islam (Arab), historiografi Eropa.</p>
	<p><b>Filsafat sejarah</b> mencakup kajian filsafat sejarah spekulatif dan filsafat sejarah kritis.</p>
	<p><b>Pembentukan bumi</b> mencakup konsep keberadaan bumi sebagai ruang awal terbentuknya kehidupan dan peradaban, serta teori pembentukan bumi seperti teori nebula, <i>big bang</i>, bintang kembar, dan lain-lain.</p>
	<p><b>Pembabakan zaman geologis</b> mencakup periodisasi zaman berdasarkan geologi dan penggunaan alat-alat budaya sebagai konsekuensi dari kemunculan 'manusia purba' dan penyebarannya di muka bumi.</p>
	<p><b>Perkembangan peradaban awal umat manusia</b> mencakup keahlian manusia pendukung pada masa prasejarah dalam menciptakan berbagai alat budaya, melakukan evolusi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan religi yang dibagi pada periodisasi tahapan kehidupan seperti masa masa berburu dan meramu, masa peralihan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.</p>
	<p><b>Hipotesis masuknya Hindu dan Buddha ke Nusantara</b> mencakup hipotesis waisya, hipotesis brahmana, hipotesis ksatria, dan hipotesis arus-balik yang terdiri dari isi, bukti pendukung, dan kekurangan hipotesis, serta bagaimana hipotesis yang ada saling berhubungan.</p>

		<p><b>Perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha</b> mencakup kajian mengenai kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang ada pada Kerajaan Kutai, Tarumanagara, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kahuripan, Kadiri, Singhasari, Majapahit, Sunda, dan Bali.</p>
		<p><b>Warisan dan pengaruh masa Hindu-Buddha pada kehidupan masa kini</b> mencakup warisan dan pengaruh pada bidang agama, sosial, budaya, dan politik.</p>
		<p><b>Hipotesis masuknya Islam ke Nusantara</b> mencakup hipotesis Gujarat, Persia, Arab, dan Tiongkok yang terdiri dari dari isi, bukti pendukung, dan kekurangan hipotesis, serta bagaimana hipotesis yang ada saling berhubungan.</p>
		<p><b>Perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara</b> mencakup perkembangan agama Islam di Nusantara serta kajian mengenai kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang ada pada kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.</p>
		<p><b>Warisan dan pengaruh masa Islam pada kehidupan masa kini</b> mencakup warisan dan pengaruh pada bidang agama, sosial, budaya, politik, dan hukum.</p>
		<p><b>Interaksi bangsa Eropa dengan bangsa-bangsa di Nusantara</b> mencakup latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara dan proses masuknya bangsa Eropa ke Nusantara.</p>
		<p><b>Kolonialisme Eropa di Nusantara</b> mencakup perkembangan kolonialisme Eropa di Indonesia, perlawanan terhadap kolonialisme Eropa, dampak kolonialisme di bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik.</p>
		<p><b>Politik etis dan gerakan nasionalisme Indonesia</b> mencakup latar belakang dan kebijakan politik etis serta implikasinya terhadap nasionalisme; Gerakan perjuangan bangsa Indonesia (tumbuhnya gerakan nasionalisme) ; Perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme melalui organisasi pergerakan nasional (Budi Utomo (BO), Sarekat Islam (SI), Muhammadiyah dan NU, Perhimpunan Indonesia (PI), Indisch Partai (IP) dan ISDV/Partai Komunis Indonesia, Volksraad, Partai Nasional Indonesia (PNI) dan PPPKI); Organisasi pemuda (Jong-Jong) dan Manifesto Politik dan Sumpah Pemuda; PNI baru, Indonesia Moeda, GAPI dan Parindra.</p>
		<p><b>Indonesia masa pendudukan Jepang</b> mencakup awal kedatangan dan pendudukan Jepang di Indonesia; kebijakan politik, ekonomi dan kebudayaan Jepang; mobilisasi massa dan pendidikan militer (Seinendan, Keibodan, PETA, Hizbullah); BPUPKI (rancangan dasar negara); PPKI dan penyusunan persiapan UUD.</p>
		<p><b>Indonesia masa awal kemerdekaan</b> mencakup peristiwa Rengasdengklok, persiapan proklamasi kemerdekaan, pelaksanaan proklamasi kemerdekaan, penyebaran berita kemerdekaan, dan berbagai peristiwa menyambut kemerdekaan Indonesia.</p>

		<p><b>Indonesia masa Revolusi Indonesia</b> mencakup perbedaan pandangan antara bangsa Indonesia dengan Sekutu perihal kemerdekaan Indonesia, rangkaian pertempuran mempertahankan kemerdekaan, rangkaian perundingan guna mencapai kedaulatan Indonesia, peristiwa Madiun 1948, aksi agresi militer Belanda, keikutsertaan pihak internasional dalam membantu Indonesia, pengakuan kedaulatan Indonesia; Terbentuknya NKRI.</p>
		<p><b>Indonesia masa RIS</b> mencakup hubungan intra Indonesia pada masa Revolusi, faktor penyebab munculnya RIS, kondisi Indonesia pada masa RIS, serta faktor berakhirnya RIS.</p>
		<p><b>Indonesia masa Demokrasi Liberal</b> mencakup kehidupan politik; pergolakan di berbagai daerah; Pemilu 1955 dan hasilnya; politik luar negeri Indonesia dan Konferensi Asia-Afrika.</p>
		<p><b>Indonesia Masa Demokrasi Terpimpin</b> mencakup konsep Demokrasi Terpimpin, Pelaksanaan Demokrasi Terpimpin, Kondisi Indonesia masa akhir demokrasi terpimpin</p>
		<p><b>Indonesia Masa Orde Baru</b> mencakup Lahirnya Orde Baru, Fondasi politik dan ekonomi Orde Baru, Penyederhanaan partai politik dan pemilu masa Orde Baru, Perkembangan ekonomi masa orde baru, militer dan politik orde baru, komunikasi politik Orde Baru, Gerakan Mahasiswa Masa Orde Baru</p>
		<p><b>Indonesia Masa Reformasi</b> mencakup tumbangnya kekuasaan Orde Baru, perkembangan demokrasi masa Reformasi, perubahan peran militer dalam politik masa reformasi, perkembangan pasca reformasi.</p>
		<p><b>Sejarah Asia Selatan</b> mencakup peradaban awal di wilayah Asia Selatan, kerajaan-kerajaan bercorak Hindu, Buddha, dan Islam di Asia Selatan; serta kedatangan dan kekuasaan bangsa Eropa di Asia Selatan, sampai masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan negara-negara di Asia Selatan, berbagai masalah aktual di Asia Selatan dalam tinjauan historis</p>
		<p><b>Sejarah Asia Tenggara</b> mencakup kerajaan-kerajaan di Asia Tenggara, dan kebangkitan nasionalisme di Asia Tenggara. Berbagai masalah aktual di Asia Tenggara dalam tinjauan historis (Sejarah Kontemporer).</p>
		<p><b>Sejarah Asia Timur</b> mencakup sejarah Tiongkok masa kuno, perkembangan berbagai dinasti di Tiongkok, Tiongkok masa Perang Dunia dan pasca Perang Dunia; sejarah Jepang masa kuno, perkembangan berbagai dinasti di Jepang, Jepang masa Perang Dunia dan pasca Perang Dunia; serta sejarah Korea, Hongkong, Taiwan dan Makau.</p>

		<p><b>Sejarah Asia Barat Daya</b> mencakup (1) peradaban awal hingga kemunculan Islam yang terdiri dari perkembangan peradaban awal seperti Mesopotamia, Mesir, Persia, dan Arab pra-Islam, termasuk faktor geografis dan sosial yang membentuk kawasan ini, kemunculan Islam, ekspansi politik dan agama pada masa Khulafaur Rasyidin, serta transformasi sosial yang terjadi; (2) dinasti-dinasti setelah kedatangan Islam seperti Umayyah, Abbasiyah, dan Utsmani termasuk sistem pemerintahan, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan, pun interaksi antar peradaban baik melalui perdagangan, diplomasi, dan konflik dengan kawasan di sekitarnya; (3) kolonialisme, nasionalisme, dan modernisasi yang terdiri dari dampak kolonialisme Eropa, termasuk pengaruh Inggris, Prancis, dan Italia terhadap wilayah ‘Timur Tengah’, kebangkitan nasionalisme, pembentukan negara-negara modern, serta konflik modern seperti Palestina-Israel, Revolusi Iran, Perang Teluk, dan Arab Spring yang membentuk dinamika politik dan ekonomi kawasan.</p>
		<p><b>Sejarah Eropa</b> mencakup kajian pemikiran dan peristiwa penting di Eropa pada masa Klasik, Abad Dominasi Gereja, Renaisans, Pencerahan, Revolusi Industri, serta Perang Dunia I dan II, lengkap dengan , mulai dari latar belakang, ide utama, proses, dan dampaknya baik pada masa tersebut ataupun masa kini.</p>
		<p><b>Sejarah Amerika</b> mencakup (1) peradaban kuno di Amerika, yang meliputi wilayah Amerika secara geografi dan kultural; penduduk Amerika; peninggalan peradaban kuno di wilayah Amerika Tengah dan Pegunungan Andes, serta nilai peradaban kuno di Amerika; (2) kolonisasi dan perjuangan kemerdekaan di Amerika yang meliputi latar belakang dan proses kolonisasi Spanyol, Portugal, dan Inggris di Amerika, sistem kolonisasi Spanyol, Portugal dan Inggris di Amerika, perjuangan kemerdekaan di daerah jajahan Spanyol, Portugal dan Inggris di Amerika; (3) permasalahan di Amerika Serikat pasca kemerdekaan seperti konflik, perang saudara, dan reformasi; (4) kemajuan yang dicapai Amerika Serikat setelah perang saudara sampai PD I; (5) peran Amerika di dunia yang terdiri dari Amerika Latin di panggung sejarah; Amerika Serikat dalam PD I dan perannya dalam membentuk badan perdamaian dunia; dampak PD I bagi perekonomian Amerika Serikat; Amerika Serikat dalam PD II dan keterlibatan Amerika Serikat di Perang Dingin serta dampaknya dalam politik dan ekonomi Amerika Serikat, keterlibatan Amerika Serikat dalam politik global dan dampaknya bagi kehidupan politik, ekonomi dan sosial serta kultural di berbagai negara</p>
		<p><b>Sejarah global kontemporer</b> mencakup sejarah dunia di berbagai tempat pada kurun waktu kekinian, seperti Perang Dingin dan segala perang proksi yang terjadi di Eropa, Asia, dan Afrika pada berbagai bidang seperti bantuan ekonomi, spionase, perang teknologi, dan budaya populer; Gerakan Non-Blok dan relevansinya pada masa kini; perkembangan wilayah Asia Timur pasca Perang Dunia II; sejarah Afrika seperti perjuangan melawan <i>apartheid</i>, gerakan nasionalisme di Afrika (Libya, Mesir), konflik Tutsi-Hutu di Rwanda, dan perkembangan Afrika masa kini; serta peran Australia dalam sejarah global.</p>
		<p><b>Sejarah maritim</b> mencakup kajian sejarah mengenai dinamika dan permasalahan masyarakat maritim di nusantara mulai dari periode pra aksara sampai modern</p>

		<p><b>Sejarah agraria</b> mencakup kajian sejarah mengenai dinamika dan permasalahan masyarakat agraris di nusantara mulai dari periode pra aksara sampai dengan modern.</p> <p><b>Sejarah pemikiran</b> mencakup latar belakang dan berkembangnya pemikiran zaman klasik, perkembangan pemikiran zaman pertengahan, perkembangan pemikiran zaman modern, serta tokoh-tokoh pemikiran yang berpengaruh di dunia.</p> <p><b>Kajian sejarah sosial nasional</b> meliputi tema modernisasi dari westernisasi, perubahan peradaban dari priyayi tradisional ke priyayi modern, munculnya elit kultural dan politik masa pergerakan, peristiwa tiga daerah, reformasi, kerusuhan sosial dan reformasi.</p> <p><b>Kajian sejarah ekonomi</b> meliputi tema sistem ekonomi nasional, kolonial, dan kebijakan ekonomi Orde Lama, Orde Baru</p> <p><b>Sejarah pendidikan</b> mencakup hakikat sejarah pendidikan, latar belakang dan jenis-jenis pendidikan, sistem/corak pendidikan, politik dan tujuan pendidikan, dampak/pengaruh pendidikan, dan tokoh-tokoh berpengaruh dalam dunia pendidikan yang dikaji baik pada ruang lingkup sejarah pendidikan di tingkat lokal, nasional (Indonesia), dan internasional.</p> <p><b>Sejarah kebudayaan Indonesia</b> mencakup: Perjalanan pembentukan identitas budaya Indonesia dari masa prasejarah hingga era modern, Peninggalan warisan dalam seni, bahasa, arsitektur, serta adat istiadat. Keanekaragaman budaya dalam membangun identitas.</p> <p><b>Asal-usul hingga terbentuknya kerajaan</b> mencakup: Asal usul negara, Kepemimpinan dalam kelompok sosial (Suku) dan hubungan pimpinan dengan anggota kelompok, Tradisi besar dan tradisi kecil serta integrasi keduanya untuk menguatkan kekuasaan dan karisma pemimpin, Perluasan wilayah dan kekuatan pusat pemerintahan, Birokrasi pemerintahan tradisional dan tipe kepemimpinan; Politik Pemerintahan, mencakup politik Pemerintahan masa kerajaan, masa penjajahan Belanda dan masa penjajahan Jepang</p> <p><b>Perkembangan pemikiran politik dan peran politik di Indonesia</b> mencakup konsep dan perkembangan nasionalisme, revolusi dan demokrasi konstitusional di Indonesia, perkembangan pemikiran politik; kebudayaan politik, peran politik militer; perkembangan bisnis dan politik dan politik peran partai politik dalam demokrasi, pemilu dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia di Indonesia</p> <p><b>Kuliah Kerja Lapangan Sejarah</b> mencakup kuliah kerja lapangan ke tempat dan situs sejarah dari periode pra-aksara sampai dengan periode modern</p> <p><b>Isu-isu Kontemporer Indonesia dan Dunia</b> yang mencakup analisis wacana sejarah di tingkat nasional dan global untuk mengembangkan pembelajaran sejarah</p>
3	<b>Pendidikan Sejarah (CPL 4, CPL 5, dan CPL 6)</b>	<p><b>Sejarah pendidikan sejarah</b> mencakup perkembangan pendidikan sejarah sebagai cabang ilmu pendidikan.</p>

	<p><b>Ruang lingkup kajian pendidikan sejarah</b> meliputi pembelajaran sejarah dan penelitian pendidikan sejarah</p>
	<p><b>Hakikat budaya sejarah</b> mencakup pengolahan dan pemanfaatan sumber sejarah untuk meningkatkan kualitas hidup masa kini dan masa depan.</p>
	<p><b>Ruang lingkup budaya sejarah</b> meliputi berpikir historis, literasi sejarah, dan kesadaran sejarah</p>
	<p><b>Isu kontemporer pendidikan sejarah</b> mencakup paradigma baru dan tantangan terkini pendidikan sejarah</p>
	<p><b>Kajian kurikulum</b> mencakup pengertian, komponen, desain, pengembangan dan evaluasi kurikulum; serta kurikulum IPS/Sejarah di tingkat SMP/SMA/SMK dari masa ke masa.</p>
	<p><b>Strategi pembelajaran sejarah</b> mencakup definisi dan pemilihan strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran sejarah, keterampilan dalam pembelajaran sejarah, paradigma dalam pembelajaran sejarah, pendekatan pembelajaran sejarah, model pembelajaran sejarah, dan metode pembelajaran sejarah.</p>
	<p><b>Media pembelajaran sejarah</b> mencakup definisi, konsep dasar, dan pengembangan media pembelajaran sejarah baik secara digital atau cetak</p>
	<p><b>Kajian bahan ajar sejarah</b> mencakup teori-teori pengembangan bahan ajar, struktur bahan ajar, pengembangan bahan ajar sejarah.</p>
	<p><b>Pengembangan bahan ajar sejarah berbasis kearifan lokal</b>, mencakup penyusunan bahan ajar sejarah yang mengakomodasi kearifan lokal, termasuk pemanfaatan <i>digital storytelling</i>, media interaktif, dan pendekatan berbasis proyek untuk memperkuat pemahaman sejarah.</p>
	<p><b>Konsep dasar evaluasi</b> mencakup prinsip pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam proses dan hasil belajar, jenis dan bentuk evaluasi yang variatif, serta fungsi evaluasi, beserta kelebihan dan kekurangannya.</p>
	<p><b>Penyusunan penilaian yang mencakup</b> penyusunan bentuk bentuk penilaian, kunci jawaban, sistem skoring dan teknik penilaian yang sesuai dengan prinsip prinsip penilaian dan memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan perbaikan rencana dan proses pembelajaran sejarah</p>
	<p><b>Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran</b> mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sejarah yang berdasarkan teori pembelajaran</p>
	<p><b>Unsur penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran</b> yang mencakup unsur-unsur penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (yakni model, strategi, bentuk pembelajaran, media, evaluasi).</p>

	<p><b>Teknologi dan inovasi pembelajaran sejarah</b> mencakup konsep dasar teknologi dan media pembelajaran sejarah, inovasi dan perkembangan terkini dalam teknologi dan media pembelajaran serta dasar dan desain pengembangan teknologi pembelajaran</p>
	<p><b>Dasar Manajemen Pendidikan</b> yang mencakup konsep dasar, prinsip, dan fungsi manajemen serta Total Quality Manajemen (TQM) dalam pendidikan</p>
	<p><b>Implementasi Konsep Dasar Manajemen dan TQM dalam pembelajaran sejarah</b> dengan memperhatikan/mengefektifkan standar pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sejarah melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sejarah</p>
	<p><b>Hakikat kearifan lokal dalam sejarah</b>, mencakup konsep kearifan lokal, perannya dalam sejarah, serta bagaimana kearifan lokal merefleksikan nilai, norma, dan identitas budaya suatu masyarakat.</p>
	<p><b>Sejarah Lokal</b> mencakup konsep sejarah lokal, metodologi dan sumber sejarah lokal, tradisi lokal dan penulisan sejarah lokal, sastra dan sejarah, kedudukan sejarah lokal dalam penulisan sejarah nasional, dan historiografi modern sejarah lokal.</p>
	<p><b>Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran sejarah</b>, mencakup penggalan makna kearifan lokal sebagai warisan sejarah serta strategi pengajaran sejarah yang memanfaatkan kearifan lokal</p>
	<p><b>Sastra dalam pembelajaran sejarah</b> mencakup definisi dan fungsi sastra, periodisasi sastra Indonesia, kajian sosiologis bagaimana karya sastra dan zaman dapat saling mempengaruhi, dinamika sastra sebagai alat sosial politik Indonesia, pendekatan <i>new historicism</i> untuk melihat hubungan sastra dengan realita sejarah, serta strategi pemanfaatan berbagai karya sastra sejarah sebagai media belajar sejarah berbasis nilai guna membuat pembelajaran sejarah lebih hidup.</p>
	<p><b>Asistensi mengajar</b> mencakup aplikasi bidang keahlian dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal</p>
	<p><b>Penelitian Pendidikan Sejarah</b> yang mencakup kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian pembelajaran sejarah</p>
	<p><b>Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah berbasis TIK</b> yang mencakup pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis teknologi dan informasi</p>
	<p><b>Transformasi Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup perkembangan keilmuan pendidikan sejarah dan pengaruhnya pada perubahan paradigma dan kurikulum sejarah di sekolah pada abad XXI</p>
	<p><b>Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup pengaruh gerakan multikulturalisme dan pengaruhnya dalam pembelajaran sejarah</p>

		<p><b>Desain dan Model Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup pengembangan kurikulum, strategi, dan model pembelajaran pada tingkat mikro/kelas maupun dalam konteks pendidikan, sekolah alternatif, pelatihan, dan kursus</p> <p><b>Pengembangan Budaya Sejarah</b> yang mencakup pemahaman mengenai <i>body of knowledge</i> pendidikan sejarah dan menerapkannya dalam pembelajaran sejarah di sekolah</p> <p><b>Landasan Filosofis Pendidikan Sejarah</b> yang mencakup pengetahuan mengenai pendidikan sejarah dari perspektif filsafat ilmu</p> <p><b>Pengembangan Kurikulum Sejarah</b> yang mencakup perkembangan kurikulum sejarah dari zaman Orde baru sampai dengan sekarang dan menerapkannya dalam pengembangan pembelajaran sejarah untuk optimalisasi pencapaian tujuan kurikuler</p> <p><b>Kajian Komparatif Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup perbandingan pembelajaran sejarah di berbagai negara untuk mengembangkan pembelajaran sejarah di Indonesia</p> <p><b>Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup memahami hakikat evaluasi, teori, dan model evaluasi untuk mengembangkan pembelajaran sejarah</p> <p><b>Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup kontekstualisasi sejarah lokal dari perspektif sosial-budaya untuk mengembangkan kesadaran dan literasi sejarah</p>
4	<b>Museologi (CPL 7)</b>	<p><b>Konsep dasar museologi</b> mencakup definisi museum dan museologi, jenis-jenis museum, dan kegiatan teknis museum, serta kajian teori sosial terhadap museum.</p> <p><b>Pemanfaatan museum</b> mencakup langkah-langkah menjadikan museum sebagai salah satu sumber pembelajaran sejarah di sekolah.</p> <p><b>Eksibisi museum</b> mencakup paradigma <i>new museology</i> pada pameran museum, jenis-jenis pameran museum, landasan konseptual tata pameran museum, dan proses kerja pameran museum yang inklusif.</p> <p><b>Edukasi museum</b> mencakup paradigma <i>new museology</i> pada fungsi komunikasi museum, kajian filsafat edukasi museum, dan kajian teknis edukasi museum, dan praktik mikro edukator museum.</p> <p><b>Magang Museum</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan museum yang humanis dan inklusif</p>
5	<b>Ilmu Sosial dan Humaniora (CPL 3 dan CPL 8)</b>	<p><b>Sosiologi</b> mencakup pengantar sosiologi, dinamika sosial, interaksi budaya, struktur masyarakat, konflik sosial dan resolusi.</p> <p><b>Antropologi</b> mencakup pengantar antropologi, budaya, tradisi, identitas, dan evolusi sosial.</p> <p><b>Sejarah pariwisata</b> mencakup awal mula perkembangan unsur unsur pariwisata dan sejarah kepariwisataan di Indonesia.</p>

		<p><b>Konsep dasar kepariwisataan</b> mencakup konsep dasar dan macam macam obyek pariwisata, wisatawan, produk industri pariwisata, dan daya tarik wisata di Indonesia, serta bagaimana mengelola pariwisata sebagai industri.</p>
		<p><b>Pengabdian kepada masyarakat</b> yang mencakup aktivitas mahasiswa di luar kampus dalam kearnngka mengaplikasikan keimuan yang didapat dalam perkuliahan dan berkontribusi kepada masyarakat</p>
		<p><b>Membangun desa</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kesejarahan dan pendidikan sejarah untuk menyelesaikan permasalahan sosial dan budaya di desa</p>
		<p><b>Konsep dasar dan Praktik Kewirausahaan</b> yang mencakup konsep dasar kewirausahaan dan penyusunan proposal kewirausahaan</p>
		<p><b>Magang Kewirausahaan</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kewirausahaan dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan wirausaha di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah</p>
6	<b>Metodologi Penelitian (CPL 2)</b>	<p><b>Definisi karya ilmiah</b> yang mencakup sebagai hasil proses kerja akademik yaitu rasional dan empiris dan penjelasan tipe karya ilmiah mencakup deskriptif, analitis, persuasif dan kritis</p>
		<p><b>Karakteristik karya ilmiah dan metode penulisan karya ilmiah</b> mencakup kebahasaan, isi, dan penyajian serta metode penulisan karya ilmiah yang mencakup penentuan topik, penentuan permasalahan, penelitian mendalam, pengembangan tesis, editing tulisan, dan publikasi</p>
		<p><b>Konsep dasar, prinsip, dan desain penelitian kuantitatif</b> yang mencakup permasalahan dan hipotesis penelitian; populasi, sampel dan teknik sampling; teknik pengumpulan data; uji persyaratan dan teknik analisis data kuantitatif; hingga cara menginterpretasikan hasil penelitian kuantitatif.</p>
		<p><b>Penyusunan proposal penelitian kuantitatif</b> yang mencakup menyusun proposal dan laporan hasil penelitian kuantitatif serta artikel ilmiah untuk jurnal.</p>
		<p><b>Paradigma dan pendekatan dalam penelitian kualitatif,</b> mencakup paradigma <i>post-positivism</i> sebagai dasar penelitian kualitatif, serta pendekatan kualitatif seperti studi kasus, etnografi, fenomenologi, dan <i>grounded theory</i></p>
		<p><b>Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif,</b> mencakup metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen, serta teknik analisis data seperti analisis tematik, wacana, dan naratif dalam penelitian kualitatif</p>
		<p><b>Validitas data, etika, dan penulisan laporan penelitian kualitatif,</b> mencakup teknik validitas penelitian, prinsip etika dalam penelitian sosial, serta teknik penulisan laporan penelitian kualitatif yang sistematis dan argumentatif.</p>

	<p><b>Metode penelitian tindakan kelas</b> mencakup konsep dasar penelitian tindakan kelas, metode penelitian tindakan kelas, dan implementasi penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran sejarah.</p> <p><b>Statistik pendidikan</b> mencakup pengertian statistik dan statistika, data statistik dan skala, distribusi frekuensi, membuat dan menyajikan grafik, pengukuran tendensi sentral, ukuran letak data kuantitatif, ukuran penyimpangan (ukuran variansi) dan macam-macam teknik analisis data.</p> <p><b>Aplikasi statistik pendidikan</b> yang mencakup penerapan berbagai konsep dan pengetahuan statistik (cara kerja statistik) dalam pembelajaran maupun dalam penelitian-penelitian sederhana.</p> <p><b>Penyusunan proposal penelitian</b> yang mencakup penelitian di bidang sejarah dan pendidikan sejarah mulai dari penentuan topik penelitian, penyusunan latar belakang penelitian, pemilihan teori dan kajian pustaka yang relevan, penyusunan strategi dan desain penelitian.</p> <p><b>Riset Mandiri</b> mencakup aplikasi metode penelitian dan memanfaatkan pengetahuan di bidang penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah</p> <p><b>Penyusunan tugas akhir</b> yang mencakup pengujian dan publikasi tugas akhir mahasiswa dalam bentuk laporan skripsi atau bentuk tugas akhir lain yang relevan dan setara</p>
--	---

## 5.2 Penetapan Nama Mata Kuliah

Berdasarkan *Body of Knowledge*, CPL dan bahan kajian yang telah disusun, maka Program Studi S1 Pendidikan Sejarah menetapkan nama mata kuliah sebagai berikut:

**Tabel 5.2.** Penetapan Nama Mata Kuliah

No	Bahan Kajian	Nama Mata Kuliah
1	<b>Konsep dasar pendidikan</b> meliputi: definisi dan konsep pendidikan landasan pendidikan; ruang lingkup pendidikan: formal, non-formal, dan informal; peran dan fungsi pendidikan dalam masyarakat.	Ilmu Pendidikan
2	<b>Filsafat pendidikan</b> meliputi: pengertian filsafat dan kaitannya dengan pendidikan; sejarah perkembangan filsafat pendidikan; tokoh dan aliran filsafat pendidikan (Plato, Dewey, Ki Hadjar Dewantara).	
3	<b>Pendidikan Abad 21</b> meliputi keterampilan abad ke-21 (4C: <i>Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity</i> ); keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS); inklusivitas; pendidikan berbasis kompetensi dan penilaian otentik.	
4	<b>Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan peserta didik</b> meliputi hakikat perkembangan peserta didik dan perspektif jangka hidup manusia; hakikat pertumbuhan dan perkembangan; Isu-isu dan faktor-faktor perkembangan; prinsip perkembangan.	Perkembangan Peserta Didik

5	<b>Kebutuhan dan tugas perkembangan peserta didik usia remaja, serta pemanfaatan lingkungan peserta didik</b> meliputi tugas perkembangan setiap periodisasi perkembangan peserta didik; teori perkembangan (psikoanalitik, behavioristik, kognitif); aspek Perkembangan peserta didik (fisik-psikomotorik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, moral-spiritual); analisis perkembangan peserta didik dan solusi masalah perkembangan peserta didik; peran guru/pendidik dalam intervensi perkembangan.	
6	<b>Bimbingan dan konseling</b> meliputi pengertian, fungsi, tujuan, asas-asas, ruang lingkup, dan urgensi bimbingan dan konseling dalam berbagai <i>setting</i> pendidikan; prinsip dan bidang bimbingan dan konseling komprehensif; komponen bimbingan dan konseling komprehensif; manajemen dan tugas personil bimbingan dan konseling di sekolah; serta perkembangan dan permasalahan peserta didik.	Bimbingan dan Konseling
7	<b>Bimbingan dan konseling pada anak usia dini, sekolah dasar, dan anak berkebutuhan khusus</b> meliputi pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pemahaman mengenai perkembangan holistik anak pada tahap awal kehidupannya dan pentingnya intervensi yang tepat untuk mendukung perkembangan akademik, pribadi, sosial, dan karir anak usia dini; memberikan pemahaman mengenai kebutuhan dan tantangan perkembangan akademik, sosial, pribadi, dan karir peserta didik sebagai dasar pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar. memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendekatan yang inklusif, adaptif, dan berbasis kebutuhan individu untuk membantu peserta didik dengan kebutuhan khusus untuk dapat mengembangkan potensinya secara optimal, baik dalam aspek akademik, pribadi, sosial, karir, maupun kemandiriannya.	
8	<b>Pengelolaan kelas digital</b> mencakup transformasi pembelajaran digital, sumber-sumber belajar berbasis digital, kerangka TPACK dan aplikasinya di kelas daerah terpencil, kelas tatap muka, dan kelas digital, asesmen berbasis pada kerangka TPACK, Learning Management System (LMS), dan riset-riset terkait kelas digital	Pengelolaan Kelas Digital
9	<b>Pendidikan nilai dan karakter</b> mencakup konsep dasar pendidikan nilai, urgensi pendidikan nilai, model pendidikan nilai, metode pendidikan nilai, modal sosial dan budaya dalam pendidikan nilai, serta implementasi pendidikan nilai dalam pembelajaran sejarah.	Pendidikan Nilai dan Karakter
10	<b>Konsep dan tujuan pendidikan IPS</b> , mencakup hakikat IPS sebagai disiplin ilmu serta perannya dalam membangun pemahaman sosial, dan tujuan pembelajaran IPS dalam konteks pendidikan dasar dan menengah	Pendidikan dan Pembelajaran IPS
11	<b>Model dan Metode Pembelajaran IPS</b> , mencakup eksplorasi berbagai pendekatan dan model dalam pembelajaran IPS di Abad 21	
12	<b>Evaluasi dan Asesmen dalam Pembelajaran IPS</b> , mencakup teknik penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran IPS, serta peran asesmen formatif dan sumatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.	
13	<b>Pendidikan IPS sebagai Transformasi Sosial</b> , mencakup peran pendidikan IPS dalam membentuk kesadaran kritis, nilai-nilai demokrasi, dan <i>social engagement</i> untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan	
14	<b>Moderasi Beragama dan Kehidupan Sosial</b>	Pendidikan

	Mencakup pemahaman terhadap konsep moderasi dalam beragama sebagai landasan dalam membangun hubungan sosial yang harmonis, termasuk penerapan sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta peran moderasi dalam menciptakan kedamaian dan keharmonisan di lingkungan kampus dan masyarakat.	Agama
15	<b>Pendidikan Nilai dan Pembentukan Karakter</b> Mencakup internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan pribadi dan sosial, termasuk penerapan etika dalam berinteraksi, membangun sikap empati dan tanggung jawab, serta refleksi terhadap nilai-nilai keagamaan dalam membentuk kepribadian yang berintegritas.	
16	<b>Etika Akademik dalam Perspektif Keagamaan</b> Mencakup prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan integritas dalam dunia akademik, termasuk kepatuhan terhadap kode etik dalam studi dan penelitian, menghindari plagiarisme, serta penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan perkuliahan.	
17	<b>Pancasila sebagai Sistem Filsafat</b> Mencakup pemahaman Pancasila sebagai dasar filosofis bangsa Indonesia, termasuk kajian mengenai nilai-nilai dasar yang membentuk pandangan hidup dan ideologi negara. Kajian ini juga mencakup hubungan antara Pancasila dan filsafat moral, serta peran nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter individu dan masyarakat.	Pendidikan Pancasila
18	<b>Pancasila dalam Dimensi Yuridis dan Politik</b> Mencakup kedudukan Pancasila dalam sistem hukum dan politik Indonesia, termasuk perannya sebagai sumber norma hukum dan landasan konstitusi negara. Kajian ini juga meliputi implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan pemerintahan serta sistem demokrasi yang berlaku di Indonesia.	
19	<b>Pancasila dalam Pengembangan Ilmu dan Etika Sosial</b> Mencakup peran Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk bagaimana nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman dalam etika penelitian dan inovasi. Kajian ini juga mencakup bagaimana Pancasila membentuk norma etika dalam kehidupan sosial dan profesional.	
20	<b>Identitas dan Integrasi Nasional</b> Mencakup konsep identitas nasional sebagai faktor pemersatu bangsa, termasuk unsur-unsur yang membentuk kesadaran kebangsaan seperti sejarah, budaya, dan bahasa. Kajian ini juga mencakup strategi integrasi nasional dalam menghadapi tantangan keberagaman dan globalisasi.	Pendidikan Kewarganegaraan
21	<b>Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Sistem Demokrasi</b> Mencakup pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga negara berdasarkan konstitusi, termasuk hak politik, hak sosial, serta kewajiban dalam menjaga ketertiban dan keamanan nasional. Kajian ini juga mencakup partisipasi aktif warga negara dalam sistem demokrasi serta peran mereka dalam pembangunan bangsa.	
22	<b>Ketahanan Nasional dan Wawasan Nusantara</b> Mencakup strategi ketahanan nasional dalam menghadapi ancaman global, termasuk aspek pertahanan, keamanan, serta peran masyarakat dalam menjaga stabilitas negara. Kajian ini juga mencakup wawasan nusantara sebagai konsepsi geopolitik Indonesia dalam menjaga persatuan dan kedaulatan negara.	

23	<b>Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar</b> Mencakup penggunaan Bahasa Indonesia sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku secara baik dan benar, termasuk penguasaan terhadap EYD dan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, serta penggunaan bahasa formal di dunia akademik	Bahasa Indonesia
24	<b>Penalaran Ilmiah</b> Mencakup pengaplikasian penalaran ilmiah dalam konteks akademik termasuk keterampilan berpikir logis dan sistematis, berpikir deduktif dan induktif, serta mengenal berbagai logical fallacies agar terhindar dari kesalahan berpikir dalam komunikasi akademik.	
25	<b>Penyusunan Karya Tulis Ilmiah</b> Mencakup penyusunan karya tulis ilmiah, termasuk penyusunan karya ilmiah dari perencanaan hingga publikasi. penggunaan bahasa yang efektif serta pemahaman terhadap etika akademik.	
26	<b>Reading Comprehension</b> Mencakup strategi membaca teks kesejarahan dalam bahasa Inggris dengan tingkat kesulitan pemula, termasuk pemahaman terhadap kata – kata kunci, teknik membaca skimming dan scanning, serta identifikasi gagasan utama dan penarikan kesimpulan secara efektif.	Bahasa Inggris
27	<b>Writing Skills</b> Mencakup keterampilan dasar menulis teks kesejarahan dalam Bahasa Inggris, termasuk pemahaman terhadap struktur kalimat akademik sederhana, pengenalan mengenai prinsip dasar penulisan esai pendek, serta dasar – dasar paraphrase.	
28	<b>Speaking Skills</b> Mencakup kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris, khususnya komunikasi akademik yang berkaitan dengan kesejarahan, termasuk cara mengungkapkan pendapat secara sederhana, diskusi kelompok, serta presentasi singkat mengenai topic kesejarahan tertentu.	
29	<b>Simulasi praktek mengajar</b> yang mencakup penjelasan dan praktek dari keterampilan dasar mengajar	Pengajaran Mikro
30	<b>Filsafat Ilmu</b> yang mencakup hakikat ilmu, ilmu pendidikan, dari perspektif ontologi, epistemologi, dan aksiologi	Filsafat Ilmu
31	<b>Statistik Terapan</b> yang mencakup konsep dasar statistik dan pemanfaatannya untuk kepentingan penelitian kuantitatif pembelajaran sejarah	Statistik Terapan
32	<b>Metodologi penelitian</b> yang mencakup jenis-jenis penelitian pendidikan dan metode yang digunakan	Metodologi Penelitian
33	<b>Penulisan artikel ilmiah</b> yang mencakup keterampilan penulisan artikel ilmiah untuk seminar dan artikel jurnal	Penulisan artikel Ilmiah
34	<b>Hakikat Ilmu Sejarah</b> mencakup filsafat sejarah, pengertian, konsep dasar, faktor-faktor, kegunaan, pembedaan dan ilmu bantu sejarah, sumber dan metode sejarah	Pengantar Ilmu Sejarah
35	<b>Hubungan dan Fungsi Ilmu Sejarah</b> mencakup hubungan antara sejarah dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya, peranan dan fungsi sejarah dalam pendidikan	

36	<b>Filsafat sejarah</b> mencakup kajian filsafat sejarah spekulatif dan filsafat sejarah kritis.	Filsafat Sejarah
37	<b>Hakikat metodologi penelitian sejarah</b> meliputi: Pengertian metodologi penelitian sejarah; Fakta sejarah; Objektivitas dan subjektivitas dalam sejarah; Relativisme dan imajinasi dalam sejarah; Hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu sosial,	Metode penelitian sejarah
38	<b>Tema penelitian sejarah</b> meliputi sejarah ekonomi, sejarah politik, sejarah pedesaan, sejarah perkotaan, sejarah sosial, sejarah agraria, sejarah lokal, sejarah publik	
39	<b>Langkah-langkah metode penelitian sejarah</b> mencakup: heuristik, kritik, interpretasi, historiografi	
40	<b>Menyusun rencana penelitian sejarah</b> meliputi memilih tema dan judul penelitian, membuat (latar belakang, pembatasan dan rumusan masalah), menentukan tujuan dan manfaat penelitian, penyusunan teori yang digunakan dan kerangka pikir, operasional dari metode penelitian yang digunakan.	
41	<b>Melaksanakan penelitian sejarah</b> mencakup pengumpulan sumber, analisis dan penulisan hasil penelitian	
42	<b>Kearsipan</b> mencakup konsep dasar kearsipan, jenis-jenis arsip, arsip dan ilmu sejarah, arsip dan penelitian sejarah, penelusuran arsip, dan pengolahan arsip.	Kearsipan
43	<b>Hakikat historiografi</b> meliputi pengertian, konsep, tujuan, cakupan, permasalahan, ciri pokok historiografi; perbedaan karya sejarah dan karya sastra	Historiografi
44	<b>Historiografi Indonesia</b> meliputi Periodisasi (historiografi masa tradisional, masa kolonial dengan contoh karya); Isi dan tujuan; arah penulisan historiografi Indonesia, proses rekonstruksi sejarah;	
45	<b>Historiografi luar Indonesia</b> meliputi historiografi Asia Tenggara, historiografi Islam (Arab), historiografi Eropa.	
46	<b>Pembentukan bumi</b> mencakup konsep keberadaan bumi sebagai ruang awal terbentuknya kehidupan dan peradaban, serta teori pembentukan bumi seperti teori nebula, <i>big bang</i> , bintang kembar, dan lain-lain.	Sejarah Indonesia Masa Pra Aksara
47	<b>Pembabakan zaman geologis</b> mencakup periodisasi zaman berdasarkan geologi dan penggunaan alat-alat budaya sebagai konsekuensi dari kemunculan 'manusia purba' dan penyebarannya di muka bumi.	
48	<b>Perkembangan peradaban awal umat manusia</b> mencakup keahlian manusia pendukung pada masa prasejarah dalam menciptakan berbagai alat budaya, melakukan evolusi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan religi yang dibagi pada periodisasi tahapan kehidupan seperti masa masa berburu dan meramu, masa peralihan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.	
49	<b>Hipotesis masuknya Hindu dan Buddha ke Nusantara</b> mencakup hipotesis waisya, hipotesis brahmana, hipotesis ksatria, dan hipotesis arus-balik yang terdiri dari isi, bukti pendukung, dan kekurangan hipotesis, serta bagaimana hipotesis yang ada saling berhubungan.	Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha

50	<b>Perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha</b> mencakup kajian mengenai kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang ada pada Kerajaan Kutai, Tarumanagara, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kahuripan, Kadiri, Singhasari, Majapahit, Sunda, dan Bali.	
51	<b>Warisan dan pengaruh masa Hindu-Buddha pada kehidupan masa kini</b> mencakup warisan dan pengaruh pada bidang agama, sosial, budaya, dan politik.	
52	<b>Hipotesis masuknya Islam ke Nusantara</b> mencakup hipotesis Gujarat, Persia, Arab, dan Tiongkok yang terdiri dari isi, bukti pendukung, dan kekurangan hipotesis, serta bagaimana hipotesis yang ada saling berhubungan.	Sejarah Indonesia Masa Islam
53	<b>Perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara</b> mencakup perkembangan agama Islam di Nusantara serta kajian mengenai kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang ada pada kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.	
54	<b>Warisan dan pengaruh masa Islam pada kehidupan masa kini</b> mencakup warisan dan pengaruh pada bidang agama, sosial, budaya, politik, dan hukum.	
55	<b>Interaksi bangsa Eropa dengan bangsa-bangsa di Nusantara</b> mencakup latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara dan proses masuknya bangsa Eropa ke Nusantara.	Sejarah Indonesia Masa Kolonial
56	<b>Kolonialisme Eropa di Nusantara</b> mencakup perkembangan kolonialisme Eropa di Indonesia, perlawanan terhadap kolonialisme Eropa, dampak kolonialisme di bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik.	
57	<b>Politik etis dan gerakan nasionalisme Indonesia</b> mencakup latar belakang dan kebijakan politik etis serta implikasinya terhadap nasionalisme; Gerakan perjuangan bangsa Indonesia (tumbuhnya gerakan nasionalisme) ; Perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme melalui organisasi pergerakan nasional (Budi Utomo (BO), Sarekat Islam (SI), Muhammadiyah dan NU, Perhimpunan Indonesia (PI), Indisch Partai (IP) dan ISDV/Partai Komunis Indonesia, Volksraad, Partai Nasional Indonesia (PNI) dan PPPKI); Organisasi pemuda (Jong-Jong) dan Manifesto Politik dan Sumpah Pemuda; PNI baru, Indonesia Moeda, GAPI dan Parindra.	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional sampai Demokrasi Liberal
58	<b>Indonesia masa pendudukan Jepang</b> mencakup awal kedatangan dan pendudukan Jepang di Indonesia; kebijakan politik, ekonomi dan kebudayaan Jepang; mobilisasi massa dan pendidikan militer (Seinendan, Keibodan, PETA, Hizbullah); BPUPKI (rancangan dasar negara); PPKI dan penyusunan persiapan UUD.	
59	<b>Indonesia masa awal kemerdekaan</b> mencakup peristiwa Rengasdengklok, persiapan proklamasi kemerdekaan, pelaksanaan proklamasi kemerdekaan, penyebaran berita kemerdekaan, dan berbagai peristiwa menyambut kemerdekaan Indonesia.	
60	<b>Indonesia masa Revolusi Indonesia</b> mencakup perbedaan pandangan antara bangsa Indonesia dengan Sekutu perihal kemerdekaan Indonesia, rangkaian pertempuran mempertahankan kemerdekaan, rangkaian perundingan guna mencapai kedaulatan Indonesia, peristiwa Madiun 1948, aksi agresi militer Belanda, keikutsertaan pihak internasional	

	dalam membantu Indonesia, pengakuan kedaulatan Indonesia; Terbentuknya NKRI.	
61	<b>Indonesia masa RIS</b> mencakup hubungan intra Indonesia pada masa Revolusi, faktor penyebab munculnya RIS, kondisi Indonesia pada masa RIS, serta faktor berakhirnya RIS.	
62	<b>Indonesia masa Demokrasi Liberal</b> mencakup kehidupan politik; pergolakan di berbagai daerah; Pemilu 1955 dan hasilnya; politik luar negeri Indonesia dan Konferensi Asia-Afrika.	
63	<b>Indonesia Masa Demokrasi Terpimpin</b> mencakup konsep Demokrasi Terpimpin, Pelaksanaan Demokrasi Terpimpin, Kondisi Indonesia masa akhir demokrasi terpimpin	Sejarah Indonesia Masa Demokrasi Terpimpin sampai Reformasi
64	<b>Indonesia Masa Orde Baru</b> mencakup Lahirnya Orde Baru, Fondasi politik dan ekonomi Orde Baru, Penyederhanaan partai politik dan pemilu masa Orde Baru, Perkembangan ekonomi masa orde baru, militer dan politik orde baru, komunikasi politik Orde Baru, Gerakan Mahasiswa Masa Orde Baru	
65	<b>Indonesia Masa Reformasi</b> mencakup tumbangnya kekuasaan Orde Baru, perkembangan demokrasi masa Reformasi, perubahan peran militer dalam politik masa reformasi, perkembangan pasca reformasi.	
66	<b>Sejarah Asia Selatan</b> mencakup peradaban awal di wilayah Asia Selatan, kerajaan-kerajaan bercorak Hindu, Buddha, dan Islam di Asia Selatan; serta kedatangan dan kekuasaan bangsa Eropa di Asia Selatan, sampai masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan negara-negara di Asia Selatan, berbagai masalah aktual di Asia Selatan dalam tinjauan historis	Sejarah Asia Selatan
67	<b>Sejarah Asia Tenggara</b> mencakup kerajaan-kerajaan di Asia Tenggara, dan kebangkitan nasionalisme di Asia Tenggara. Berbagai masalah aktual di Asia Tenggara dalam tinjauan historis (Sejarah Kontemporer).	Sejarah Asia Tenggara
68	<b>Sejarah Asia Timur</b> mencakup sejarah Tiongkok masa kuno, perkembangan berbagai dinasti di Tiongkok, Tiongkok masa Perang Dunia dan pasca Perang Dunia; sejarah Jepang masa kuno, perkembangan berbagai dinasti di Jepang, Jepang masa Perang Dunia dan pasca Perang Dunia; serta sejarah Korea, Hongkong, Taiwan dan Makau.	Sejarah Asia Timur
69	<b>Sejarah Asia Barat Daya</b> mencakup (1) peradaban awal hingga kemunculan Islam yang terdiri dari perkembangan peradaban awal seperti Mesopotamia, Mesir, Persia, dan Arab pra-Islam, termasuk faktor geografis dan sosial yang membentuk kawasan ini, kemunculan Islam, ekspansi politik dan agama pada masa Khulafaur Rasyidin, serta transformasi sosial yang terjadi; (2) dinasti-dinasti setelah kedatangan Islam seperti Umayyah, Abbasiyah, dan Utsmani termasuk sistem pemerintahan, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan, pun interaksi antar peradaban baik melalui perdagangan, diplomasi, dan konflik dengan kawasan di sekitarnya; (3) kolonialisme, nasionalisme, dan modernisasi yang terdiri dari dampak kolonialisme Eropa, termasuk pengaruh Inggris, Prancis, dan Italia terhadap wilayah 'Timur Tengah', kebangkitan nasionalisme, pembentukan negara-negara modern, serta konflik modern seperti Palestina-Israel, Revolusi Iran, Perang Teluk, dan Arab Spring yang membentuk dinamika politik dan ekonomi	Sejarah Asia Barat Daya

	kawasan.	
70	<b>Sejarah Eropa</b> mencakup kajian pemikiran dan peristiwa penting di Eropa pada masa Klasik, Abad Dominasi Gereja, Renaisans, Pencerahan, Revolusi Industri, serta Perang Dunia I dan II, lengkap dengan , mulai dari latar belakang, ide utama, proses, dan dampaknya baik pada masa tersebut ataupun masa kini.	Sejarah Eropa
71	<b>Sejarah Amerika</b> mencakup (1) peradaban kuno di Amerika, yang meliputi wilayah Amerika secara geografi dan kultural; penduduk Amerika; peninggalan peradaban kuno di wilayah Amerika Tengah dan Pegunungan Andes, serta nilai peradaban kuno di Amerika; (2) kolonisasi dan perjuangan kemerdekaan di Amerika yang meliputi latar belakang dan proses kolonisasi Spanyol, Portugal, dan Inggris di Amerika, sistem kolonisasi Spanyol, Portugal dan Inggris di Amerika, perjuangan kemerdekaan di daerah jajahan Spanyol, Portugal dan Inggris di Amerika; (3) permasalahan di Amerika Serikat pasca kemerdekaan seperti konflik, perang saudara, dan reformasi; (4) kemajuan yang dicapai Amerika Serikat setelah perang saudara sampai PD I; (5) peran Amerika di dunia yang terdiri dari Amerika Latin di panggung sejarah; Amerika Serikat dalam PD I dan perannya dalam membentuk badan perdamaian dunia; dampak PD I bagi perekonomian Amerika Serikat; Amerika Serikat dalam PD II dan keterlibatan Amerika Serikat di Perang Dingin serta dampaknya dalam politik dan ekonomi Amerika Serikat, keterlibatan Amerika Serikat dalam politik global dan dampaknya bagi kehidupan politik, ekonomi dan sosial serta kultural di berbagai negara	Sejarah Amerika
72	<b>Sejarah global kontemporer</b> mencakup sejarah dunia di berbagai tempat pada kurun waktu kekinian, seperti Perang Dingin dan segala perang proksi yang terjadi di Eropa, Asia, dan Afrika pada berbagai bidang seperti bantuan ekonomi, spionase, perang teknologi, dan budaya populer; Gerakan Non-Blok dan relevansinya pada masa kini; perkembangan wilayah Asia Timur pasca Perang Dunia II; sejarah Afrika seperti perjuangan melawan <i>apartheid</i> , gerakan nasionalisme di Afrika (Libya, Mesir), konflik Tutsi-Hutu di Rwanda, dan perkembangan Afrika masa kini; serta peran Australia dalam sejarah global.	Sejarah Global Kontemporer
73	<b>Sejarah maritim</b> mencakup kajian sejarah mengenai dinamika dan permasalahan masyarakat maritim di nusantara mulai dari periode pra aksara sampai modern	Sejarah Maritim
74	<b>Sejarah agraria</b> mencakup kajian sejarah mengenai dinamika dan permasalahan masyarakat agraris di nusantara mulai dari periode pra aksara sampai dengan modern.	Sejarah Agraria
75	<b>Sejarah pemikiran</b> mencakup latar belakang dan berkembangnya pemikiran zaman klasik, perkembangan pemikiran zaman pertengahan, perkembangan pemikiran zaman modern, serta tokoh-tokoh pemikiran yang berpengaruh di dunia.	Sejarah Pemikiran
76	<b>Kajian sejarah sosial nasional</b> meliputi tema modernisasi dari westernisasi, perubahan peradaban dari priyayi tradisional ke priyayi modern, munculnya elit kultural dan politik masa pergerakan, peristiwa tiga daerah, reformasi, kerusuhan sosial dan reformasi.	Sejarah Sosial Ekonomi
77	<b>Kajian sejarah ekonomi</b> meliputi tema sistem ekonomi nasional, kolonial, dan kebijakan ekonomi Orde Lama, Orde Baru	

78	<b>Sejarah pendidikan</b> mencakup hakikat sejarah pendidikan, latar belakang dan jenis-jenis pendidikan, sistem/corak pendidikan, politik dan tujuan pendidikan, dampak/pengaruh pendidikan, dan tokoh-tokoh berpengaruh dalam dunia pendidikan yang dikaji baik pada ruang lingkup sejarah pendidikan di tingkat lokal, nasional (Indonesia), dan internasional.	Sejarah Pendidikan
79	<b>Sejarah kebudayaan Indonesia</b> mencakup: Perjalanan pembentukan identitas budaya Indonesia dari masa prasejarah hingga era modern, Peninggalan warisan dalam seni, bahasa, arsitektur, serta adat istiadat. Keanekaragaman budaya dalam membangun identitas.	Sejarah Kebudayaan Indonesia
80	<b>Asal-usul hingga terbentuknya kerajaan</b> mencakup: Asal usul negara, Kepemimpinan dalam kelompok sosial (Suku) dan hubungan pimpinan dengan anggota kelompok, Tradisi besar dan tradisi kecil serta integrasi keduanya untuk menguatkan kekuasaan dan karisma pemimpin, Perluasan wilayah dan kekuatan pusat pemerintahan, Birokrasi pemerintahan tradisional dan tipe kepemimpinan; Politik Pemerintahan, mencakup politik Pemerintahan masa kerajaan, masa penjajahan Belanda dan masa penjajahan Jepang	Sejarah Politik
81	<b>Perkembangan pemikiran politik dan peran politik di Indonesia</b> mencakup konsep dan perkembangan nasionalisme, revolusi dan demokrasi konstitusional di Indonesia, perkembangan pemikiran politik; kebudayaan politik, peran politik militer; perkembangan bisnis dan politik dan politik peran partai politik dalam demokrasi, pemilu dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia	
82	<b>Isu-isu Kontemporer Indonesia dan Dunia</b> yang mencakup analisis wacana sejarah di tingkat nasional dan global untuk mengembangkan pembelajaran sejarah	Isu-isu Kontemporer Indonesia dan Dunia
83	<b>Sejarah pendidikan sejarah</b> mencakup perkembangan pendidikan sejarah sebagai cabang ilmu pendidikan.	Pengantar Pendidikan Sejarah
84	<b>Ruang lingkup kajian pendidikan sejarah</b> meliputi pembelajaran sejarah dan penelitian pendidikan sejarah	
85	<b>Hakikat budaya sejarah</b> mencakup pengolahan dan pemanfaatan sumber sejarah untuk meningkatkan kualitas hidup masa kini dan masa depan.	
86	<b>Ruang lingkup budaya sejarah</b> meliputi berpikir historis, literasi sejarah, dan kesadaran sejarah	
87	<b>Isu kontemporer pendidikan sejarah</b> mencakup paradigma baru dan tantangan terkini pendidikan sejarah	
88	<b>Kajian kurikulum</b> mencakup pengertian, komponen, desain, pengembangan dan evaluasi kurikulum; serta kurikulum IPS/Sejarah di tingkat SMP/SMA/SMK dari masa ke masa.	Kajian Kurikulum Sejarah
89	<b>Strategi pembelajaran sejarah</b> mencakup definisi dan pemilihan strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran sejarah, keterampilan dalam pembelajaran sejarah, paradigma dalam pembelajaran sejarah, pendekatan pembelajaran sejarah, model pembelajaran sejarah, dan metode pembelajaran sejarah.	Strategi Pembelajaran Sejarah

90	<b>Media pembelajaran sejarah</b> mencakup definisi, konsep dasar, dan pengembangan media pembelajaran sejarah baik secara digital atau cetak	Media Pembelajaran Sejarah
91	<b>Kajian bahan ajar sejarah</b> mencakup teori-teori pengembangan bahan ajar, struktur bahan ajar, pengembangan bahan ajar sejarah.	Kajian Bahan Ajar Sejarah
92	<b>Pengembangan bahan ajar sejarah berbasis kearifan lokal</b> , mencakup penyusunan bahan ajar sejarah yang mengakomodasi kearifan lokal, termasuk pemanfaatan <i>digital storytelling</i> , media interaktif, dan pendekatan berbasis proyek untuk memperkuat pemahaman sejarah.	
93	<b>Konsep dasar evaluasi</b> mencakup prinsip pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam proses dan hasil belajar, jenis dan bentuk evaluasi yang variatif, serta fungsi evaluasi, beserta kelebihan dan kekurangannya.	Evaluasi Pembelajaran Sejarah
94	<b>Penyusunan penilaian yang mencakup</b> penyusunan bentuk bentuk penilaian, kunci jawaban, sistem skoring dan teknik penilaian yang sesuai dengan prinsip penilaian dan memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan perbaikan rencana dan proses pembelajaran sejarah	
95	<b>Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran</b> mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sejarah yang berdasarkan teori pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran Sejarah
96	<b>Unsur penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran</b> yang mencakup unsur-unsur penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (yakni model, strategi, bentuk pembelajaran, media, evaluasi).	
97	<b>Dasar Manajemen Pendidikan</b> yang mencakup konsep dasar, prinsip, dan fungsi manajemen serta Total Quality Manajemen (TQM) dalam pendidikan	Manajemen Pembelajaran Sejarah
98	<b>Implementasi Konsep Dasar Manajemen dan TQM dalam pembelajaran sejarah</b> dengan memperhatikan/mengefektifkan standar pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sejarah melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sejarah	
99	<b>Teknologi dan inovasi pembelajaran sejarah</b> mencakup konsep dasar teknologi dan media pembelajaran sejarah, inovasi dan perkembangan terkini dalam teknologi dan media pembelajaran serta dasar dan desain pengembangan teknologi pembelajaran	Teknologi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah
	<b>Hakikat kearifan lokal dalam sejarah</b> , mencakup konsep kearifan lokal, perannya dalam sejarah, serta bagaimana kearifan lokal merefleksikan nilai, norma, dan identitas budaya suatu masyarakat.	Kajian Sejarah Lokal
	<b>Sejarah Lokal</b> mencakup konsep sejarah lokal, metodologi dan sumber sejarah lokal, tradisi lokal dan penulisan sejarah lokal, sastra dan sejarah, kedudukan sejarah lokal dalam penulisan sejarah nasional, dan historiografi modern sejarah lokal.	
	<b>Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran sejarah</b> , mencakup penggalian makna kearifan lokal sebagai warisan sejarah serta strategi pengajaran sejarah yang memanfaatkan kearifan lokal	

	<b>Sastra dalam pembelajaran sejarah</b> mencakup definisi dan fungsi sastra, periodisasi sastra Indonesia, kajian sosiologis bagaimana karya sastra dan zaman dapat saling mempengaruhi, dinamika sastra sebagai alat sosial politik Indonesia, pendekatan <i>new historicism</i> untuk melihat hubungan sastra dengan realita sejarah, serta strategi pemanfaatan berbagai karya sastra sejarah sebagai media belajar sejarah berbasis nilai guna membuat pembelajaran sejarah lebih hidup.	
	<b>Penelitian Pendidikan Sejarah</b> yang mencakup kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian pembelajaran sejarah	Penelitian Pendidikan Sejarah
100	<b>Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah berbasis TIK</b> yang mencakup pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis teknologi dan informasi	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah berbasis TIK
101	<b>Transformasi Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup perkembangan keilmuan pendidikan sejarah dan pengaruhnya pada perubahan paradigma dan kurikulum sejarah di sekolah pada abad XXI	Transformasi Pembelajaran Sejarah
102	<b>Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup pengaruh gerakan multikulturalisme dan pengaruhnya dalam pembelajaran sejarah	Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah
103	<b>Desain dan Model Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup pengembangan kurikulum, strategi, dan model pembelajaran pada tingkat mikro/kelas maupun dalam konteks pendidikan, sekolah alternatif, pelatihan, dan kursus	Desain dan Model Pembelajaran Sejarah
104	<b>Pengembangan Budaya Sejarah</b> yang mencakup pemahaman mengenai <i>body of knowledge</i> pendidikan sejarah dan menerapkannya dalam pembelajaran sejarah di sekolah	Pengembangan Budaya Sejarah
	<b>Landasan Filosofis Pendidikan Sejarah</b> yang mencakup pengetahuan mengenai pendidikan sejarah dari perspektif filsafat ilmu	Landasan Filosofis Pendidikan Sejarah
	<b>Pengembangan Kurikulum Sejarah</b> yang mencakup perkembangan kurikulum sejarah dari zaman Orde baru sampai dengan sekarang dan menerapkannya dalam pengembangan pembelajaran sejarah untuk optimalisasi pencapaian tujuan kurikuler	Pengembangan Kurikulum Sejarah
	<b>Kajian Komparatif Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup perbandingan pembelajaran sejarah di berbagai negara untuk mengembangkan pembelajaran sejarah di Indonesia	Kajian Komparatif Pembelajaran Sejarah
	<b>Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup memahami hakikat evaluasi, teori, dan model evaluasi untuk mengembangkan pembelajaran sejarah	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sejarah
	<b>Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup kontekstualisasi sejarah lokal dari perspektif sosial-budaya untuk mengembangkan kesadaran dan literasi sejarah	Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah
	<b>Asistensi mengajar</b> mencakup aplikasi bidang keahlian dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal	Asesmen Kompetensi Minimum Kelas

		Penguatan Kompetensi Literasi
		Adaptasi Teknologi
		Administrasi dan Manajemen Sekolah
		Teknologi, Pedagogi, dan Penguasaan Konten
		Sosiologi Pendidikan
105	<b>Konsep dasar museologi</b> mencakup definisi museum dan museologi, jenis-jenis museum, dan kegiatan teknis museum, serta kajian teori sosial terhadap museum.	Museologi
106	<b>Pemanfaatan museum</b> mencakup langkah-langkah menjadikan museum sebagai salah satu sumber pembelajaran sejarah di sekolah.	
107	<b>Eksibisi museum</b> mencakup paradigma <i>new museology</i> pada pameran museum, jenis-jenis pameran museum, landasan konseptual tata pameran museum, dan proses kerja pameran museum yang inklusif.	Eksibisi dan Edukasi Museum
	<b>Edukasi museum</b> mencakup paradigma <i>new museology</i> pada fungsi komunikasi museum, kajian filsafat edukasi museum, dan kajian teknis edukasi museum, dan praktik mikro edukator museum.	
	<b>Magang Museum dan Cagar Budaya</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan museum yang humanis dan inklusif	Kajian Koleksi Museum
		Praktik Eksibisi Museum
		Praktik Edukasi Museum
		Pariwisata Museum
		Studi Masyarakat Indonesia
		Pelestarian Cagar Budaya
		Komunikasi Cagar Budaya
		Pendataan Cagar Budaya
		Pemanfaatan Cagar Budaya
108	<b>Sosiologi</b> mencakup pengantar sosiologi, dinamika sosial, interaksi budaya, struktur masyarakat, konflik sosial dan resolusi.	Sosiologi
109	<b>Antropologi</b> mencakup pengantar antropologi, budaya, tradisi, identitas, dan evolusi sosial.	Antropologi

110	<b>Sejarah pariwisata</b> mencakup awal mula perkembangan unsur unsur pariwisata dan sejarah kepariwisataan di Indonesia.	Sejarah dan Kepariwisataan
111	<b>Konsep dasar kepariwisataan</b> mencakup konsep dasar dan macam macam obyek pariwisata, wisatawan, produk industri pariwisata, dan daya tarik wisata di Indonesia, serta bagaimana mengelola pariwisata sebagai industri.	
112	<b>Konsep dasar dan Praktik Kewirausahaan</b> yang mencakup konsep dasar kewirausahaan dan penyusunan proposal kewirausahaan	Kewirausahaan
113	<b>Magang Kewirausahaan</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kewirausahaan dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan wirausaha di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	Kewirausahaan Sejarah
		Kewirausahaan Pendidikan Sejarah
		Studi Kelayakan Bisnis
		<i>Personal Branding</i>
		Literasi Finansial dan Digital
		Strategi dan Perencanaan Finansial
		Model Bisnis
114	<b>Pengabdian kepada masyarakat</b> yang mencakup aktivitas mahasiswa di luar kampus dalam kearnkga mengaplikasikan keimuan yang didapat dalam perkuliahan dan berkontribusi kepada masyarakat	Kuliah Kerja Nyata
	<b>Membangun desa</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kesejarahan dan pendidikan sejarah untuk menyelesaikan permasalahan sosial dan budaya di desa	Pengembangan Wisata Pedesaan
		Manajemen Desa Wisata
	<b>Definisi karya ilmiah</b> yang mencakup sebagai hasil proses kerja akademik yaitu rasional dan empiris dan penjelasan tipe karya ilmiah mencakup deskriptif, analitis, persuasif dan kritis	Penulisan Karya Ilmiah
<b>Karakteristik karya ilmiah dan metode penulisan karya ilmiah</b> mencakup kebahasaan, isi, dan penyajian serta metode penulisan karya ilmiah yang mencakup penentuan topik, penentuan permasalahan, penelitian mendalam, pengembangan tesis, editing tulisan, dan publikasi		
115	<b>Konsep dasar, prinsip, dan desain penelitian kuantitatif</b> yang mencakup permasalahan dan hipotesis penelitian; populasi, sampel dan teknik sampling; teknik pengumpulan data; uji persyaratan dan teknik analisis data kuantitatif; hingga cara menginterpretasikan hasil penelitian kuantitatif.	Metode Penelitian Pendidikan
116	<b>Penyusunan proposal penelitian kuantitatif</b> yang mencakup menyusun proposal dan laporan hasil penelitian kuantitatif serta artikel	

	ilmiah untuk jurnal.	
117	<b>Paradigma dan pendekatan dalam penelitian kualitatif</b> , mencakup paradigma <i>post-positivism</i> sebagai dasar penelitian kualitatif, serta pendekatan kualitatif seperti studi kasus, etnografi, fenomenologi, dan <i>grounded theory</i>	
118	<b>Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif</b> , mencakup metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen, serta teknik analisis data seperti analisis tematik, wacana, dan naratif dalam penelitian kualitatif	
119	<b>Validitas data, etika, dan penulisan laporan penelitian kualitatif</b> , mencakup teknik validitas penelitian, prinsip etika dalam penelitian sosial, serta teknik penulisan laporan penelitian kualitatif yang sistematis dan argumentatif.	
120	<b>Metode penelitian tindakan kelas</b> mencakup konsep dasar penelitian tindakan kelas, metode penelitian tindakan kelas, dan implementasi penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran sejarah.	
121	<b>Statistik pendidikan</b> mencakup pengertian statistik dan statistika, data statistik dan skala, distribusi frekuensi, membuat dan menyajikan grafik, pengukuran tendensi sentral, ukuran letak data kuantitatif, ukuran penyimpangan (ukuran variansi) dan macam-macam teknik analisis data.	Statistik Pendidikan
122	<b>Aplikasi statistik pendidikan</b> yang mencakup penerapan berbagai konsep dan pengetahuan statistik (cara kerja statistik) dalam pembelajaran maupun dalam penelitian-penelitian sederhana.	
123	<b>Kuliah Kerja Lapangan</b> mencakup kuliah kerja lapangan ke tempat dan situs sejarah dari periode pra-aksara sampai dengan periode modern	Kuliah Kerja Lapangan
124	<b>Penyusunan proposal penelitian</b> yang mencakup penelitian di bidang sejarah dan pendidikan sejarah mulai dari penentuan topik penelitian, penyusunan latar belakang penelitian, pemilihan teori dan kajian pustaka yang relevan, penyusunan strategi dan desain penelitian.	Seminar Proposal
125	<b>Riset Mandiri</b> mencakup aplikasi metode penelitian dan memanfaatkan pengetahuan di bidang penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	Berpikir Analitis dan Kritis Strategi Penelitian Desain Penelitian Pengolahan Data Penelitian Analisis Data Penelitian Publikasi Karya Ilmiah
126	<b>Penyusunan tugas akhir</b> yang mencakup pengujian dan publikasi tugas akhir mahasiswa dalam bentuk laporan skripsi atau bentuk tugas akhir lain yang relevan dan setara	Tugas Akhir

**BAGIAN VI.**  
**PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN**  
**BOBOT SKS**

**6.1. Penetapan CPL oleh Prodi, Penetapan CPMK/Sub-CPMK, Perhitungan Lama Waktu, dan Konversi ke SKS (Bobot Beban)**

Berdasarkan bahan kajian yang telah dirumuskan, Program Studi S1 Pendidikan Sejarah menetapkan CPL yang dibebankan kepada mata kuliah, sub-CPMK, perhitungan lama waktu, dan konversi ke SKS. Secara terperinci penetapan tersebut dapat dilihat pada Tabel 6.1 berikut ini:

**Tabel 6.1** Penetapan CPL yang dibebankan ke MK dan konversi SKS

No	Nama MK	CPL yang Dibebankan pada MK	Indikator Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)	Lama Waktu Ketercapaian CPL (jam/sks) 2.83 jam/sks)	Total Jam (Jam/SKS)	Konversi SKS
1	Ilmu Pendidikan	CPL-2	Mahasiswa mampu menguasai <b>konsep dasar pendidikan</b> meliputi: definisi dan konsep pendidikan landasan pendidikan; ruang lingkup pendidikan: formal, non-formal, dan informal; peran dan fungsi pendidikan dalam masyarakat; <b>Filsafat pendidikan</b> meliputi: pengertian filsafat dan kaitannya dengan pendidikan; sejarah perkembangan filsafat pendidikan; tokoh dan aliran filsafat pendidikan (Plato, Dewey, Ki Hadjar Dewantara); dan konsep <b>Pendidikan Abad 21</b> meliputi keterampilan abad ke-21 (4C: <i>Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity</i> ); keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS); inklusivitas; pendidikan berbasis kompetensi dan penilaian otentik.	5,652 x 16 = 90	90	90/45= 2
2	Perkembangan Peserta Didik	CPL-2	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>karakteristik pertumbuhan dan perkembangan peserta didik</b> meliputi hakikat perkembangan peserta didik dan perspektif jangka hidup manusia; hakikat pertumbuhan dan perkembangan; Isu-isu dan faktor-faktor perkembangan; prinsip perkembangan; <b>Kebutuhan dan tugas perkembangan peserta didik usia</b>	5,652 x 16 = 90	90	90/45= 2

			<p><b>remaja, serta pemanfaatan lingkungan peserta didik</b> meliputi tugas perkembangan setiap periodisasi perkembangan peserta didik; teori perkembangan (psikoanalitik, behavioristik, kognitif); aspek Perkembangan peserta didik (fisik-psikomotorik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, moral-spiritual); analisis perkembangan peserta didik dan solusi masalah perkembangan peserta didik; peran guru/pendidik dalam intervensi perkembangan.</p>			
3	Bimbingan dan Konseling	CPL-2	<p>Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Bimbingan dan konseling</b> meliputi pengertian, fungsi, tujuan, asas-asas, ruang lingkup, dan urgensi bimbingan dan konseling dalam berbagai <i>setting</i> pendidikan; prinsip dan bidang bimbingan dan konseling komprehensif; komponen bimbingan dan konseling komprehensif; manajemen dan tugas personil bimbingan dan konseling di sekolah; serta perkembangan dan permasalahan peserta didik; <b>Bimbingan dan konseling pada anak usia dini, sekolah dasar, dan anak berkebutuhan khusus</b> meliputi pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pemahaman mengenai perkembangan holistik anak pada tahap awal kehidupannya dan pentingnya intervensi yang tepat untuk mendukung perkembangan akademik, pribadi, sosial, dan karir anak usia dini; memberikan pemahaman mengenai kebutuhan dan tantangan perkembangan akademik, sosial, pribadi, dan karier peserta didik sebagai dasar pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar. memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendekatan yang inklusif, adaptif, dan berbasis kebutuhan individu untuk membantu peserta didik dengan kebutuhan khusus untuk dapat mengembangkan potensinya secara optimal, baik dalam aspek akademik, pribadi, sosial, karier, maupun kemandiriannya.</p>	5,652 x 16 = 90	90	90/45= 2
4	Pengelolaan Kelas Digital	CPL-2	<p>Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Pengelolaan kelas digital</b> mencakup transformasi pembelajaran digital, sumber-sumber belajar berbasis digital,</p>	5,652 x 16 = 90	90	90/45= 2

			kerangka TPACK dan aplikasinya di kelas daerah terpencil, kelas tatap muka, dan kelas digital, asesmen berbasis pada kerangka TPACK, Learning Management System (LMS), dan riset-riset terkait kelas digital			
5	Pendidikan Nilai dan Karakter	CPL-2	Mahasiswa menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Pendidikan nilai dan karakter</b> mencakup konsep dasar pendidikan nilai, urgensi pendidikan nilai, model pendidikan nilai, metode pendidikan nilai, modal sosial dan budaya dalam pendidikan nilai, serta implementasi pendidikan nilai dalam pembelajaran sejarah.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
6	Pendidikan dan Pembelajaran IPS	CPL-2	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Konsep dan tujuan pendidikan IPS</b> , mencakup hakikat IPS sebagai disiplin ilmu serta perannya dalam membangun pemahaman sosial, dan tujuan pembelajaran IPS dalam konteks pendidikan dasar dan menengah; <b>Model dan Metode Pembelajaran IPS</b> , mencakup eksplorasi berbagai pendekatan dan model dalam pembelajaran IPS di Abad 21; <b>Evaluasi dan Asesmen dalam Pembelajaran IPS</b> , mencakup teknik penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran IPS, serta peran asesmen formatif dan sumatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS; dan <b>Pendidikan IPS sebagai Transformasi Sosial</b> , mencakup peran pendidikan IPS dalam membentuk kesadaran kritis, nilai-nilai demokrasi, dan <i>social engagement</i> untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkeadilan	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
7	Pendidikan Agama	CPL-1	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>moderasi Beragama dan Kehidupan Sosial</b> mencakup pemahaman terhadap konsep moderasi dalam beragama sebagai landasan dalam membangun hubungan sosial yang harmonis, termasuk penerapan sikap toleransi, menghargai perbedaan, serta peran moderasi dalam menciptakan kedamaian dan keharmonisan di lingkungan kampus dan masyarakat; <b>Pendidikan Nilai dan Pembentukan Karakter</b> mencakup internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan pribadi dan sosial, termasuk penerapan etika dalam	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2

			<p>berinteraksi, membangun sikap empati dan tanggung jawab, serta refleksi terhadap nilai-nilai keagamaan dalam membentuk kepribadian yang berintegritas; <b>Etika Akademik dalam Perspektif Keagamaan</b></p> <p>Mencakup prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan integritas dalam dunia akademik, termasuk kepatuhan terhadap kode etik dalam studi dan penelitian, menghindari plagiarisme, serta penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan perkuliahan.</p>			
8	Pendidikan Pancasila	CPL-1	<p>Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Pancasila sebagai Sistem Filsafat</b> mencakup pemahaman Pancasila sebagai dasar filosofis bangsa Indonesia, termasuk kajian mengenai nilai-nilai dasar yang membentuk pandangan hidup dan ideologi negara. Kajian ini juga mencakup hubungan antara Pancasila dan filsafat moral, serta peran nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter individu dan masyarakat; <b>Pancasila dalam Dimensi Yuridis dan Politik</b> mencakup kedudukan Pancasila dalam sistem hukum dan politik Indonesia, termasuk perannya sebagai sumber norma hukum dan landasan konstitusi negara. Kajian ini juga meliputi implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan pemerintahan serta sistem demokrasi yang berlaku di Indonesia; <b>Pancasila dalam Pengembangan Ilmu dan Etika Sosial</b> mencakup peran Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk bagaimana nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman dalam etika penelitian dan inovasi. Kajian ini juga mencakup bagaimana Pancasila membentuk norma etika dalam kehidupan sosial dan profesional.</p>	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
9	Pendidikan Kewarganegaraan	CPL-1	<p>Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Identitas dan Integrasi Nasional</b> mencakup konsep identitas nasional sebagai faktor pemersatu bangsa, termasuk unsur-unsur yang membentuk kesadaran kebangsaan seperti sejarah, budaya, dan bahasa. Kajian ini juga mencakup strategi integrasi nasional dalam menghadapi tantangan keberagaman dan globalisasi; <b>Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam</b></p>	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2

			<p><b>Sistem Demokrasi</b> mencakup pemahaman mengenai hak dan kewajiban warga negara berdasarkan konstitusi, termasuk hak politik, hak sosial, serta kewajiban dalam menjaga ketertiban dan keamanan nasional. Kajian ini juga mencakup partisipasi aktif warga negara dalam sistem demokrasi serta peran mereka dalam pembangunan bangsa; dan <b>Ketahanan Nasional dan Wawasan Nusantara</b> mencakup strategi ketahanan nasional dalam menghadapi ancaman global, termasuk aspek pertahanan, keamanan, serta peran masyarakat dalam menjaga stabilitas negara. Kajian ini juga mencakup wawasan nusantara sebagai konsepsi geopolitik Indonesia dalam menjaga persatuan dan kedaulatan negara.</p>			
10	Bahasa Indonesia	CPL-1	<p>Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan mengenai <b>berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar</b> mencakup penggunaan Bahasa Indonesia sesuai kaidah kebahasaan yang berlaku secara baik dan benar, termasuk penguasaan terhadap EYD dan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, serta penggunaan bahasa formal di dunia akademik; <b>Penalaran Ilmiah</b> mencakup pengaplikasian penalaran ilmiah dalam konteks akademik termasuk keterampilan berpikir logis dan sistematis, berpikir deduktif dan induktif, serta mengenal berbagai logical fallacies agar terhindar dari kesalahan berpikir dalam komunikasi akademik ; dan <b>Penyusunan Karya Tulis Ilmiah</b> mencakup penyusunan karya tulis ilmiah, termasuk penyusunan karya ilmiah dari perencanaan hingga publikasi. penggunaan bahasa yang efektif serta pemahaman terhadap etika akademik.</p>	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
11	Bahasa Inggris	CPL-1	<p>Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>reading Comprehension</b> mencakup strategi membaca teks kesejarahan dalam bahasa Inggris dengan tingkat kesulitan pemula, termasuk pemahaman terhadap kata – kata kunci, teknik membaca skimming dan scanning, serta identifikasi gagasan utama dan penarikan kesimpulan secara efektif; <b>Writing Skills</b> mencakup keterampilan dasar menulis teks</p>	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2

			kesejarahan dalam Bahasa Inggris, termasuk pemahaman terhadap struktur kalimat akademik sederhana, pengenalan mengenai prinsip dasar penulisan esai pendek, serta dasar – dasar paraphrase; dan <b>Speaking Skills</b> mencakup kemampuan berbicara dalam Bahasa Inggris, khususnya komunikasi akademik yang berkaitan dengan kesejarahan, termasuk cara mengungkapkan pendapat secara sederhana, diskusi kelompok, serta presentasi singkat mengenai topic kesejarahan tertentu.			
12	Microteaching	CPL-2	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan keterampilan dalam <b>Simulasi praktek mengajar</b> yang mencakup penjelasan dan praktek dari keterampilan dasar mengajar	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
13	Filsafat Ilmu	CPL-2	Mahasiswa mampu menguasai konsep <b>Filsafat Ilmu</b> yang mencakup hakikat ilmu, ilmu pendidikan, dari perspektif ontologi, epistemologi, dan aksiologi	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
14	Statistik Terapan	CPL-2	Mahasiswa mampu menguasai konsep <b>Statistik Terapan</b> yang mencakup konsep dasar statistik dan pemanfaatannya untuk kepentingan penelitian kuantitatif pembelajaran sejarah	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
15	Metodologi Penelitian	CPL-2	Mahasiswa mampu menguasai konsep <b>Metodologi penelitian</b> yang mencakup jenis-jenis penelitian pendidikan dan metode yang digunakan	9,375 x 16 = 150	150	150/ 45= 3
16	Penulisan Artikel Ilmiah	CPL-2	Mahasiswa mampu menguasai konsep <b>Penulisan artikel ilmiah</b> yang mencakup keterampilan penulisan artikel ilmiah untuk seminar dan artikel jurnal	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
17	Pengantar Ilmu Sejarah	CPL-3	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Hakikat Ilmu Sejarah</b> mencakup filsafat sejarah, pengertian, konsep dasar, faktor-faktor, kegunaan, pembedangan dan ilmu bantu sejarah, sumber dan metode sejarah; dan <b>Hubungan dan Fungsi Ilmu Sejarah</b> mencakup hubungan antara sejarah dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya, peranan dan fungsi sejarah dalam pendidikan	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
18	Metode penelitian sejarah	CPL-3	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan mengaplikasikan dalam bentuk penelitian sejarah yang meliputi kajian	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2

			<p><b>Hakikat metodologi penelitian sejarah</b> meliputi: Pengertian metodologi penelitian sejarah; Fakta sejarah; Objektivitas dan subjektivitas dalam sejarah; Relativisme dan imajinasi dalam sejarah; Hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu sosial; <b>Tema penelitian sejarah</b> meliputi sejarah ekonomi, sejarah politik, sejarah pedesaan, sejarah perkotaan, sejarah sosial, sejarah agraria, sejarah lokal, sejarah publik; <b>Langkah-langkah metode penelitian sejarah</b> mencakup: heuristik, kritik, interpretasi, historiografi; <b>Menyusun rencana penelitian sejarah</b> meliputi memilih tema dan judul penelitian, membuat (latar belakang, pembatasan dan rumusan masalah), menentukan tujuan dan manfaat penelitian, penyusunan teori yang digunakan dan kerangka pikir, operasional dari metode penelitian yang digunakan; <b>Melaksanakan penelitian sejarah</b> mencakup pengumpulan sumber, analisis dan penulisan hasil penelitian</p>			2
19	Kearsipan	CPL-3	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Kearsipan</b> mencakup konsep dasar kearsipan, jenis-jenis arsip, arsip dan ilmu sejarah, arsip dan penelitian sejarah, penelusuran arsip, dan pengolahan arsip.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
20	Historiografi	CPL-3	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan konsep mengenai <b>Hakikat historiografi</b> meliputi pengertian, konsep, tujuan, cakupan, permasalahan, ciri pokok historiografi; perbedaan karya sejarah dan karya sastra; dan <b>Historiografi Indonesia</b> meliputi Periodisasi (historiografi masa tradisional, masa kolonial dengan contoh karya); Isi dan tujuan; arah penulisan historiografi Indonesia, proses rekonstruksi sejarah; <b>Historiografi luar Indonesia</b> meliputi historiografi Asia Tenggara, historiografi Islam (Arab), historiografi Eropa.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
21	Filsafat Sejarah	CPL-3	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai filsafat sejarah spekulatif dan filsafat sejarah kritis	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
22	Sejarah Indonesia Masa Praaksara	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Pembentukan</b>	5,652 x 16 =	90	90/ 45=

			<p><b>bumi</b> mencakup konsep keberadaan bumi sebagai ruang awal terbentuknya kehidupan dan peradaban, serta teori pembentukan bumi seperti teori nebula, <i>big bang</i>, bintang kembar, dan lain-lain; <b>Pembabakan zaman geologis</b> mencakup periodisasi zaman berdasarkan geologi dan penggunaan alat-alat budaya sebagai konsekuensi dari kemunculan ‘manusia purba’ dan penyebarannya di muka bumi; dan <b>Perkembangan peradaban awal umat manusia</b> mencakup keahlian manusia pendukung pada masa prasejarah dalam menciptakan berbagai alat budaya, melakukan evolusi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan religi yang dibagi pada periodisasi tahapan kehidupan seperti masa masa berburu dan meramu, masa peralihan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.</p>	90		2
23	Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha	CPL-4	<p>Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Hipotesis masuknya Hindu dan Buddha ke Nusantara</b> mencakup hipotesis waisya, hipotesis brahmana, hipotesis ksatria, dan hipotesis arus-balik yang terdiri dari isi, bukti pendukung, dan kekurangan hipotesis, serta bagaimana hipotesis yang ada saling berhubungan; <b>Perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha</b> mencakup kajian mengenai kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang ada pada Kerajaan Kutai, Tarumanagara, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kahuripan, Kadiri, Singhasari, Majapahit, Sunda, dan Bali; dan <b>Warisan dan pengaruh masa Hindu-Buddha pada kehidupan masa kini</b> mencakup warisan dan pengaruh pada bidang agama, sosial, budaya, dan politik.</p>	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
24	Sejarah Indonesia Masa Islam	CPL-4	<p>Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Hipotesis masuknya Islam ke Nusantara</b> mencakup hipotesis Gujarat, Persia, Arab, dan Tiongkok yang terdiri dari isi, bukti pendukung, dan kekurangan hipotesis, serta bagaimana hipotesis yang ada saling berhubungan; <b>Perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara</b> mencakup perkembangan agama Islam di Nusantara serta kajian mengenai kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang ada pada</p>	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3

			kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara; dan <b>Warisan dan pengaruh masa Islam pada kehidupan masa kini</b> mencakup warisan dan pengaruh pada bidang agama, sosial, budaya, politik, dan hukum.			
25	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Interaksi bangsa Eropa dengan bangsa-bangsa di Nusantara</b> mencakup latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara dan proses masuknya bangsa Eropa ke Nusantara; <b>Kolonialisme Eropa di Nusantara</b> mencakup perkembangan kolonialisme Eropa di Indonesia, perlawanan terhadap kolonialisme Eropa, dampak kolonialisme di bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik.	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
26	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional sampai Demokrasi Liberal	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Politik etis dan gerakan nasionalisme Indonesia</b> mencakup latar belakang dan kebijakan politik etis serta implikasinya terhadap nasionalisme; Gerakan perjuangan bangsa Indonesia (tumbuhnya gerakan nasionalisme) ; Perjuangan bangsa Indonesia melawan kolonialisme melalui organisasi pergerakan nasional (Budi Utomo (BO), Sarekat Islam (SI), Muhammadiyah dan NU, Perhimpunan Indonesia (PI), Indisch Partai (IP) dan ISDV/Partai Komunis Indonesia, Volksraad, Partai Nasional Indonesia (PNI) dan PPPKI); Organisasi pemuda (Jong-Jong) dan Manifesto Politik dan Sumpah Pemuda; PNI baru, Indonesia Moeda, GAPI dan Parindra; <b>Indonesia masa pendudukan Jepang</b> mencakup awal kedatangan dan pendudukan Jepang di Indonesia; kebijakan politik, ekonomi dan kebudayaan Jepang; mobilisasi massa dan pendidikan militer (Seinendan, Keibodan, PETA, Hizbullah); BPUPKI (rancangan dasar negara); PPKI dan penyusunan persiapan UUD; <b>Indonesia masa awal kemerdekaan</b> mencakup peristiwa Rengasdengklok, persiapan proklamasi kemerdekaan, pelaksanaan proklamasi kemerdekaan, penyebaran berita kemerdekaan, dan berbagai peristiwa menyambut kemerdekaan Indonesia; <b>Indonesia masa Revolusi Indonesia</b> mencakup perbedaan pandangan antara bangsa Indonesia dengan Sekutu perihal kemerdekaan Indonesia,	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4

			<p>rangkaian pertempuran mempertahankan kemerdekaan, rangkaian perundingan guna mencapai kedaulatan Indonesia, peristiwa Madiun 1948, aksi agresi militer Belanda, keikutsertaan pihak internasional dalam membantu Indonesia, pengakuan kedaulatan Indonesia; Terbentuknya NKRI; <b>Indonesia masa RIS</b> mencakup hubungan intra Indonesia pada masa Revolusi, faktor penyebab munculnya RIS, kondisi Indonesia pada masa RIS, serta faktor berakhirnya RIS; dan <b>Indonesia masa Demokrasi Liberal</b> mencakup kehidupan politik; pergolakan di berbagai daerah; Pemilu 1955 dan hasilnya; politik luar negeri Indonesia dan Konferensi Asia-Afrika.</p>			
27	Sejarah Indonesia Masa Demokrasi Terpimpin sampai Reformasi	CPL-4	<p>Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Indonesia Masa Demokrasi Terpimpin</b> mencakup konsep Demokrasi Terpimpin, Pelaksanaan Demokrasi Terpimpin, Kondisi Indonesia masa akhir demokrasi terpimpin; <b>Indonesia Masa Orde Baru</b> mencakup Lahirnya Orde Baru, Fondasi politik dan ekonomi Orde Baru, Penyederhanaan partai politik dan pemilu masa Orde Baru, Perkembangan ekonomi masa orde baru, militer dan politik orde baru, komunikasi politik Orde Baru, Gerakan Mahasiswa Masa Orde Baru; dan <b>Indonesia Masa Reformasi</b> mencakup tumbangnya kekuasaan Orde Baru, perkembangan demokrasi masa Reformasi, perubahan peran militer dalam politik masa reformasi, perkembangan pasca reformasi.</p>	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4
28	Sejarah Asia Selatan	CPL-4	<p>Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Sejarah Asia Selatan</b> mencakup peradaban awal di wilayah Asia Selatan, kerajaan-kerajaan bercorak Hindu, Buddha, dan Islam di Asia Selatan; serta kedatangan dan kekuasaan bangsa Eropa di Asia Selatan, sampai masa kemerdekaan dan pasca kemerdekaan negara-negara di Asia Selatan, berbagai masalah aktual di Asia Selatan dalam tinjauan historis</p>	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
29	Sejarah Asia Tenggara	CPL-4	<p><b>Sejarah Asia Tenggara</b> mencakup kerajaan-kerajaan di Asia Tenggara, dan kebangkitan nasionalisme di Asia Tenggara dan berbagai masalah aktual</p>	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3

			di Asia Tenggara dalam tinjauan historis (Sejarah Kontemporer).			3
30	Sejarah Asia Timur	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Sejarah Asia Timur</b> mencakup sejarah Tiongkok masa kuno, perkembangan berbagai dinasti di Tiongkok, Tiongkok masa Perang Dunia dan pasca Perang Dunia; sejarah Jepang masa kuno, perkembangan berbagai dinasti di Jepang, Jepang masa Perang Dunia dan pasca Perang Dunia; serta sejarah Korea, Hongkong, Taiwan dan Makau.	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
31	Sejarah Asia Barat Daya	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Sejarah Asia Barat Daya</b> mencakup (1) peradaban awal hingga kemunculan Islam yang terdiri dari perkembangan peradaban awal seperti Mesopotamia, Mesir, Persia, dan Arab pra-Islam, termasuk faktor geografis dan sosial yang membentuk kawasan ini, kemunculan Islam, ekspansi politik dan agama pada masa Khulafaur Rasyidin, serta transformasi sosial yang terjadi; (2) dinasti-dinasti setelah kedatangan Islam seperti Umayyah, Abbasiyah, dan Utsmani termasuk sistem pemerintahan, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan, pun interaksi antar peradaban baik melalui perdagangan, diplomasi, dan konflik dengan kawasan di sekitarnya; (3) kolonialisme, nasionalisme, dan modernisasi yang terdiri dari dampak kolonialisme Eropa, termasuk pengaruh Inggris, Prancis, dan Italia terhadap wilayah 'Timur Tengah', kebangkitan nasionalisme, pembentukan negara-negara modern, serta konflik modern seperti Palestina-Israel, Revolusi Iran, Perang Teluk, dan Arab Spring yang membentuk dinamika politik dan ekonomi kawasan.	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
32	Sejarah Eropa	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Sejarah Eropa</b> mencakup kajian pemikiran dan peristiwa penting di Eropa pada masa Klasik, Abad Dominasi Gereja, Renaisans, Pencerahan, Revolusi Industri, serta Perang Dunia I dan II, lengkap dengan , mulai dari latar belakang, ide utama, proses, dan dampaknya baik pada masa tersebut ataupun masa kini.	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3

33	Sejarah Amerika	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Sejarah Amerika</b> mencakup (1) peradaban kuno di Amerika, yang meliputi wilayah Amerika secara geografi dan kultural; penduduk Amerika; peninggalan peradaban kuno di wilayah Amerika Tengah dan Pegunungan Andes, serta nilai peradaban kuno di Amerika; (2) kolonisasi dan perjuangan kemerdekaan di Amerika yang meliputi latar belakang dan proses kolonisasi Spanyol, Portugal, dan Inggris di Amerika, sistem kolonisasi Spanyol, Portugal dan Inggris di Amerika, perjuangan kemerdekaan di daerah jajahan Spanyol, Portugal dan Inggris di Amerika; (3) permasalahan di Amerika Serikat pasca kemerdekaan seperti konflik, perang saudara, dan reformasi; (4) kemajuan yang dicapai Amerika Serikat setelah perang saudara sampai PD I; (5) peran Amerika di dunia yang terdiri dari Amerika Latin di panggung sejarah; Amerika Serikat dalam PD I dan perannya dalam membentuk badan perdamaian dunia; dampak PD I bagi perekonomian Amerika Serikat; Amerika Serikat dalam PD II dan keterlibatan Amerika Serikat di Perang Dingin serta dampaknya dalam politik dan ekonomi Amerika Serikat, keterlibatan Amerika Serikat dalam politik global dan dampaknya bagi kehidupan politik, ekonomi dan sosial serta kultural di berbagai negara	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
34	Sejarah Global Kontemporer	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Sejarah global kontemporer</b> mencakup sejarah dunia di berbagai tempat pada kurun waktu kekinian, seperti Perang Dingin dan segala perang proksi yang terjadi di Eropa, Asia, dan Afrika pada berbagai bidang seperti bantuan ekonomi, spionase, perang teknologi, dan budaya populer; Gerakan Non-Blok dan relevansinya pada masa kini; perkembangan wilayah Asia Timur pasca Perang Dunia II; sejarah Afrika seperti perjuangan melawan <i>apartheid</i> , gerakan nasionalisme di Afrika (Libya, Mesir), konflik Tutsi-Hutu di Rwanda, dan perkembangan Afrika masa kini; serta peran Australia dalam sejarah global.	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3

35	Sejarah Maritim	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai kajian <b>Sejarah maritim</b> mencakup kajian sejarah mengenai dinamika dan permasalahan masyarakat maritim di nusantara mulai dari periode pra aksara sampai modern	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
36	Sejarah Agraria	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai kajian <b>Sejarah agraria</b> mencakup kajian sejarah mengenai dinamika dan permasalahan masyarakat agraris di nusantara mulai dari periode pra aksara sampai dengan modern.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
37	Sejarah Pemikiran	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Sejarah pemikiran</b> mencakup latar belakang dan berkembangnya pemikiran zaman klasik, perkembangan pemikiran zaman pertengahan, perkembangan pemikiran zaman modern, serta tokoh-tokoh pemikiran yang berpengaruh di dunia.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
38	Sejarah Sosial Ekonomi	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Kajian sejarah sosial nasional</b> meliputi tema modernisasi dari westernisasi, perubahan peradaban dari priyayi tradisional ke priyayi modern, munculnya elit kultural dan politik masa pergerakan, peristiwa tiga daerah, reformasi, kerusuhan sosial dan reformasi; <b>Kajian sejarah ekonomi</b> meliputi tema sistem ekonomi nasional, kolonial, dan kebijakan ekonomi Orde Lama, Orde Baru	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
39	Sejarah Pendidikan	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Sejarah pendidikan</b> mencakup hakikat sejarah pendidikan, latar belakang dan jenis-jenis pendidikan, sistem/corak pendidikan, politik dan tujuan pendidikan, dampak/pengaruh pendidikan, dan tokoh-tokoh berpengaruh dalam dunia pendidikan yang dikaji baik pada ruang lingkup sejarah pendidikan di tingkat lokal, nasional (Indonesia), dan internasional.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
40	Sejarah Kebudayaan Indonesia	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Sejarah kebudayaan Indonesia</b> mencakup: Perjalanan pembentukan identitas budaya Indonesia dari masa prasejarah hingga era modern, Peninggalan warisan dalam seni, bahasa, arsitektur,	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2

			serta adat istiadat. Keaneekaragaman budaya dalam membangun identitas.			
41	Sejarah Politik Indonesia	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Asal-usul hingga terbentuknya kerajaan</b> mencakup: Asal usul negara, Kepemimpinan dalam kelompok sosial (Suku) dan hubungan pimpinan dengan anggota kelompok, Tradisi besar dan tradisi kecil serta integrasi keduanya untuk menguatkan kekuasaan dan karisma pemimpin, Perluasan wilayah dan kekuatan pusat pemerintahan, Birokrasi pemerintahan tradisional dan tipe kepemimpinan; Politik Pemerintahan, mencakup politik Pemerintahan masa kerajaan, masa penjajahan Belanda dan masa penjajahan Jepang; <b>Perkembangan pemikiran politik dan peran politik di Indonesia</b> mencakup konsep dan perkembangan nasionalisme, revolusi dan demokrasi konstitusional di Indonesia, perkembangan pemikiran politik; kebudayaan politik, peran politik militer; perkembangan bisnis dan politik dan politik peran partai politik dalam demokrasi, pemilu dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia di Indonesia	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
42	Isu-isu Kontemporer Indonesia dan Dunia	CPL-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Isu-isu Kontemporer Indonesia dan Dunia</b> yang mencakup analisis wacana sejarah di tingkat nasional dan global untuk mengembangkan pembelajaran sejarah	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
43	Pengantar Pendidikan Sejarah	CPL-3	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Sejarah pendidikan sejarah</b> mencakup perkembangan pendidikan sejarah sebagai cabang ilmu pendidikan; <b>Ruang lingkup kajian pendidikan sejarah</b> meliputi pembelajaran sejarah dan penelitian pendidikan sejarah; <b>Hakikat budaya sejarah</b> mencakup pengolahan dan pemanfaatan sumber sejarah untuk meningkatkan kualitas hidup masa kini dan masa depan; <b>Ruang lingkup budaya sejarah</b> meliputi berpikir historis, literasi sejarah, dan kesadaran sejarah; dan <b>Isu kontemporer pendidikan sejarah</b> mencakup paradigma baru dan tantangan terkini pendidikan sejarah	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2

44	Kajian Kurikulum Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Kajian kurikulum</b> mencakup pengertian, komponen, desain, pengembangan dan evaluasi kurikulum; serta kurikulum IPS/Sejarah di tingkat SMP/SMA/SMK dari masa ke masa.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
45	Strategi Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Strategi pembelajaran sejarah</b> mencakup definisi dan pemilihan strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran sejarah, keterampilan dalam pembelajaran sejarah, paradigma dalam pembelajaran sejarah, pendekatan pembelajaran sejarah, model pembelajaran sejarah, dan metode pembelajaran sejarah.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
46	Teknologi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Teknologi dan inovasi pembelajaran sejarah</b> mencakup konsep dasar teknologi dan media pembelajaran sejarah, inovasi dan perkembangan terkini dalam teknologi dan media pembelajaran serta dasar dan desain pengembangan teknologi pembelajaran	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
47	Kajian Bahan Ajar Sejarah	CPL-6	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Kajian bahan ajar sejarah</b> mencakup teori-teori pengembangan bahan ajar, struktur bahan ajar, pengembangan bahan ajar sejarah; <b>Pengembangan bahan ajar sejarah berbasis kearifan lokal</b> , mencakup penyusunan bahan ajar sejarah yang mengakomodasi kearifan lokal, termasuk pemanfaatan <i>digital storytelling</i> , media interaktif, dan pendekatan berbasis proyek untuk memperkuat pemahaman sejarah.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
48	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Konsep dasar evaluasi</b> mencakup prinsip pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam proses dan hasil belajar, jenis dan bentuk evaluasi yang variatif, serta fungsi evaluasi, beserta kelebihan dan kekurangannya; <b>Penyusunan penilaian yang mencakup</b> penyusunan bentuk bentuk penilaian, kunci jawaban, sistem skoring dan teknik penilaian yang sesuai dengan prinsip prinsip penilaian dan memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2

			perbaikan rencana dan proses pembelajaran sejarah			
49	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran</b> mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sejarah yang berdasarkan teori pembelajaran; <b>Unsur penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran</b> yang mencakup unsur-unsur penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (yakni model, strategi, bentuk pembelajaran, media, evaluasi).	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
50	Manajemen Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Dasar Manajemen Pendidikan</b> yang mencakup konsep dasar, prinsip, dan fungsi manajemen serta Total Quality Manajemen (TQM) dalam pendidikan; <b>Implementasi Konsep Dasar Manajemen dan TQM dalam pembelajaran sejarah</b> dengan memperhatikan/mengefektifkan standar pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sejarah melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150/ 45 = 3
51	Kajian Kearifan Lokal	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan mengenai <b>Hakikat kearifan lokal dalam sejarah</b> , mencakup konsep kearifan lokal, perannya dalam sejarah, serta bagaimana kearifan lokal merefleksikan nilai, norma, dan identitas budaya suatu masyarakat; <b>Sejarah Lokal</b> mencakup konsep sejarah lokal, metodologi dan sumber sejarah lokal, tradisi lokal dan penulisan sejarah lokal, sastra dan sejarah, kedudukan sejarah lokal dalam penulisan sejarah nasional, dan historiografi modern sejarah lokal; <b>Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran sejarah</b> , mencakup penggalan makna kearifan lokal sebagai warisan sejarah serta strategi pengajaran sejarah yang memanfaatkan kearifan lokal	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
52	Penelitian Pendidikan Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Penelitian Pendidikan Sejarah</b> yang mencakup kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian pembelajaran	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2

			sejarah			
53	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah berbasis TIK	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah berbasis TIK</b> yang mencakup pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis teknologi dan informasi	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
54	Transformasi Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan <b>Transformasi Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup perkembangan keilmuan pendidikan sejarah dan pengaruhnya pada perubahan paradigma dan kurikulum sejarah di sekolah pada abad XXI	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
55	Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan <b>Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup pengaruh gerakan multikulturalisme dan pengaruhnya dalam pembelajaran sejarah	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
56	Desain dan Model Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Desain dan Model Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup pengembangan kurikulum, strategi, dan model pembelajaran pada tingkat mikro/kelas maupun dalam konteks pendidikan, sekolah alternatif, pelatihan, dan kursus	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
57	Pengembangan Budaya Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan <b>Pengembangan Budaya Sejarah</b> yang mencakup pemahaman mengenai <i>body of knowledge</i> pendidikan sejarah dan menerapkannya dalam pembelajaran sejarah di sekolah	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
58	Landasan Filosofis Pendidikan Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan <b>Landasan Filosofis Pendidikan Sejarah</b> yang mencakup pengetahuan mengenai pendidikan sejarah dari perspektif filsafat ilmu	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
59	Pengembangan Kurikulum Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Pengembangan Kurikulum Sejarah</b> yang mencakup perkembangan kurikulum sejarah dari zaman Orde baru sampai dengan sekarang dan menerapkannya dalam pengembangan pembelajaran sejarah untuk optimalisasi pencapaian tujuan	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2

			kurikuler			
60	Kajian Komparatif Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan <b>Kajian Komparatif Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup perbandingan pembelajaran sejarah di berbagai negara untuk mengembangkan pembelajaran sejarah di Indonesia	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
61	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup memahami hakikat evaluasi, teori, dan model evaluasi untuk mengembangkan pembelajaran sejarah	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
62	Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan <b>Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah</b> yang mencakup kontekstualisasi sejarah lokal dari perspektif sosial-budaya untuk mengembangkan kesadaran dan literasi sejarah	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
63	Asesmen Kompetensi Minimum Kelas	CPL-5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal	12,5 x 16 = 200	200	200/ 45 = 4
64	Penguatan Kompetensi Literasi	CPL-5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal	12,5 x 16 = 200	200	200/ 45 = 4
65	Adaptasi Teknologi	CPL-5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal	12,5 x 16 = 200	200	200/ 45 = 4
66	Administrasi dan Manajemen Sekolah	CPL-5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal	12,5 x 16 = 200	200	200/ 45 = 4
67	Teknologi, Pedagogi, dan Penguasaan Konten	CPL-5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal	9,375 x 16 = 150	150	150/ 45 = 3
68	Sosiologi Pendidikan	CPL-5	Mahasiswa mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk	9,375 x 16 = 150	150	150/ 45 =

			mengembangkan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal			3
69	Media Pembelajaran Sejarah	CPL-5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan <b>Media pembelajaran sejarah</b> mencakup definisi, konsep dasar, dan pengembangan media pembelajaran sejarah baik secara digital atau cetak	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
70	Museologi	CPL-7	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Konsep dasar museologi</b> mencakup definisi museum dan museologi, jenis-jenis museum, dan kegiatan teknis museum, serta kajian teori sosial terhadap museum.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
71	Eksebsi dan Edukasi Museum	CPL-7	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Pemanfaatan museum</b> mencakup langkah-langkah menjadikan museum sebagai salah satu sumber pembelajaran sejarah di sekolah; <b>Eksibisi museum</b> mencakup paradigma <i>new museology</i> pada pameran museum, jenis-jenis pameran museum, landasan konseptual tata pameran museum, dan proses kerja pameran museum yang inklusif; dan <b>Edukasi museum</b> mencakup paradigma <i>new museology</i> pada fungsi komunikasi museum, kajian filsafat edukasi museum, dan kajian teknis edukasi museum, dan praktik mikro edukator museum.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
72	Kajian Koleksi Museum	CPL-7	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Museum dan Cagar Budaya</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan museum yang humanis dan inklusif	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4
73	Praktik Eksibisi Museum	CPL-7	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Museum dan Cagar Budaya</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan museum yang humanis dan inklusif	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4
74	Praktik Edukasi Museum	CPL-7	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Museum dan Cagar Budaya</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4

			mengembangkan museum yang humanis dan inklusif			
75	Pariwisata Museum	CPL-7	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Museum dan Cagar Budaya</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan museum yang humanis dan inklusif	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
76	Studi Masyarakat Indonesia	CPL-7	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Museum dan Cagar Budaya</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan museum yang humanis dan inklusif	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4
77	Pelestarian Cagar Budaya	CPL-7	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Museum dan Cagar Budaya</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan museum yang humanis dan inklusif	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4
78	Komunikasi Cagar Budaya	CPL-7	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Museum dan Cagar Budaya</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan museum yang humanis dan inklusif	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4
79	Pendataan Cagar Budaya	CPL-7	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Museum dan Cagar Budaya</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan museum yang humanis dan inklusif	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4
80	Pemanfaatan Cagar Budaya	CPL-7	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Museum dan Cagar Budaya</b> mencakup aplikasi bidang keahlian museologi dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan museum yang humanis dan inklusif	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
81	Sosiologi	CPL-3	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai Sosiologi mencakup pengantar sosiologi, dinamika sosial, interaksi budaya, struktur masyarakat, konflik sosial dan resolusi.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
82	Antropologi	CPL-3	Mahasiswa mampu menguasai konsep	5,652 x	90	90/

			dan pengetahuan mengenai <b>Antropologi</b> mencakup pengantar antropologi, budaya, tradisi, identitas, dan evolusi sosial.	16 = 90		45= 2
83	Sejarah dan Kepariwisata	CPL-8	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai Sejarah <b>pariwisata</b> mencakup awal mula perkembangan unsur unsur pariwisata dan sejarah kepariwisataan di Indonesia; <b>Konsep dasar kepariwisataan</b> mencakup konsep dasar dan macam macam obyek pariwisata, wisatawan, produk industri pariwisata, dan daya tarik wisata di Indonesia, serta bagaimana mengelola pariwisata sebagai industri.	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
84	Kewirausahaan	CPL-8	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Konsep dasar dan Praktik Kewirausahaan</b> yang mencakup konsep dasar kewirausahaan dan penyusunan proposal kewirausahaan	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
85	Kewirausahaan Sejarah	CPL-8	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Kewirausahaan</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kewirausahaan dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan wirausaha di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150/ 45= 3
86	Kewirausahaan Pendidikan Sejarah	CPL-8	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Kewirausahaan</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kewirausahaan dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan wirausaha di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150/ 45= 3
87	Studi Kelayakan Bisnis	CPL-8	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Kewirausahaan</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kewirausahaan dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan wirausaha di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150/ 45= 3
88	Literasi Finansial dan Digital	CPL-8	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Kewirausahaan</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kewirausahaan dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan wirausaha di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150/ 45= 3
89	Strategi dan Perencanaan	CPL-8	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Kewirausahaan</b> mencakup	5,652 x 16 =	90	90/ 45=

	Finansial		aplikasi bidang keahlian kewirausahaan dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan wirausaha di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	90		2
90	Model Bisnis	CPL-8	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Magang Kewirausahaan</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kewirausahaan dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan wirausaha di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
91	Kuliah Kerja Nyata	CPL-1	Mahasiswa mampu menerapkan <b>Pengabdian kepada masyarakat</b> yang mencakup aktivitas mahasiswa di luar kampus dalam kearngka mengaplikasikan keimuan yang didapat dalam perkuliahan dan berkontribusi kepada masyarakat	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
92	Pengembangan Wisata Pedesaan	CPL-1	Mahasiswa mampu <b>Membangun desa</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kesejarahan dan pendidikan sejarah untuk menyelesaikan permasalahan sosial dan budaya di desa	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4
93	Manajemen Desa Wisata	CPL-1	Mahasiswa mampu <b>Membangun desa</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kesejarahan dan pendidikan sejarah untuk menyelesaikan permasalahan sosial dan budaya di desa	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4
94	Sejarah Lokal dan Kepariwisataaan	CPL-1	Mahasiswa mampu <b>Membangun desa</b> mencakup aplikasi bidang keahlian kesejarahan dan pendidikan sejarah untuk menyelesaikan permasalahan sosial dan budaya di desa	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4
95	Penulisan Karya Ilmiah	CPL-6	Mahasiswa mampu menguasai konsep, pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Definisi karya ilmiah</b> yang mencakup sebagai hasil proses kerja akademik yaitu rasional dan empiris dan penjelasan tipe karya ilmiah mencakup deskriptif, analitis, persuasif dan kritis; <b>Karakteristik karya ilmiah dan metode penulisan karya ilmiah</b> mencakup kebahasaan, isi, dan penyajian serta metode penulisan karya ilmiah yang mencakup penentuan topik, penentuan permasalahan, penelitian mendalam, pengembangan tesis, editing tulisan, dan publikasi	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2
96	Metode Penelitian Pendidikan	CPL-2	Mahasiswa mampu menguasai konsep dan keterampilan dalam <b>Konsep dasar, prinsip, dan desain penelitian</b>	12,5 x 16 = 200	200	200 /45 = 4

			<p><b>kuantitatif</b> yang mencakup permasalahan dan hipotesis penelitian; populasi, sampel dan teknik sampling; teknik pengumpulan data; uji persyaratan dan teknik analisis data kuantitatif; hingga cara menginterpretasikan hasil penelitian kuantitatif; <b>Penyusunan proposal penelitian kuantitatif</b> yang mencakup menyusun proposal dan laporan hasil penelitian kuantitatif serta artikel ilmiah untuk jurnal; <b>Paradigma dan pendekatan dalam penelitian kualitatif</b>, mencakup paradigma <i>post-positivism</i> sebagai dasar penelitian kualitatif, serta pendekatan kualitatif seperti studi kasus, etnografi, fenomenologi, dan <i>grounded theory</i>; <b>Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif</b>, mencakup metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen, serta teknik analisis data seperti analisis tematik, wacana, dan naratif dalam penelitian kualitatif; <b>Validitas data, etika, dan penulisan laporan penelitian kualitatif</b>, mencakup teknik validitas penelitian, prinsip etika dalam penelitian sosial, serta teknik penulisan laporan penelitian kualitatif yang sistematis dan argumentatif; <b>Metode penelitian tindakan kelas</b> mencakup konsep dasar penelitian tindakan kelas, metode penelitian tindakan kelas, dan implementasi penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran sejarah.</p>			4
97	Statistik Pendidikan	CPL-2	<p>Mahasiswa mampu menguasai konsep dan pengetahuan mengenai <b>Statistik pendidikan</b> mencakup pengertian statistik dan statistika, data statistik dan skala, distribusi frekuensi, membuat dan menyajikan grafik, pengukuran tendensi sentral, ukuran letak data kuantitatif, ukuran penyimpangan (ukuran variansi) dan macam-macam teknik analisis data; <b>Aplikasi statistik pendidikan</b> yang mencakup penerapan berbagai konsep dan pengetahuan statistik (cara kerja statistik) dalam pembelajaran maupun dalam penelitian-penelitian sederhana</p>	5,652 x 16 = 90	90	90/45= 2
98	Kuliah Kerja Lapangan	CPL-4	<p>Mahasiswa memiliki pengalaman <b>Kuliah Kerja Lapangan</b> mencakup kuliah kerja lapangan ke tempat dan situs sejarah dari periode pra-aksara sampai dengan periode modern</p>	5,652 x 16 = 90	90	90/45= 2

99	Berpikir Analitis dan Kritis	CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-6, CPL-7, CPL-8	Mahasiswa mampu melaksanakan <b>Riset Mandiri</b> mencakup aplikasi metode penelitian dan memanfaatkan pengetahuan di bidang penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
100	Strategi Penelitian	CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-6, CPL-7, CPL-8	<b>Riset Mandiri</b> mencakup aplikasi metode penelitian dan memanfaatkan pengetahuan di bidang penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
101	Desain Penelitian	CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-6, CPL-7, CPL-8	<b>Riset Mandiri</b> mencakup aplikasi metode penelitian dan memanfaatkan pengetahuan di bidang penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
102	Pengolahan Data Penelitian	CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-6, CPL-7, CPL-8	<b>Riset Mandiri</b> mencakup aplikasi metode penelitian dan memanfaatkan pengetahuan di bidang penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
103	Analisis Data Penelitian	CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-6, CPL-7, CPL-8	<b>Riset Mandiri</b> mencakup aplikasi metode penelitian dan memanfaatkan pengetahuan di bidang penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
104	Publikasi Karya Ilmiah	CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-6, CPL-7, CPL-8	<b>Riset Mandiri</b> mencakup aplikasi metode penelitian dan memanfaatkan pengetahuan di bidang penelitian untuk menyelesaikan permasalahan di bidang kesejarahan dan pendidikan sejarah	9,375 x 16 = 150	150	150 /45 = 3
105	Seminar Proposal	CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-5,	Mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam <b>Penyusunan proposal penelitian</b> yang mencakup penelitian di bidang sejarah dan pendidikan sejarah mulai dari	5,652 x 16 = 90	90	90/ 45= 2

		CPL-6, CPL-7, CPL-8	penentuan topik penelitian, penyusunan latar belakang penelitian, pemilihan teori dan kajian pustaka yang relevan, penyusunan strategi dan desain penelitian.			
106	Tugas Akhir	CPL-1, CPL-2, CPL-3, CPL-4, CPL-5, CPL-6, CPL-7, CPL-8	<b>Mahasiswa mampu menyusun tugas akhir</b> yang mencakup pengujian dan publikasi tugas akhir mahasiswa dalam bentuk laporan skripsi atau bentuk tugas akhir lain yang relevan dan setara	18,75 x 16 = 300	300	300 /45 = 6

Catatan: lama belajar setiap 1 sks = 45 jam/16 minggu

1 sks = 170 menit kegiatan pembelajaran atau setara 1 sks = 2.83 jam kegiatan pembelajaran

## 6.2. Hubungan Mata Kuliah dan CPL

Mata kuliah memiliki hubungan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan program Studi. Hubungan mata kuliah dan CPL dapat dilihat pada tabel 6.2 berikut ini:

**Tabel.6.2.** Matriks Hubungan Mata Kuliah dan CPL/PLO

No.	Mata Kuliah		SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)							
	Kode	Nama		1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Semester 1</b>											
<b>Wajib</b>											
1	02183110201	Pendidikan Agama	2	√							
2	02183110202	Pendidikan Pancasila	2	√							
3	02183110204	Bahasa Indonesia	2	√							
4	02183120206	Bahasa Inggris	2	√							
5	02183120207	Ilmu Pendidikan	2		√						
6	02183120208	Perkembangan Peserta Didik	2		√						
7	02183120221	Pengantar Pendidikan Sejarah	2			√					
8	02183120222	Pengantar Ilmu Sejarah	2			√					
9	02183120223	Sejarah Indonesia Masa Praaksara	2				√				
10	02183120224	Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha	2				√				
Sub Jumlah (SKS dan MK dalam CPL)			<b>20</b>								
<b>Semester 2</b>											
<b>Wajib</b>											

No.	Mata Kuliah		SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)									
	Kode	Nama		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	02183210203	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√									
2	02183220209	Bimbingan dan Konseling	2		√								
3	02183220225	Pendidikan Nilai dan Karakter	2		√								
4	02183220226	Kajian Kurikulum Sejarah	2					√					
5	02183220327	Sejarah Indonesia Masa Islam	3				√						
6	02183220328	Sejarah Indonesia Masa Kolonialisme	3				√						
7	02183220229	Sosiologi	2			√							
8	02183220230	Antropologi	2			√							
9	02183220231	Penulisan Karya Ilmiah	2						√				
Sub Jumlah (SKS dan MK dalam CPL)			<b>20</b>										
<b>Semester 3</b>													
<b>Wajib</b>													
1	02183120203	Kewirausahaan	2										√
2	02183120210	Pendidikan Inklusif	2		√								
3	02183120232	Strategi Pembelajaran Sejarah	2					√					
4	02183120233	Media Pembelajaran Sejarah	2					√					
5	02183120234	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	2					√					
6	02183120235	Metode Penelitian Sejarah	2			√							
7	02183120436	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional sampai Demokrasi Liberal	4				√						
8	02183120337	Sejarah Asia Selatan *	3				√						
9	02183120338	Sejarah Asia Tenggara *	3				√						
10	02183120239	Kajian Bahan Ajar Sejarah	2						√				
Sub Jumlah (SKS dan MK dalam CPL)			<b>24</b>										
<b>Semester 4</b>													
<b>Wajib</b>													
1	02183220240	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	2					√					
2	02183220211	Pengelolaan Kelas Digital	2		√								
3	02183220241	Kearsipan	2			√							
4	02183220442	Sejarah Indonesia Masa Demokrasi Terpimpin sampai Reformasi	4				√						

No.	Mata Kuliah		SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)									
	Kode	Nama		1	2	3	4	5	6	7	8		
5	02183220343	Sejarah Asia Timur *	3				√						
6	02183220344	Sejarah Asia Barat Daya *	3				√						
7	02183220345	Sejarah Eropa *	3				√						
8	02183220346	Sejarah Amerika *	3				√						
9	02183220247	Museologi	2									√	
Sub Jumlah (SKS dan MK dalam CPL)			<b>24</b>										
<b>Semester 5</b>													
<b>Wajib</b>													
1	02183320348	Manajemen Pembelajaran Sejarah	3					√					
2	02183320249	Teknologi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	2					√					
3	02183120250	Kajian Sejarah Lokal	2					√					
4	02183120251	Pendidikan dan Pembelajaran IPS	2		√								
5	02183320452	Metode Penelitian Pendidikan	4		√								
6	02183320253	Statistik Pendidikan *	2		√								
7	02183320254	Historiografi	2			√							
8	02183320355	Sejarah Global Kontemporer *	3				√						
9	02183120256	Eksibisi dan Edukasi Museum	2									√	
10	02183120257	Sejarah dan Kepariwisata	2										√
Sub Jumlah (SKS dan MK dalam CPL)			<b>24</b>										
<b>Semester 6</b>													
<b>Wajib</b>													
1	02183220258	Sejarah Maritim	2				√						
2	02183220259	Sejarah Agraria	2				√						
3	02183320260	Sejarah Pemikiran	2				√						
4	02183220261	Sejarah Sosial Ekonomi	2				√						
5	02183320262	Sejarah Pendidikan	2				√						
6	02183220263	Sejarah Kebudayaan Indonesia	2				√						
7	02183220264	Sejarah Politik Indonesia	2				√						
8	02183220265	Filsafat Sejarah	2				√						

No.	Mata Kuliah		SKS	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)									
	Kode	Nama		1	2	3	4	5	6	7	8		
9	02183220212	Microteaching	2		√								
10	02183320213	Seminar Proposal	2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Sub Jumlah (SKS dan MK dalam CPL)			<b>20</b>										
<b>Semester 7</b>													
<b>Wajib</b>													
1	02183120215	Kuliah Kerja Lapangan Sejarah	2										
2	02183120216	Pengenalan Lapangan Persekolahan	4		√								
3	02183320201	Kuliah Kerja Nyata	2	√									
Sub Jumlah (SKS dan MK dalam CPL)			<b>8**)</b>										
<b>Semester 8</b>													
<b>Wajib</b>													
1	02183320614	Tugas Akhir	6	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Sub Jumlah (SKS dan MK dalam CPL)			<b>6</b>										
TOTAL SKS			<b>146</b>										

**Catatan:**

- \* mata kuliah pilihan**
- Beri tanda √ pada baris Mata Kuliah dan kolom CPL/PLO yang bersesuaian
- daftar mata kuliah pilihan pada tabel terpisah
- Estimasi waktu diukur berdasarkan keluasan dan kedalaman CPL sesuai tanda √ pada baris Mata Kuliah
- Bobot mata kuliah (sks) ditentukan berdasar estimasi waktu (1 sks = 170 menit kegiatan pembelajaran)
- Dalam hal tidak terdapat tanda √ CPL pada baris mata kuliah, maka mata kuliah berpotensi untuk dihapus (lihat naris mata kuliah)
- Prodi harus memberikan beban penilaian CPL dengan mempertimbangkan isi matakuliah dan letak matakul dalam peta hubungan. Dan jika dalam hal tidak ada tanda √ mata kuliah pada kolom CPL (Jumlah CPL dalam MK = 0), maka prodi wajib memilih matkul yang sesuai dengan CPL.
- Pastikan bahwa setiap butir CPL Program Studi telah habis dibagi/dibebankan pada seluruh mata kuliah

### 6.3. Mata Kuliah Wajib Magang di Dunia Usaha, Dunia Industri, atau Dunia Kerja yang Relevan

Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Sejarah mengakomodasi kegiatan magang di dunia usaha, dunia industri, atau dunia kerja. Magang di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja yang relevan dapat diekuivalenkan dengan matakuliah yang diajukan sebagai berikut:

**Tabel.6.3.** Daftar Mata Kuliah yang Diekuivalenkan dengan Program Wajib Magang

No	Mata Kuliah	SKS	Semester (Gasal/Genap)
1.	<i>Creative Thinking</i>	4	Gasal dan genap
2.	<i>Design Thinking</i>	2	Gasal dan genap
3.	Studi Masyarakat Indonesia	4	Gasal dan genap
4.	Pengembangan Wisata Pedesaan	4	Gasal dan genap
5.	Manajemen Desa Wisata	4	Gasal dan genap
6.	Sejarah Lokal dan Kepariwisataaan	4	Gasal dan genap
7.	Kajian Koleksi Museum	4	Gasal
8.	Praktik Eksibisi Museum	4	Gasal
9.	Praktik Edukasi di Museum	4	Gasal
10.	Pariwisata Museum	3	Gasal
11.	Pelestarian Cagar Budaya	4	Gasal
12.	Komunikasi Cagar Budaya	4	Gasal
13.	Pendataan Cagar Budaya	4	Gasal
14.	Pemanfaatan Cagar Budaya	3	Gasal
15.	Kewirausahaan Sejarah	3	Gasal dan genap
16.	Kewirausahaan Pendidikan Sejarah	3	Gasal dan genap
17.	Studi Kelayakan Bisnis	3	Gasal dan genap
18.	<i>Personal Branding</i>	3	Gasal dan genap
19.	Literasi Finansial dan Digital	3	Gasal dan genap
20.	Strategi dan Perencanaan Finansial	2	Gasal dan genap
21.	Model Bisnis	2	Gasal dan genap
22.	Asesmen Kompetensi Minimum Kelas	4	Gasal
23.	Penguatan Kompetensi Literasi	4	Gasal

24.	Adaptasi Teknologi	4	Gasal
25.	Administrasi dan Manajemen Sekolah	4	Gasal
26.	Teknologi, Pedagogi, dan Penguasaan Konten	3	Gasal
27.	Sosiologi Pendidikan	3	Gasal
28.	Berpikir Analitis dan Kritis	3	Genap
29.	Strategi Penelitian	3	Genap
30.	Desain Penelitian	3	Genap
31.	Pengolahan Data Penelitian	3	Genap
32.	Analisis Data Penelitian	3	Genap
33.	Publikasi Karya Ilmiah	3	Genap
34.	Kuliah Kerja Nyata	2	Genap

**BAGIAN VII**  
**ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI**  
**(PETA KURIKULUM, STRUKTUR KURIKULUM DAN MASA**  
**TEMPUH)**

**7.1 Sebaran Mata Kuliah dalam Kategori Sesuai yang Dituliskan dalam Kelompok MK**

Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Sejarah ditempuh dalam waktu delapan semester dengan beban total 146 sks. Komposisi mata kuliah dirancang sesuai dengan ketentuan akreditasi yang diacu yaitu akreditasi LAMDIK dengan acuan: **Minimum 40 %** yang relevan dengan prodi. Terdapat **10 mata kuliah Pencirian Program Studi S1 Pendidikan Sejarah UNS** yaitu: mata kuliah Pengantar Pendidikan Sejarah (2 sks), Kajian Kurikulum Sejarah (2 SKS), Strategi Pembelajaran Sejarah (2 SKS), Teknologi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah (2 SKS), Kajian Bahan Ajar Sejarah (2 SKS), Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah (2 SKS), Sastra dalam Pembelajaran Sejarah (2 SKS), Evaluasi Pembelajaran Sejarah (2 SKS), dan Manajemen Pembelajaran Sejarah (3 SKS) yang menjadi mata kuliah wajib. Prodi mengidentifikasi mata kuliah kelompok desain teknik dan eksperimen berbasis masalah (project base, & case base). Organisasi mata kuliah (peta kurikulum, struktur kurikulum, dan masa tempuh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7.1.1** Kelompok Ilmu Sejarah dan Sosial Humaniora yang Relevan

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	No CPL
1	1	02183120222	Pengantar Ilmu Sejarah	2	CPL-3
2	1	02183120223	Sejarah Indonesia Masa Pra Aksara	2	CPL-4
3	1	02183120224	Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha	2	CPL-4
4	2	02183220229	Sosiologi	2	CPL-3
5	2	02183220230	Antropologi	2	CPL-3
6	2	02183220327	Sejarah Indonesia Masa Islam	3	CPL-4
7	2	02183220328	Sejarah Indonesia Masa Kolonialisme	3	CPL-4
8	3	02183120203	Kewirausahaan	2	CPL-8
9	3	02183120235	Metode Penelitian Sejarah	2	CPL-3
10	3	02183120436	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional sampai Demokrasi Liberal	4	CPL-4

11	3	02183120337	Sejarah Asia Selatan	3	CPL-4
12	3	02183120338	Sejarah Asia Tenggara	3	CPL-4
13	4	02183220241	Kearsipan	2	CPL-3
14	4	02183220442	Sejarah Indonesia Masa Demokrasi Terpimpin sampai Reformasi	4	CPL-4
15	4	02183220343	Sejarah Asia Timur	3	CPL-4
16	4	02183220344	Sejarah Asia Barat Daya	3	CPL-4
17	4	02183220345	Sejarah Eropa	3	CPL-4
18	4	02183220346	Sejarah Amerika	3	CPL-4
19	4	02183220247	Museologi	2	CPL-7
20	5	02183320254	Historiografi	2	CPL-3
21	5	02183320355	Sejarah Global Kontemporer	3	CPL-4
22	5	02183120257	Sejarah dan Kepariwisata	2	CPL-8
23	5	02183120256	Eksepsi dan Edukasi Museum	2	CPL-7
24	6	02183220258	Sejarah Maritim	2	CPL-4
25	6	02183320260	Sejarah Pemikiran	2	CPL-4
26	6	02183220261	Sejarah Sosial Ekonomi	2	CPL-4
27	6	02183320262	Sejarah Pendidikan	2	CPL-4
28	6	02183220259	Sejarah Agraria	2	CPL-4
29	6	02183220263	Sejarah Kebudayaan Indonesia	2	CPL-4
30	6	02183220264	Sejarah Politik Indonesia	2	CPL-4
31	6	02183220265	Filsafat Sejarah	2	CPL-3
			Total SKS	73	
			Prosentase	50 %	

Tabel 7.1.2 menunjukkan jumlah prosentase beban sks komposisi mata kuliah Ilmu Sejarah dan Sosial Humaniora yang relevan yaitu sebesar 50 % telah memenuhi syarat minimum 40% dari total sks kurikulum.

**Tabel 7.1.2.** Kelompok Ilmu Pendidikan

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	No CPL
1	1	02183120207	Ilmu Pendidikan	2	CPL-2
2	1	02183120208	Perkembangan Peserta Didik	2	CPL-2
3	1	02183110201	Pendidikan Agama	2	CPL-1
4	1	02183110202	Pendidikan Pancasila	2	CPL-1
5	1	02183110204	Bahasa Indonesia	2	CPL-1
6	1	02183120206	Bahasa Inggris	2	CPL-1
7	2	02183220209	Bimbingan dan Konseling	2	CPL-2
8	2	02183220225	Pendidikan Nilai dan Karakter	2	CPL-2
9	2	02183210203	Pendidikan Kewarganegaraan	2	CPL-1
10	3	02183120210	Pendidikan Inklusif	2	CPL-2
11	5	02183120251	Pendidikan dan Pembelajaran IPS	2	CPL-2
12	5	02183320452	Metode Penelitian Pendidikan	4	CPL-2
13	5	02183320253	Statistik Pendidikan	2	CPL-2
14	6	02183220212	Microteaching	2	CPL-2
15	7	02183120216	Pengenalan Lapangan Persekolahan	4	CPL-2
Total SKS				34	
Prosentase				20 %	

Tabel 7.1.3 menunjukkan jumlah prosentase beban sks komposisi mata kuliah Kelompok Ilmu Pendidikan yaitu sebesar 20 %.

**Tabel 7.1.3** Kelompok Mata Kuliah Pencirian Program Studi

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	No CPL
1	1	02183120221	Pengantar Pendidikan Sejarah	2	CPL-5
2	2	02183220226	Kajian Kurikulum Sejarah	2	CPL-5
3	3	02183120232	Strategi Pembelajaran Sejarah	2	CPL-5

4	3	02183320249	Teknologi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	2	CPL-5
5	3	02183120239	Kajian Bahan Ajar Sejarah	2	CPL-5
6	3	02183120234	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	2	CPL-5
7	4	02183220240	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	2	CPL-5
8	5	02183320348	Manajemen Pembelajaran Sejarah	3	CPL-5
9	5	02183120250	Kajian Sejarah Lokal	2	CPL-5
10	5	02183120233	Media Pembelajaran Sejarah	2	CPL-5
			Total SKS	21	
			Prosentase	14 %	

Tabel 7.1.4 menunjukkan jumlah prosentase beban sks komposisi mata kuliah Penciri Pendidikan Sejarah yaitu sebesar 14 %.

## 7.2. Peta Kurikulum dalam Struktur yang Logis dan Sistematis

Peta kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Sejarah disusun secara logis berdasarkan keilmuan dan sistematis dengan mempertimbangkan pencapaian mahasiswa. Peta Kurikulum dapat dilihat pada tabel 7.2 berikut ini:

**Tabel 7.2.** Pemetaan Kurikulum

Capaian Pembelajaran dan Lulusan	Nama Mata Kuliah dan Kode/Aktivitas Akademik							
	Tahun ke 1		Tahun ke 2		Tahun ke 3		Tahun ke 4	
	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6	Semester 7	Semester 8
CPL-1	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Pendidikan Agama</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Pendidikan Pancasila</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Bahasa Indonesia</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Bahasa Inggris</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Pendidikan Kewarganegaraan</div>				<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">KKN</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Seminar Proposal</div>		<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tugas Akhir</div>
CPL-2	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Ilmu Pendidikan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Perkem. Peserta Didik</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">BK</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Pond. Nilai &amp; Karakter</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Pond. Inklusif</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Pong. Kelas Digital</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Pond. &amp; Pemb. IPS</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Metopen Pendidikan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Statistik Pendidikan</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Microteaching</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Berfikir Analitis Kritis</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Strategi Penelitian</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Desain Penelitian</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Pengolahan Data</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Analisis Data</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Publikasi KJ</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">PLP</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tugas Akhir</div>

CPL-3	Peng. Pend. Sejarah Peng Ilmu Sejarah	Sosiologi Antropologi	Metopen Sejarah	Kearsipan	Historiografi	Filsafat Sejarah	PLP	Tugas Akhir
CPL-4	Sej Pra Aksara Sej. Hindu-Buddha	Sej Islam Sej. Kolonial	Sej Perg. Nus-Dem Lit Sej. Asia Selatan Sej. Asia Tenggara	Sej Perg. Dem Lib - Reformasi Sej. Timur Sej. Asia Barat Daya Sej. Eropa Sej. Amerika	Sej Global Kontemporer	Se. Agraria Sej. Pemikiran Sej Sos Eko Sej. Pendidikan Sej. maritim Sej. Kebud Indonesia Sej. Politik Ind Sej. Publik Seminar Proposal	PLP	Tugas Akhir
CPL-5	Peng. Pend. Sejarah Peng Ilmu Sejarah	Kajian Kur Sejarah	Strat Pemb Sejarah Media Evaluasi Pen Sej Kajian Bahan Ajar	Perenc Pemb Sej	Manajemen Pemb Sej Teknologi Sej AKM Penguatan Komp. Literasi Adaptasi Tekno Adm dan Manajemen Sekolah TPACK Sosiologi Pendidikan	Microteaching	PLP	Tugas Akhir
CPL-6	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris	Penulisan Karya Ilmiah	Kajian Bahan Ajar			Seminar Proposal	PLP	Tugas Akhir

CPL-7	Peng Ilmu Sejarah	Sosiologi Antropologi	Metepen Sejarah	Museologi	Eksibisi & Edu Mus Kajian Koleksi Museum Praktik Eksibisi Museum Praktik Edukasi Museum Privisita Museum Studi Masyarakat Indonesia Pekstarian Cagar Bud. Komunikasi Cagar Bud. Pengketaan Cagar Bud. Pemanfaatan Cagar Bud.	Seminar Proposal		Tugas Akhir
CPL-8			Kewirausahaan		Sej dan Kepariwisata Kewirausahaan Sejarah Kewirausahaan Pendid. Sej Literasi Finansial dan Digital Strategi dan Perenc. Finansial Model Bisnis Pengemb. Wisata Pedesaan Manajemen Desa Wisata Sej. Lokal dan Kepariwisata an	Seminar Proposal		Tugas Akhir

## BAGIAN VIII

### RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI

#### 8.1 Bentuk Pembelajaran di Luar Kampus dan Mata Kuliah Universitas

Berdasarkan Peraturan Rektor UNS No 21 tahun 2024 Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana, pasal 16 bentuk- bentuk kegiatan di luar program studi:

1. pertukaran mahasiswa;
2. magang/praktek kerja;
3. asistensi mengajar di satuan pendidikan;
4. penelitian/riset;
5. proyek kemanusiaan;
6. kegiatan wirausaha;
7. studi/proyek independen;
8. membangun desa/kuliah kerja nyata tematik;
9. pelatihan bela negara; dan
10. bentuk lain yang ditetapkan oleh rektor.

Universitas Sebelas Maret telah menyiapkan fasilitas daftar matakuliah di tingkat universitas yang dapat diambil mahasiswa ketika mengambil hak belajar di luar prodi dan dapat di-register ke dalam siacad UNS.

**Tabel.8.1.** Daftar Mata Kuliah Universitas yang Dapat Diekuivalenkan dengan Belajar di Luar Prodi

No	Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	SKS
1	Literasi digital	Digital literacy	02183120211	3
2	Literasi finansial	Financial literacy	02183120212	3
3	Kesehatan fisik dan mental	Physical and mental health	02183120213	3
4	Personal branding	Personal branding	02183120214	3
5	Literasi ekologi dan lingkungan	Ecological and environmental literacy	02183120215	3
6	Design thinking	Design thinking	02183120216	3
7	Literasi sosial dan budaya	Social and cultural literacy	02183120217	3
8	Modul nusantara	Nusantara module	02183120218	3

**Catatan:**

Mata Kuliah Pilihan (meliputi matakuliah pilihan UNS, mata kuliah pilihan Fakultas dan mata kuliah pilihan Prodi)

## **8.2 Implementasi Pembelajaran di luar kampus dan Konversi Mata Kuliah (s/d 20 sks)**

Bentuk Kegiatan Pembelajaran di luar kampus dapat dilaksanakan (relevan dengan Program Studi S1 Pendidikan Sejarah) melalui lembaga perguruan tinggi atau non perguruan tinggi yang mencakup:

1. Pertukaran mahasiswa;
2. Magang (Museum dan MSIB)
3. Asistensi Mengajar (Kampus Mengajar)
4. Kewirausahaan
5. Studi/Riset Mandiri
6. Membangun Desa

### **8.2.1 Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa (termasuk ISMA)**

Kegiatan pembelajaran dalam program studi sama atau prodi lain yang serumpun pada perguruan tinggi yang sudah mendapatkan akreditasi Internasional (kesetaraan akreditasi). Program ini dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari kementerian. Kegiatan pembelajaran khususnya pertukaran mahasiswa dapat dilaksanakan mulai semester 5 (sesuai peraturan rektor no 21 tahun 2024 pasal 16 ayat 11 yang berbunyi UNS melalui UPPS/program studi memfasilitasi belajar di luar program studi mulai semester 5 (lima), kecuali untuk kegiatan pertukaran mahasiswa yang dapat dimulai pada semester 3 (tiga). Matakuliah yang dapat diekuivalenkan adalah mata kuliah di luar prodi yang memiliki kesamaan CPL dan kesamaan isi silabus mata kuliah terkait.

### **8.2.2 Bentuk kegiatan Magang Museum dan Cagar Budaya**

Magang/Praktek Kerja merupakan bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain: museum dan instansi terkait permuseuman dan cagar budaya. Program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, dan siap kerja. Program ini juga diharapkan dapat memberikan pengayaan wawasan dan keterampilan untuk mempersiapkan dan menciptakan lulusan prodi yang unggul terutama dalam menghadapi persaingan global. Persyaratan instansi magang adalah sebagai berikut:

- a. Museum atau instansi yang berkaitan dengan permuseuman dan cagar budaya.
- b. Waktu pelaksanaan magang yaitu 4 atau 6 bulan.
- c. Telah ada MOU UNS dengan instansi

Bentuk kegiatan Magang Museum dan Cagar Budaya dapat diambil mahasiswa pada semester 5.

**Tabel.8.2.2.1** Mata Kuliah yang dapat diekuivalenkan ke Magang Museum

No.	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Semester (Gasal/Genap)
1.	Kajian Koleksi Museum	02183130466	4	Gasal
2.	Praktik Eksibisi Museum	02183130467	4	Gasal
3.	Praktik Edukasi Museum	02183130468	4	Gasal
4.	Pariwisata Museum	02183130369	3	Gasal
5.	Studi Masyarakat Indonesia	02183130470	4	Gasal
6.	<i>Design Thinking</i>	02183130371	3	Gasal
Jumlah SKS			<b>22</b>	

Catatan:

Matakuliah yang diekuivalen dapat di pada semester gangsal dan atau genap

**Tabel.8.2.2.2** Mata Kuliah yang dapat diekuivalenkan ke Magang Cagar Budaya

No.	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Semester (Gasal/Genap)
1.	Pelestarian Cagar Budaya	02183130472	4	Gasal
2.	Komunikasi Cagar Budaya	02183130473	4	Gasal
3.	Pendataan Cagar Budaya	02183130474	4	Gasal
4.	Pemanfaatan Cagar Budaya	02183130375	3	Gasal
5.	Studi Masyarakat Indonesia	02183130470	4	Gasal
6.	<i>Design Thinking</i>	02183130371	3	Gasal
Jumlah SKS			<b>22</b>	

Catatan:

Matakuliah yang diekuivalen dapat di pada semester gangsal dan atau genap

### 8.2.3 Bentuk kegiatan Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar merupakan bentuk kegiatan mahasiswa di instansi pendidikan. Asistensi mengajar di Program Studi S1 Pendidikan Sejarah dikelola oleh FKIP melalui UP2KT. Selain itu, Program Studi S1 Pendidikan Sejarah juga mengakomodasi kegiatan asistensi mengajar di luar kampus melalui Program Kampus Mengajar yang dapat diambil oleh mahasiswa mulai semester 5.

**Tabel.8.2.3** Mata Kuliah yang dapat diekuivalenkan ke Asistensi Mengajar

No.	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Semester (Gasal/Genap)
1.	Asesmen Kompetensi Minimum Kelas	02183130476	4	Gasal
2.	Penguatan Kompetensi Literasi	02183130477	4	Gasal
3.	Adaptasi Teknologi	02183130478	4	Gasal
4.	Administrasi dan Manajemen Sekolah	02183130479	4	Gasal

5.	Teknologi, Pedagogi, dan Penguasaan Konten	02183130380	3	Gasal
6.	Sosiologi Pendidikan	02183130381	3	Gasal
Jumlah SKS			<b>22</b>	

#### 8.2.4 Bentuk kegiatan Kewirausahaan

Kegiatan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan jiwa wirausaha mahasiswa yang dapat menjadi nilai tambah bagi lulusan Program Studi S1 Pendidikan Sejarah. Kegiatan kewirausahaan mahasiswa mulai dapat dilaksanakan pada semester 5. Bentuk kegiatan kewirausahaan diwadahi oleh UNS melalui beragam pendanaan yaitu Program Merdeka Belajar, UNS Innovation-hub, dan mata kuliah wajib perguruan tinggi.

**Tabel.8.2.4** Mata Kuliah yang dapat diekuivalenkan ke Kewirausahaan

No.	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Semester (Gasal/Genap)
1.	Kewirausahaan Sejarah	02183330382	3	Gasal dan genap
2.	Kewirausahaan Pendidikan Sejarah	02183330383	3	Gasal dan genap
3.	Studi Kelayakan Bisnis	02183330384	3	Gasal dan genap
4.	<i>Design Thinking</i>	02183330471	3	Gasal dan genap
5.	<i>Personal Branding</i>	02183330385	3	Gasal dan genap
6.	Literasi Finansial dan Digital	02183330386	3	Gasal dan genap
7.	Strategi dan Perencanaan Finansial	02183130287	2	Gasal
8.	Model Bisnis	02183130288	2	Gasal
Jumlah SKS			<b>22</b>	

#### 8.2.5 Bentuk Studi/Riset Mandiri

Bentuk Studi/Riset Mandiri bertujuan untuk memberikan pengalaman riset bagi mahasiswa. Studi/Riset Mandiri dilaksanakan pada lembaga riset, pusat studi di bawah perguruan tinggi atau lembaga terkait, atau kelompok riset di bawah perguruan tinggi atau lembaga terkait yang memiliki relevansi dengan bidang keilmuan program studi. Kegiatan studi/riset mandiri dapat diambil oleh mahasiswa pada semester 6 setelah lulus Mata Kuliah Metode Penelitian Sejarah dan Metode Penelitian Pendidikan.

**Tabel.8.2.5** Mata Kuliah yang dapat diekuivalenkan ke Studi/Riset Mandiri

No.	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Semester (Gasal/Genap)
1.	Berpikir Analitis dan Kritis	02183230389	3	Genap
2.	Strategi Penelitian	02183230390	3	Genap
3.	Desain Penelitian	02183230391	3	Genap
4.	Pengolahan Data Penelitian	02183230392	3	Genap

5.	Analisis Data Penelitian	02183230393	3	Genap
6.	Publikasi Karya Ilmiah	02183230394	3	Genap
7.	Seminar Proposal	02183320213	2	Genap
Jumlah SKS			<b>20</b>	

### 8.2.6 Bentuk kegiatan Membangun Desa

Bentuk kegiatan Membangun Desa merupakan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya di masyarakat. Melalui kegiatan membangun desa mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam berkontribusi secara nyata di masyarakat. Bentuk kegiatan Membangun Desa dapat diambil oleh mahasiswa pada semester 5 dan semester 6. Kegiatan Membangun Desa didukung oleh pendanaan UNS melalui skema Program Merdeka Belajar dan Kuliah Kerja Nyata.

**Tabel.8.2.6** Mata Kuliah yang dapat diekuivalenkan ke Membangun Desa

No.	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Semester (Gasal/Genap)
1.	<i>Creative Thinking</i>	02183330495	4	Gasal dan genap
2.	Pengembangan Wisata Pedesaan	02183330496	4	Gasal dan genap
3.	Manajemen Desa Wisata	02183330497	4	Gasal dan genap
4.	Sejarah Lokal dan Kepariwisataaan	02183330498	4	Gasal dan genap
5.	Studi Masyarakat Indonesia	02183330499	4	Gasal dan genap
6.	Kuliah Kerja Nyata	02183320201	2	Gasal dan genap
Jumlah SKS			<b>22</b>	

**Rekap** Rencana ekuivalen kegiatan belajar di luar kampus ke dalam bentuk Matakuliah

**Tabel 8.3.** Daftar Rencana Mata Kuliah Ekuivalen dengan Bentuk Kegiatan di Luar Prodi

No	Nama Mata Kuliah Ekuivalensi	Kode MK	SKS	Pertukaran Mahasiswa	Maga ng	Asiste nsi Meng ajar	Kewir ausaha an	Riset/ Studi Mandi ri	Memba ngun Desa
1	Manajemen Pembelajaran Sejarah	02183320348	3	√					
2	Teknologi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	02183320249	2	√					
5	Metode Penelitian Pendidikan	02183320452	4	√					
6	Statistik Pendidikan	02183320253	2	√					

7	Historiografi	02183320254	2	√					
8	Sejarah Global Kontemporer	02183320355	3	√					
9	Sejarah Pemikiran	02183320260	2	√					
10	Sejarah Pendidikan	02183320262	2	√					
11	Kajian Koleksi Museum	02183130466	4		√				
12	Praktik Eksebisi Museum	02183130467	4		√				
13	Praktik Edukasi Museum	02183130468	4		√				
14	Pariwisata Museum	02183130369	3		√				
15	Studi Masyarakat Indonesia	02183130470	4		√				√
16	<i>Design Thinking</i>	02183130371	3		√		√		
17	Pelestarian Cagar Budaya	02183130472	4		√				
18	Komunikasi Cagar Budaya	02183130473	4		√				
19	Pendataan Cagar Budaya	02183130474	4		√				
20	Pemanfaatan Cagar Budaya	02183130375	3		√				
21	Asesmen Kompetensi Minimum Kelas	02183130476	4			√			
22	Penguatan Kompetensi Literasi	02183130477	4			√			
23	Adaptasi Teknologi	02183130478	4			√			
24	Administrasi dan Manajemen Sekolah	02183130479	4			√			
25	Teknologi, Pedagogi, dan Penguasaan Konten	02183130380	3			√			
26	Sosiologi Pendidikan	02183130381	2			√			
27	Kewirausahaan Sejarah	02183330382	3				√		

28	Kewirausahaan Pendidikan Sejarah	02183330383	3				√		
29	Studi Kelayakan Bisnis	02183330384	3				√		
30	<i>Personal Branding</i>	02183330471	3				√		
31	Literasi Finansial dan Digital	02183330385	3				√		
32	Strategi dan Perencanaan Finansial	02183330386	2				√		
33	Model Bisnis	02183130287	2				√		
34	Berpikir Analitis dan Kritis	02183230389	3					√	
35	Strategi Penelitian	02183230390	3					√	
36	Desain Penelitian	02183230391	3					√	
37	Pengolahan Data Penelitian	02183230392	3					√	
38	Analisis Data Penelitian	02183230393	3					√	
39	Publikasi Karya Ilmiah	02183230394	2					√	
40	<i>Creative Thinking</i>	02183330495	4						√
41	Pengembangan Wisata Pedesaan	02183330496	4						√
42	Manajemen Desa Wisata	02183330497	4						√
43	Sejarah Lokal dan Kepariwisataaan	02183330498	4						√
44	Kuliah Kerja Nyata	02183320201	2						√
	<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>13</b> <b>2</b>						

**Catatan:**

Tuliskan nama mata kuliah beserta beban belajar (sks) yang dimungkinkan untuk dijadikan konversi sesuai dengan skema hak belajar di luar prodi dengan beban belajar s/d 20 sks.

## **BAGIAN IX**

### **MANAJEMEN PELAKSANAAN KURIKULUM DAN MEKANISME PERUBAHAN KURIKULUM**

#### **9.1 Pengelolaan Pembelajaran**

Pengelolaan pembelajaran di Program Studi S1 Pendidikan Sejarah dikelola unsur ketua program studi, gugus kendali mutu program studi, dan dewan dosen. Deskripsi pengelolaan pembelajaran pada Program Studi S1 Pendidikan Sejarah dapat dilihat pada Tabel 9.1 berikut ini:

**Tabel 9.1.** Pengelolan Pembelajaran

<b>No</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Pejabat (PIC)</b>
1	Penanggung jawab pelaksanaan kurikulum	Ketua program studi S1
2	Penanggung jawab penyusunan berkas pembelajaran atau portofolio MK seperti (RPS, rubrik penilaian, lembar soal, lembar jawaban terbaik, lembar terendah, daftar nilai)	Tim teaching
3	PIC monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran (PDCA setiap matkul)	Kalab yang ditunjuk
4	Penanggung jawab monitoring pelaksanaan Matakuliah Termasuk kesesuaian: absensi, kesesuaian soal dengan CPMK/CPL	Tim GKM Prodi dan Kaprodi
5	PIC monitoring dan evaluasi ketercapaian CPL serta pelaporan ketercapaian CPL (PDCA)	Tim GKM Prodi dan Kaprodi

#### **9.2. Rencana Pelaksanaan Perubahan Kurikulum**

Pelaksanaan perubahan kurikulum diatur melalui peraturan peralihan kurikulum yang disusun oleh tim kurikulum dan disetujui rapat dewan dosen. Berikut ini aturan peralihan Kurikulum 2020 ke Kurikulum 2025 yaitu Kurikulum 2025 diberlakukan mulai Tahun Akademik 2025/2026 pada bulan Agustus 2025.

## **BAGIAN X**

### **TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM**

#### **10.1 Rekrutmen Mahasiswa Baru**

Berdasarkan [Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020](#), PT menggunakan 3 jenis pelaksanaan rekrutmen dan tes seleksi mahasiswa baru untuk Program Sarjana. Ketiga jenis seleksi tersebut yaitu:

##### **10.1.1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)**

Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) diperuntukkan bagi lulusan SMA/SMK/MA baik di dalam dan luar negeri (Sekolah Republik Indonesia/SRI) yang memiliki prestasi unggul paling lama tiga tahun terakhir dan akan lulus pada tahun berjalan. Seleksi ini berdasarkan Prestasi Akademik (Nilai Rapor dan Sekolah), Prestasi Non Akademik (Olahraga, Seni, Sains, dan *Hafidzul Qur'an*), dan Nilai Portofolio bagi PS bidang Seni dan Olahraga.

##### **10.1.2. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)**

Jalur seleksi ini diperuntukkan bagi lulusan SMA/MA/SMK atau yang sederajat paling lama tiga tahun terakhir. Seleksi berdasarkan Nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) yang terdiri dari Tes Potensi Skolastik (TPS) dan Tes Kompetensi Akademik (TPA), dan Nilai Portofolio bagi program studi bidang Seni dan Olahraga. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) memiliki beberapa persyaratan tes, yaitu:

1. Peserta yang memilih PS Saintek maka mengikuti TPS dan TKA Saintek;
2. Peserta yang memilih PS Soshum, maka mengikuti TPS dan TKA Soshum;
3. Peserta yang memilih PS Campuran (Saintek dan Soshum), maka mengikuti TPS, TKA Saintek dan TKA Soshum.

##### **10.1.3. Seleksi Mandiri Universitas Sebelas Maret (SM UNS)**

Seleksi Mandiri UNS (SM UNS) terdiri dari empat jalur seleksi, yaitu:

1. Seleksi Mandiri Jalur Ujian (SMJU). Jalur seleksi ini diperuntukkan bagi lulusan SMA/MA/SMK atau yang sederajat paling lama tiga tahun terakhir. Melalui jalur ini, calon mahasiswa akan diseleksi dengan menggunakan Nilai UTBK yang dikeluarkan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP), atau Nilai Ujian Tulis (UTUL) UNS yang diselenggarakan oleh PT.
2. Seleksi Mandiri Jalur Kemitraan (SMJK). Jalur seleksi ini diperuntukkan bagi lulusan SMA/MA/SMK atau yang sederajat paling lama tiga tahun terakhir yang memenuhi persyaratan yang ditentukan PT dan merupakan rekomendasi dari instansi mitra (perusahaan/pemerintah daerah/institusi pemerintah) yang mempunyai Nota Kesepahaman (MoU)/perjanjian kerja sama dengan PT.
3. Seleksi Mandiri Jalur Prestasi (SMJP). Jalur ini bertujuan menjaring calon

mahasiswa lulusan SMA/MA/SMK atau sederajat paling lama tiga tahun terakhir yang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik (olimpiade sains dan teknologi, lomba karya ilmiah remaja, olahraga, seni, dan Hafidzul Al-Qur'an).

4. Seleksi Mandiri Jalur Disabilitas (SMJD). Jalur ini diperuntukkan bagi calon mahasiswa disabilitas lulusan SMA/MA/SMK/SMALB atau yang sederajat paling lama tiga tahun terakhir yang memiliki kemampuan akademik memungkinkan untuk dapat menyelesaikan pendidikan tinggi.

Berdasarkan [Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 499/UN27/PP/2011](#) tentang Kewajiban Lulus Ujian Tes *English For Academic Purposes* (EAP) bagi Mahasiswa Program Sarjana dan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, mahasiswa program sarjana wajib lulus tes EAP dengan nilai minimum 60. Bagi mahasiswa yang tidak lulus tes EAP wajib mengikuti pelatihan dan menempuh tes EAP sampai dinyatakan lulus.

#### 10.1.4. Penerimaan Mahasiswa Program *Fast track*

Persyaratan mahasiswa Program *fast track* adalah sebagai berikut:

1. Berstatus mahasiswa aktif dan tidak sedang cuti kuliah
2. Telah lulus minimal 100 SKS pada akhir semester 5, IPK  $\geq 3,5$
3. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan nilai EAP  $\geq 60$  atau TOEFL 475 atau IELTS 5.0
4. Mendapatkan rekomendasi dari dosen bergelar doktor dengan jabatan akademik paling rendah lektor.
5. Mendapat persetujuan dan kesanggupan pembiayaan pendidikan dari orang tua/wali dan/atau pihak lain

Kurikulum Program *Fast Track* Prodi S1 Pendidikan Sejarah dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 10.1.4** Kurikulum Program *Fast track*

Sem ester	No	Kode	Mata Kuliah (Bhs. Indonesia)	Mata Kuliah (Bahasa Inggris)	SKS S1	SKS S2
VII	1	02183120215	Kuliah Kerja Lapangan	Field Work Program	2	
	2	02183120216	Pengenalan Lapangan Persekolahan	Educational Internship	4	
	3	02183320201	Kuliah Kerja Nyata	Community Service Learning	2	
I	4	02183120220	Filsafat Ilmu	Philosophy of Science		2
	5	02183120221	Metodologi Penelitian	Research Methodology		3
	6	02183120222	Penelitian Pendidikan Sejarah	History Education Research		2
	7	02183120223	Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah berbasis Teknologi Informasi	Developing Media Based on ICT for History Teaching and Learning		2

	8	02183120224	Transformasi Pembelajaran Sejarah	History Education Transformation		2	
	9	02183120225	Pendikakan multikultural dalam Pembelajaran Sejarah	Multiculturalism in History Education		2	
	10	02183120226	Sejarah Lokal dalam Pembelajaran Sejarah	Local History in History Education		2	
	<b>Total SKS</b>					<b>8</b>	<b>15</b>
<b>VIII</b>	1	02183120230	Statistik Terapan	Applied Statistic		2	
	2	02183120231	Penulisan Artikel Ilmiah	Scientific Article Writing		2	
	3	02183120232	Pendidikan IPS *	Social Studies		2	
	4	02183120233	Pendidikan Inkusi *	Inclusive Education		2	
	5	02183120234	Pengembangan Kurikulum Sejarah	Developing History Curriculum		2	
	6	02183120235	Pengembangan Budaya Sejarah *	Developing Culture of History		2	
	7	02183120236	Landasan Filosofis Pendidikan Sejarah *	Philosophical Foundation of History Education		2	
	8	02183120237	Desain dan Model Pembelajaran Sejarah	Design and Model of History Teaching and Learning		2	
	9	02183120238	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Sejarah	Development of History Learning Evaluation		2	
	10	02183120239	Seminar dan Ujian Proposal	Seminar and Examination of Research Proposal		6	
	<b>Total SKS</b>						<b>20</b>
<b>IX</b>	1	02183120227	Kajian Komparatif Pembelajaran Sejarah	Comparative Study of History Teaching and Learning		2	
	2	02183120228	Isu-Isu Kontemporer Indonesia dan Dunia	Contemporary Indonesian and Global Issues		2	
	3	02183120229	Seminar Hasil Riset dan Naskah Publikasi	Seminar of Research Findings and Publication		14	
	<b>Total SKS</b>						<b>18</b>
<b>X</b>	1	02183120240	<b>Ujian Tugas Akhir</b>	Thesis Defense		10	
	<b>Total SKS</b>						<b>10</b>
<b>Jumlah Total SKS</b>							<b>59</b>

## 10.2 Rekrutmen Mahasiswa Asing

Adapun terkait mahasiswa asing, berdasarkan [Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta No 31 Tahun 2020](#) Pasal 11 ayat 3 tentang Pengelolaan Program Sarjana, mahasiswa asing wajib menguasai Bahasa Indonesia untuk tujuan akademik dengan mengikuti pelatihan bahasa Indonesia bagi penutur asing sampai dinyatakan lulus Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) dengan predikat Madya dengan skor minimal 482 (<https://spmb.uns.ac.id/berita/show?id=159>). Bagi calon mahasiswa asing yang belum lulus UKBI, PT memberikan layanan pendidikan bahasa Indonesia melalui Unit Pelaksana Teknis Pelayanan dan Pengembangan Bahasa (UPTP2B) selama 1 semester sebelum perkuliahan dimulai (<https://p2b.uns.ac.id/>). Calon mahasiswa asing akan mendapatkan kursus/bimbingan belajar bahasa Indonesia di UPT2B UNS dan akan melakukan tes ulang. Jika setelah mengikuti pendidikan bahasa Indonesia selama 1 semester dan belum lulus tes ulang. Maka mahasiswa tetap diperbolehkan mengikuti perkuliahan dengan catatan harus sudah lulus UKBI untuk dapat mendaftar ujian Skripsi.

# BAGIAN XI

## MODALITAS PEMBELAJARAN

### DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

#### 11.1. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran pada Program Studi S1 Pendidikan Sejarah berpusat kepada mahasiswa. Modalitas pembelajaran memengaruhi bagaimana siswa belajar secara individu, sedangkan metode pembelajaran adalah **strategi yang dirancang** untuk memfasilitasi proses belajar tersebut. Kombinasi keduanya yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil pembelajaran. Memahami modalitas pembelajaran mahasiswa memungkinkan pengajar untuk menyesuaikan metode yang digunakan agar mahasiswa merasa nyaman dan mampu mencapai hasil belajar optimal. Strategi proses belajar nantinya akan dituangkan dalam rencana pembelajaran semester) Pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan karakteristik pembelajaran yang memberi peran aktif kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan memberikan kepercayaan sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajaran yang dilakukan dan memberikan ruang untuk berkembang melebihi kemampuan yang dirancang. Dengan karakteristik tersebut, diharapkan lulusan program studi akan mempunyai kemampuan belajar mandiri dan akan menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mampu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Pemilihan bentuk, metode dan modalitas pembelajaran adalah upaya mencari strategi yang tepat agar mahasiswa dapat memenuhi capaian pembelajarannya, dengan mengembangkan interaksi aktif antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar. Atmosfer akademik dan suasana pembelajaran yang diselenggarakan secara menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif. Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran luring, daring, dan bauran. Sistem pembelajaran daring (SPADA) merupakan fasilitas pembelajaran daring dengan memanfaatkan learning management system/LMS yang dapat dipilih sesuai karakteristik program studi.

##### 11.1.1. Moda Pembelajaran

Moda pembelajaran pada Program Studi S1 Pendidikan Sejarah meliputi: **Moda pembelajaran tatap muka, moda daring, dan moda campuran (bauran)**. Pembelajaran bauran (blended learning) merupakan salah satu metode pembelajaran yang memadukan secara harmonis keunggulan pembelajaran luar jaringan (luring) dan pembelajaran dalam jaringan (daring).

##### 11.1.2 Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada Program Studi S1 Pendidikan Sejarah adalah **berpusat pada mahasiswa**. Pendekatan pembelajaran **berpusat pada mahasiswa** menempatkan mahasiswa sebagai subjek belajar. Pendekatan ini

sifatnya lebih modern, dimana pengaturan proses pembelajaran ditentukan oleh siswa dengan pengawasan dari dosen sebagai fasilitator. Mahasiswa diberi kesempatan terbuka luas untuk melakukan kreativitas, mengembangkan potensi yang dimiliki dan dapat melakukan segala aktivitas yang menunjang tujuan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses ini dapat mengasah kemampuan dan minat dari seorang mahasiswa. Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL) dengan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi gaya belajar mahasiswa (auditori, visual dan kinestetik)

### 11.1.3 Model pembelajaran

Model pembelajaran yang berlaku pada Program Studi S1 Pendidikan Sejarah mencakup model rotasi dan model *flipped classroom*.

**Model rotasi** memungkinkan mahasiswa melakukan aktivitas belajar dari satu pusat/sumber belajar ke pusat/sumber belajar lainnya sesuai dengan jadwal dan/atau RPS. Aktivitas belajar mahasiswa dalam bentuk siklus, seperti:

1. mengikuti kegiatan pembelajaran luring (offline),
2. lalu dilakukan diskusi kelompok kecil,
3. akses materi daring (online)
4. mengerjakan tugas kolaborasi daring, dan kembali (1) lagi mengikuti kegiatan pembelajaran luring.

**Model Flipped Classroom** merupakan salah satu model rotasi pembelajaran bauran. Aktivitas belajar berupa:

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan interactive learning module (alat pembelajaran yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, seperti: video pembelajaran dan modul interaktif/ gambar dengan tag, presentasi interaktif, atau Platform yang mengubah kuis menjadi permainan interaktif dengan skor waktu nyata).
2. Mahasiswa melakukan klarifikasi dengan kelompok kecil dari aktivitas pembelajaran daring sebelumnya dengan memberikan problem sederhana untuk mendapatkan feedback, dalam hal ini dosen berperan membimbing diskusi kelompok kecil.
3. Dosen memberikan studi kasus atau project base untuk diselesaikan secara kelompok. Dengan tujuan mendorong siswa untuk menerapkan pemahaman mereka pada situasi nyata atau tugas kompleks, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis data, mengidentifikasi masalah, dan merancang dan mendiskusikan solusi.
4. Setiap siklus *Flipped Classroom* diakhiri dengan aktivitas luring dalam bentuk klarifikasi, refleksi dan pendalaman hasil belajar daring dengan memanfaatkan 50 menit per sks mata kuliah.

#### 11.1.4. Metode Pembelajaran

**Metode pembelajaran** yang digunakan pada Program Studi S1 Pendidikan sejarah berpusat pada mahasiswa, yaitu **diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah.**

Secara lebih terperinci modalitas pembelajaran pada Program Studi S1 Pendidikan Sejarah dapat dilihat pada tabel 11.1 berikut ini

**Tabel 11.1** Matrik Mata kuliah dan modalitas pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah	Modalitas Pembelajaran		Keterangan
		Luring (%)	Daring (%)	
1	Ilmu Pendidikan	75	25	-
2	Perkembangan Peserta Didik	75	25	-
3	Bimbingan dan Konseling	75	25	-
4	Pengelolaan Kelas Digital	75	25	-
5	Pendidikan Nilai dan Karakter	75	25	-
6	Pendidikan dan Pembelajaran IPS	75	25	-
7	Pendidikan Agama	75	25	-
8	Pendidikan Pancasila	75	25	-
9	Pendidikan Kewarganegaraan	75	25	-
10	Bahasa Indonesia	75	25	-
11	Bahasa Inggris	75	25	-
12	Microteaching	75	25	-
13	Pengantar Ilmu Sejarah	75	25	-
14	Metode penelitian sejarah	75	25	-
15	Kearsipan	75	25	-
16	Historiografi	75	25	-
17	Filsafat Sejarah	75	25	-
18	Sejarah Indonesia Masa Pra Aksara	75	25	-
19	Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha	75	25	-
20	Sejarah Indonesia Masa Islam	75	25	-
21	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	75	25	-
22	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional sampai Demokrasi Liberal	75	25	-
23	Sejarah Indonesia Masa Demokrasi Terpimpin sampai Reformasi	75	25	-
24	Sejarah Asia Tenggara	75	25	-
25	Sejarah Asia Timur	75	25	-
26	Sejarah Asia Barat Daya	75	25	-
27	Sejarah Eropa	75	25	-
28	Sejarah Amerika	75	25	-
29	Sejarah Global Kontemporer	75	25	-
30	Sejarah Agraria	75	25	-

31	Sejarah Pemikiran	75	25	-
32	Sejarah Sosial Ekonomi	75	25	-
33	Sejarah Pendidikan	75	25	-
34	Sejarah Maritim	75	25	-
35	Sejarah Kebudayaan Indonesia	75	25	-
36	Sejarah Politik	75	25	-
37	Pengantar Pendidikan Sejarah	75	25	-
38	Kajian Kurikulum Sejarah	75	25	-
39	Strategi Pembelajaran Sejarah	75	25	-
40	Teknologi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	75	25	-
41	Kajian Bahan Ajar Sejarah	75	25	-
42	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	75	25	-
43	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	75	25	-
44	Manajemen Pembelajaran Sejarah	75	25	-
45	Kajian Sejarah Lokal	75	25	-
46	Media Pembelajaran Sejarah	75	25	-
47	Museologi	75	25	-
48	Eksepsi dan Edukasi Museum	75	25	-
49	Sosiologi	75	25	-
50	Antropologi	75	25	-
51	Sejarah dan Kepariwisata	75	25	-
52	Kewirausahaan	75	25	-
53	Kuliah Kerja Nyata	75	25	-
54	Penulisan Karya Ilmiah	75	25	-
55	Metode Penelitian Pendidikan	75	25	-
56	Statistik Pendidikan	75	25	-
57	Kuliah Kerja Nyata	100	-	-
58	Seminar Proposal	75	25	-
59	Tugas Akhir	100	-	-

**Catatan:**

1. Isi persen modalitas pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata kuliah
2. Modalitas pembelajaran selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Pembelajaran Semester

### 11.2 Perencanaan Proses Pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

**Rencana Pembelajaran Semester** disusun dari hasil rancangan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan secara **komprehensif modalitas pembelajaran** agar memiliki dasar, fungsi, dan tujuan yang akan membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan. **Rencana Pembelajaran Semester** disusun dari hasil rancangan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan secara **komprehensif modalitas pembelajaran** agar memiliki dasar, fungsi, dan tujuan yang akan membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah

pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan. RPS dapat diakses melalui tautan berikut ini [uns.id/RPSKurikulum2025](https://uns.id/RPSKurikulum2025).

**Catatan:**

1. Rencana Pembelajaran Semester **di-generate di siakad.uns.ac.id**
2. Rencana Pembelajaran Semester dapat diunduh dan dilampirkan dalam dokumen kurikulum

